

Bahasa Indonesia

Pujian Dan Penyembahan

*Menjadi Penyembah
Tuhan / Allah*

Oleh: A.L and Joyce Gill

www.gillministries.com

Pujian Dan Penyembahan

Menjadi Penyembah Tuhan / Allah

Oleh: A.L dan Joyce Gill

**Gill Ministries
www.gillministries.com**

Perihal Pengarang

A.L dan Joyce Gill adalah pembicara, penulis buku dan pengajar Alkitab yang dikenal secara mendunia. Perjalanan pelayanan Apostolik A.L telah membawanya ke lebih dari lima puluh negara di seluruh dunia, berkhotbah kepada lebih dari seratus ribu jiwa dan kepada berjuta-juta orang melalui radio dan televisi.

Buku-buku dan manual top-selling mereka telah terjual lebih dari dua juta kopi di Amerika Serikat. Tulisan-tulisan mereka telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa dan sedang dipergunakan di sekolah-sekolah Alkitab dan seminar-seminar di seluruh dunia.

Kebenaran Firman Tuhan yang mengubah hidup dan yang berkuasa meledak dalam hidup orang lain melalui khotbah, pengajaran, tulisan dan pelayanan audio-video yang dinamis.

Kemuliaan hadirat Tuhan yang luar biasa terjadi pada seminar-seminar pujian dan penyembahan karena orang-orang percaya mendapati bagaimana menjadi penyembah-penyembah yang benar dan intim. Banyak orang menemukan dimensi kemenangan dan kebenaran yang baru dan yang menggairahkan melalui pengajaran mereka pada topik "otoritas orang percaya".

A.L dan Joyce Gill telah melatih banyak orang percaya untuk melangkah masuk ke dalam pelayanan supranatural yang telah Tuhan berikan melalui kuasa kesembuhanNya yang mengalir melalui tangan mereka. Banyak orang telah belajar untuk hidup di dalam kuasaNya yang ilahi karena mereka juga akan dilepas untuk menggunakan sembilan karunia Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari dan pelayanan mereka.

A.L dan Joyce kedua-duanya telah meraih gelar Master of Theological Studies. A.L juga telah berhasil meraih gelar Doctor of Philosophy dalam bidang Teologi dari Vision Christian University. Pelayanannya didasarkan secara kuat atas Firman Tuhan, berpusat pada Yesus, kokoh dalam iman dan pengajaran mengenai kuasa Roh Kudus.

Pelayanan mereka adalah demonstrasi hati Bapa yang penuh kasih. Khotbah dan pengajaran mereka disertai dengan pengurapan yang berkuasa, tanda-tanda heran yang ajaib dan mukjizat kesembuhan yang dahsyat dimana banyak orang rebah di dalam kuasa dan hadirat Allah.

Tanda-tanda kebangunan rohani termasuk Tawa Kudus (Holy Laughter), ratapan di hadirat Tuhan serta manifestasi-manifestasi kemuliaan dan kuasa Tuhan yang menakjubkan telah dialami oleh banyak orang yang menghadiri pertemuan-pertemuan ibadah mereka.

Manual-manual Dalam Seri ini

Otoritas Atas Orang Percaya

*Bagaimana Menghentikan Kehilangan
Dan Mulai Menang*

Keyakinan Gereja

Melalui Buku Kisah Para Rasul

Karunia Pelayanan

*Kerasulan, Kenabian,
Pekabaran Injil, Pastor, Guru*

Mukjizat Pekabaran Injil

*Rencana Tuhan
Allah Untuk Mencapai Dunia*

Gambaran Kreasi Baru

Mengetahui Siapa Anda Dalam Kristus

Pola-Pola Bagi Kehidupan

Dari Perjanjian Lama

Pujian Dan Penyembahan

Menjadi Penyembah Tuhan / Allah

Doa

Membawa Surga Ke Bumi

Hidup Supranatural

Melalui Karunia Roh Kudus

Daftar Isi

Pelajaran Pertama	Cara Pandang Tuhan tentang Penyakit dan Kelemahan	5
Pelajaran Kedua	Penyembuhan Didalam Keselamatan Kita	17
Pelajaran Ketiga	Datang Sebagai Manusia	29
Pelajaran Keempat	Roh Kudus Dan Kekuatan-Nya	40
Pelajaran Lima	Penyembuhan Melalui Penumpangan Tangan	52
Pelajaran Enam	Kata-Kata Yang Kita Ucapkan	62
Pelajaran Tujuh	Penyembuhan Melalui Tindakan Dan Doa	73
Pelajaran Delapan	Penyembuhan Dari Dalam Keluar	83
Pelajaran Sembilan	Roh Kudus Dan Karunianya	94
Pelajaran Sepuluh	Menerima Dan Menahan Kesembuhan Kita	104

Pelajaran Pertama

Cara Pandang Tuhan tentang Penyakit dan Kelemahan

Pendahuluan

➤ Cara Pandang Tuhan

Terkadang saat kita mempelajari suatu pelajaran, sangatlah baik untuk mundur ke belakang dan melihat sesuatu dari sudut pandang Tuhan. Bagaimana Tuhan melihat penyakit dan kelemahan?

Dalam pelajaran ini, kita akan melihat kesehatan dan kemakmuran adalah bagian dari rencana Tuhan sepanjang Alkitab dan berlanjut kepada rencana Allah dalam kehidupan serta pelayanan kita.

Kesembuhan adalah salah satu dari sekian janji Allah. Ketika diimani dan dilakukan, setiap janji itu melepaskan kuasa Allah untuk bekerja. Kita perlu mencari janji-janjiNya, mempercayainya, dan bertindak atas janji tersebut.

Ams 4:20, 22 Hai anakku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada ucapanku; Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.

➤ Sumber Penyakit

Jika kita percaya bahwa penyakit itu dari Tuhan, maka kita tidak akan dapat percaya kepadaNya untuk kesembuhan. Untuk alasan inilah kita perlu mengerti sumber dari penyakit.

PENTINGYA KESEMBUHAN

Penting bagi Tuhan

Untuk mengerti Tuhan sepenuhnya, kita perlu mengenalNya sebagai Penyembuh.

Kel 15:26b sebab Aku TUHANlah yang menyembuhkan engkau.

Jika kita tidak mengetahui Tuhan sebagai penyembuh kita, kita kehilangan hal yang penting dalam hubungan kita denganNya. Kesembuhan sangat penting bagiNya. Kesembuhan penting bagi Allah – Bapa, Putra, dan Roh Kudus.

➤ Allah Bapa

Roh Kudus memberi inspirasi kepada Yohanes untuk menulis dan menceritakan bahwa kesembuhan adalah kehendak Bapa.

3 Yoh 2 Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.

Sangat penting untuk mengetahui bahwa kesembuhan selalu menjadi kehendak Tuhan.

Tercatat juga apa yang Yesus katakan,

Yoh 6:38 Sebab Aku telah turun dari sorga bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku.

➤ *Allah Anak*

Saat kita mengikuti Yesus lewat injil, kita menemukan bahwa Dia melayani kesembuhan dalam situasi yang berbeda-beda. Belas kasihNya untuk orang sakit terlihat nyata. Kesembuhan menjadi bagian besar dalam pelayananNya.

Markus 1:40, 41 Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku."

Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir."

Kesembuhan penting bagi Yesus karena Dia datang untuk melakukan kehendak Bapa.

Ibr 10:7 Lalu Aku berkata: Sungguh, Aku datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang Aku untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah-Ku."

Sewaktu Yesus pergi menyembuhkan orang sakit, Dia melakukan kehendak Bapa.

Matius 9:35 Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan.

➤ *Allah Roh Kudus*

Kesembuhan penting bagi Roh Kudus dan bagian dari tujuan pengurapanNya. Dalam Lukas, kita membaca bagaimana Roh Kudus mengurapi Yesus untuk menyembuhkan yang patah hati.

Luk 4:18 "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan yang patah hati, untuk memberitakan

pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas,

Dia mengurapi Yesus untuk menyembuhkan yang tertekan oleh setan.

Kis 10:38 ... bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.

Meneguhkan Firman Tuhan

Kesembuhan penting karena itu cara Tuhan untuk meneguhkan FirmanNya kepada dunia yang sekarat dan terhilang.

Markus 16:20 Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Dunia membutuhkan Yesus. Tuhan telah memerintahkan kita untuk pergi kemana pun dengan tanda-tanda heran untuk meneguhkan FirmanNya. Mengusir kuasa gelap dan menyembuhkan yang sakit akan membuka mata orang kepada kebenaran Injil.

Apakah Yesus Menderita Sia-sia?

Jika kita tidak melayani kesembuhan kepada orang sakit, maka penderitaan karena bilur-bilur Yesus menjad sia-sia.

Yes 53:5 Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Waktu kita mengacuhkan Firman Tuhan tentang kesembuhan, kita sedang mengacuhkan karunia Tuhan. Kita membuat penderitaan – bilur-bilur – untuk kesembuhan dari Yesus menjadi sia-sia.

Gal 2:21 Aku tidak menolak kasih karunia Allah. Sebab sekiranya ada kebenaran oleh hukum Taurat, maka sia-sialah kematian Kristus.

Menyelamatkan Hidup!

Kesembuhan dapat menyelamatkan hidup anda, keluarga anda, dan teman-teman anda. Nabi Hosea berkata,

Hos 4:6a Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah

Kesembuhan untuk tubuh kita dan jiwa adalah penyediaan yang Tuhan berikan untuk kita. Kita, seperti Daud, tidak mesti mati tapi hidup panjang dan sehat supaya menjadi kesaksian bagi Yesus.

Maz 118:17 Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan TUHAN.

Pewahyuan kesembuhan dalam Firman Tuhan telah menyelamatkan orang dari mati muda.

Yak 5:14,15 Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan.

Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.

Bagian dari Amanat Agung

➤ Perintah kepada Murid-murid

Kesembuhan adalah bagian penting dari pelatihan dan pelayanan murid-murid dan pengikut Yesus. Sama seperti Yesus pergi untuk menyembuhkan yang sakit, Dia memerintahkan kedua belas murid untuk melakukan hal yang sama.

Mat 10:1,7,8 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat.

Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

Yesus mengatakan kepada siapa pun yang percaya kepadaNya akan melakukan pekerjaan yang sama yang Dia lakukan. Kesembuhan harus menjadi penting jika kita mau melakukan yang Yesus lakukan.

➤ Perintah kepada Kita

Menumpangkan tangan atas orang sakit dan melayani kesembuhan adalah bagian dari Amanat Agung yang Yesus berikan kepada semua pemercaya.

Yesus berkata,

Yoh 14:15 "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

Yesus memberikan perintah terakhir:

Markus 16:15-18 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

Kata-kata terakhir Yesus kepada para pemercaya bukan sebuah saran. Itu adalah perintah! Menyembuhkan yang sakit menjadi penting kalau kita ingin taat.

SUMBER PENYAKIT

⇒ Apakah penyakit dari Tuhan atau Setan?

Selama masih ada kekuatiran tentang masalah ini di pikiran kita, kita akan menjadi bimbang, iman yang kecil untuk kesembuhan, hidup dalam kekalahan. Untuk mengetahui dengan baik bagaimana menangani masalah terhadap penyakit, kita perlu memahami dengan jelas asalnya, sumbernya, dan tujuan.

Kebenaran Membawa Kemerdekaan

Sewaktu kita mendapat kebenaran tentang sumber penyakit, kelemahan dan luka hati, kita akan dimerdekakan untuk menerima dan melayani kesembuhan. Kebenaran dapat ditemukan dalam Pribadi Yesus.

Yoh 14:6 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

Kebenaran dinyatakan oleh Firman dan pekerjaan Yesus.

Yesus berkata,

Yoh 8:32 dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

Pertanyaan Mengenai Penyakit

Untuk menemukan kebenaran tentang asal, sumber, dan tujuan dari penyakit, kita akan mulai menemukan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan.

➤ *Apakah kehendak Tuhan?*

⇒ **Apakah kehendak Tuhan untuk menyembuhkan yang sakit?**

Halangan terbesar untuk penyembuhan adalah keraguan atas kehendak Tuhan supaya menyembuhkan semua orang. Setan datang menyerang dan menaruh keraguan dalam pikiran kita, dan jika kita tidak berhati-hati, kita akan membiarkan keraguan itu bekerja.

Kita mendengar keraguan ini terekspresi dalam kata-kata doa seperti, "Tuhan, jika ini kehendakMu, kami meminta jamahannya kuasaMu..."

Doa seperti itu mengekspresikan ketidak-pastian dan keraguan tentang kehendak Tuhan supaya semua orang disembuhkan. Tanpa adanya kepastian dalam roh kita bahwa kehendak Tuhan ialah untuk menyembuhkan, sangatlah mustahil untuk berdoa iman untuk diri kita sendiri dan bagi orang lain.

Kita melihat cerita tentang keraguan pada orang Kusta saat dia berkata, "Kalau Engkau mau."

Markus 1:39-41 Lalu pergilah Ia ke seluruh Galilea dan memberitakan Injil dalam rumah-rumah ibadat mereka dan mengusir setan-setan.

Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku."

Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir."

Yesus mengganti kata, "Kalau" dengan "Aku mau." Semua yang Yesus lakukan adalah pewahyuan kehendak Bapa untuk umatNya.

⇒ **Apakah kehendak Tuhan bagi saya untuk sakit?**

Adalah kehendak Tuhan di atas segalanya bahwa kita hidup dalam kesehatan setiap harinya.

3 Yoh 2 Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.

Jika Yesus menyembuhkan orang sakit, maka kehendak Bapa untuk menyembuhkan orang sakit. Oleh sebab kehendak bapa untuk menyembuhkan orang sakit, maka kehendak Bapa untuk menyembuhkan anda!

➤ *Bagi kebaikan kita*

⇒ Banyak yang telah diajarkan Rasul Paulus bahwa penyakit hanyalah satu dari “sekian hal” yang akan turut bekerja untuk kebaikan kita.

Rom 8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Perhatikan kata “dalam” segala sesuatunya Tuhan turut bekerja. Jadi dalam “segala hal” atau “dalam kesakitan kita,” kuasa kesembuhan Tuhan dinyatakan.

➤ *Menderita untukNya?*

⇒ **Apakah kesakitan ialah salah satu cara supaya kita menderita bagiNya?**

Fil 1:29 Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia,

Untuk menghindari salah mengartikan Alkitab, sangat penting untuk mempertimbangkan isi, atau latar belakang, dari subyek yang dimaksud. Dalam situasi ini, Paulus ada di dalam penjara tentang penderitaannya saat dibelenggu dalam penjara karena pemberitaan Injil.

Fil 1:12-14 Aku menghendaki, saudara-saudara, supaya kamu tahu, bahwa apa yang terjadi atasku ini justru telah menyebabkan kemajuan Injil, sehingga telah jelas bagi seluruh istana dan semua orang lain, bahwa aku dipenjarakan karena Kristus. Dan kebanyakan saudara dalam Tuhan telah peroleh kepercayaan karena pemenjaraanku untuk bertambah berani berkata-kata tentang firman Allah dengan tidak takut

Dapat terlihat dari isi pesan bahwa penderitaan Paulus bukanlah mengacu pada kesakitan atau penyakit. Malahan, penderitaan karena penganiayaan dan dipenjarakan demi pemberitaan Injil.

➤ *Untuk Disiplin?*

⇒ **Apakah Tuhan memberi sakit kepada orang untuk mengoreksi, disiplin, menghukum, atau mengajarkan kesabaran?**

Setan, bukan Tuhan, adalah pribadi yang memberi sakit dan penyakit kepada orang-orang.

Ayub 2:7 Kemudian Iblis pergi dari hadapan TUHAN, lalu ditimpanya Ayub dengan barah yang busuk dari telapak kakinya sampai ke batu kepalanya.

Kita tidak dapat menggambarkan kasih, dan peduli seorang ayah lahiriah memberikan sakit kanker kepada seorang anak untuk menghukumnya. Bagaimana kita dapat menggambarkan Bapa Sorgawi kita memberikan penyakit dan penderitaan kepada anak-Nya?

Johanes 10:10 Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang supaya mereka mempunyai hidup dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

Kata Yesus iblis-lah yang datang untuk membunuh kita, untuk mencuri kesehatan kita, dan untuk menghancurkan kita dengan penyakit dan penderitaan.

Tetapi Yesus datang untuk memberikan hidup yang berkelimpahan, hidup tanpa penyakit, penderitaan dan kesakitan. Dia datang untuk memulihkan kita semua agar manusia yang diciptakan-Nya bisa kembali seperti sewaktu Dia menciptakan Adam dan Hawa menurut gambar-Nya.

➤ *Bagaimana dengan Duri Paulus*

⇒ **Apakah Alkitab mengatakan bahwa duri Paulus adalah penyakit?**

Dalam pengertian Kitab Suci yang salah, beberapa telah berpikir bahwa duri rasul Paulus dalam daging adalah kuat dalam penyakit mata. Tetapi, Paulus menulis bahwa duri adalah roh jahat, pengirim pesan satan dikirim untuk mengganggu dan menggoda dia.

2 Korintus 12:7 Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri didalam dagingku, yaitu utusan iblis untuk menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri.

Jadi sekarang, apakah Alkitab mengajarkan bahwa duri Paulus dalam daging merupakan sakit secara fisik.

➤ *Diperlukan Untuk Membawa Kematian*

⇒ **Sewaktu Tuhan siap untuk membawa kita pulang, apakah kita perlu sakit untuk mati?**

Jika Tuhan menginginkan kita untuk terus hidup secara sehat didalam hari-hari diseluruh kehidupan kita, mengapa Dia perlu membuat kita sakit untuk mati?

Musa adalah contoh yang sempurna! Dia berumur 120 tahun waktu Tuhan memanggil dia pulang. Kesehatannya bagus dan dia masih

mampu mendaki gunung untuk bertemu dengan Tuhan. Dia tidak terganggu penglihatannya dan kekuatan naturalnya.

Ulangan 34:7 Musa berumur seratus dua puluh tahun, ketika ia mati; matanya belum kabur dan kekuatannya belum hilang

Sewaktu orang yang lebih tua sakit, adalah merupakan kehendak Tuhan yang membuat mereka sembuh. Saat waktu Tuhan tiba, roh mereka akan meninggalkan tubuh mereka dan hati mereka akan berhenti berdetak.

➤ *Apakah Tuhan Membiarkan Itu Terjadi*

⇒ **Apakah Tuhan “membiarkan” penyakit atau kematian sebelum waktunya datang kepada jemaat-Nya?**

Banyak yang menyalahkan Tuhan sewaktu penyakit atau kematian datang, dan berkata “Kenapa Tuhan membiarkan ini terjadi?”

Adam dan Hawa diberi wewenang dan kuasa atas apa yang terjadi di bumi ketika mereka diciptakan menurut gambar Allah.

Kejadia 1:26a Berfirmanlah Allah: “Baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, supaya mereka berkuasa

Wewenang dan kekuasaan yang hilang sewaktu Adam dan Hawa berdosa, telah dipulihkan oleh Yesus.

Matius 16:19 Kepadamu akan kuberikan kunci kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di Sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di Sorga.

Penyakit datang melalui kekuatan iblis, tetapi Yesus berkata bahwa orang percaya hari-hari ini memiliki kekuata (atau wewenang) mengatasi kekuatan musuh.

Lukas 10:19 Sesungguhnya aku telah memberikan kuasa kepadamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.

Dengan tidak menggunakan karunia Tuhan untuk kita berkuasa atas dunia ini, kita, bukan Tuhan, membiarkan iblis membawa penyakit, penderitaan dan kematian atas diri kita sendiri dan orang-orang yang kita kasih.

Sumber Penyakit

Segala penyakit dan penderitaan adalah datang dari iblis dan bukan dari Tuhan. Banyak orang sakit karena mereka telah memberi tempat kepada roh kelemahan melalui dosa, ketidaktaatan, atau mengabaikan dasar-dasar tentang kesehatan yang baik dan nutrisi.

Efesus 4:27 Dan janganlah memberi kesempatan kepada Iblis.

Menggunakan kuasa kita yang telah di pulihkan, kita dapat melawan iblis, roh kelemahan, atau penyakit untuk datang, dan mereka akan menjauh dari kita.

Yakobus 4:7b ... Lawanlah iblis, maka ia akan lari daripadamu!

Orang percaya memiliki kuasa untuk menghancurkan roh kelemahan, dan untuk menyembuhkan segala penyakit dan penderitaan.

Matius 10:1 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya untuk memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

Hal yang dapat iblis lakukan terhadap kita hari-hari ini adalah apa yang kita biarkan dia lakukan. Pertanyaannya bukan, “Kenapa Tuhan membiarkan ini terjadi?” Tetapi seharusnya, “Mengapa kita membiarkan ini terjadi?”

Catatan: Untuk mengerti pertanyaan ini, kita menyarankan untuk membaca buku manual. *The Authority of the Believer* oleh A.L.Gill dan bukunya, *Destined for Dominion*

SETAN MENGGUNAKAN PENYAKIT SEBAGAI SENJATA UNTUK MENGALAHKAN KITA

Kejatuhan Setan

Setan dan malaikat-malaikatnya di jatuhkan ke dunia setelah pemberontakan mereka di sorga. Kita bisa membacanya pada,

Wahyu 12:7-10 Maka timbullah peperangan di Sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di Sorga.

Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut iblis atau satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan kebawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama dengan malaikat-malaikatnya.

Dan aku mendengar suara nyaring di Sorga berkata: “Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam dihadapan Allah kita.

Manusia Dalam Gambaran Tuhan

Tuhan menciptakan manusia menurut gambaran-Nya ditempat yang sama dimana setan dikutuk sewaktu kejatuhannya. Dia

menciptakannya untuk berkuasa atas bumi yang diperintah setan sampai saat itu.

Kejadian 1:26,28 Berfirmanlah Allah: “Baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan dilaut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.”

Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

⇒ **Manusia diciptakan untuk:**

- **Terlihat seperti Allah**
- **Berjalan Seperti Allah**
- **Berkata seperti Allah**
- **dan untuk berkuasa diatas bumi**

Setan Membenci Kamu

Bayangkan dirimu dirumah setan. Dari satu tempat tertinggi di Sorga, dia di hukum ke bumi. Dengan kemarahan menentang Allah, yang satu ini ingin menjadikan dirinya ada ditempat tertinggi, terlihat seperti kengerian dimana sama seperti Tuhan menciptakan manusia menurut gambar-Nya. Lalu Tuhan memberikan kuasa kepada mereka untuk menguasai segala sesuatu yang telah diperintahnya.

Setiap waktu, setan melihat laki-laki atau perempuan, dia pasti teringat akan Tuhan – sasaran dari kemarahan terbesarnya. Sewaktu dia melihat manusia bertingkah laku seperti Tuhan, kemarahannya sangat hebat. Ekspresi dari kebenciannya adalah mencuri, membunuh, dan menghancurkan.

Rasul Yohanes menuliskan bahwa,

Yohanes 10:10a Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan

Setan mengetahui bahwa kita merupakan wakil Tuhan di bumi. Kita adalah tubuh Kristus, dan keinginan terbesarnya adalah untuk mengalahkan kita.

➤ *Manusia Sebagai Korban Dari Setan*

Kehilangan, kematian dan kehancuran adalah selalu merupakan pekerjaan setan. Selama empat ribu tahun setelah kejatuhan Adam

dan Hawa, manusia hidup didalam penahanan, pengikatan dan penindasan dari iblis.

➤ Manusia yang telah diciptakan untuk berjalan dari berkuasa, telah menjadi pincang dan buta, duduk dipinggir jalan, mengemis.

➤ Perempuan yang diciptakan untuk berjalan terus, telah menjadi lumpuh dan tersungkur dalam sakit dan keputusasaan.

➤ Laki-laki dan perempuan diciptakan untuk terlihat seperti Tuhan (dalam gambar-Nya), sekarang memiliki masa depan yang harus dihadapi dan tubuh yang hancur karena penyakit kusta.

⇒ **Tuhan datang untuk melepaskan makhluk hidup dari penahanan, pengikatan dan penindasan dari penyakit, penderitaan dan kesakitan.**

Tuhan ingin agar kita bisa bebas dari penindasan setan. Dia ingin melepaskan kita dari ikatan dosa. Tuhan ingin kita menjadi baik.

Sumber dari penyakit dan kesakitan adalah iblis – bukan Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Mengapa sangat penting buat Tuhan agar kamu menerima penyembuhanmu dan melayani kesembuhan untuk orang lain?
2. Akankah Tuhan, selaku ayahmu yang terkasih, menempatkanmu dalam kesakitan, sebagaimana kamu adalah anak-Nya? Jelaskan dengan penjelasan dari kitab suci.
3. Jika kamu adalah Setan dan ingin menunjukkan kemarahanmu kepada Tuhan dengan menyerang manusia, sebutkan tiga hal yang ingin kamu lakukan.
4. Yesus datang untuk melepaskan kita. Dapatkan kamu berpikir mengapa kamu harus meneruskan hidupmu dengan penyakit di tubuhmu?

Pelajaran Kedua

Penyembuhan Didalam Keselamatan Kita

Tidak ada kebenaran bahwa setan telah berusaha untuk bersembunyi dari orang Kristen daripada Yesus mengadakan kesembuhan bagi kita dalam penderitaannya, kematian dan kebangkitan! Kita mengerti Dia datang untuk menyelamatkan kita, tetapi masih banyak yang percaya bahwa kesembuhan adalah merupakan kuasa Tuhan untuk orang-orang tertentu – atau itu hanya tersedia bagi para pendahulu.

Kita telah menerima kebenaran bahwa “Dia telah ditikam oleh pemberontakan kita” tetapi telah diabaikan kebenarannya oleh “Oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.” Meski pernyataan itu ada di ayat yang sama.

Yesaya 53:5 Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Tuhan telah membuat perjanjian dengan kita dan perjanjian itu termasuk kesembuhan.

PERJANJIAN DENGAN TUHAN

Pada pelajaran typology, atau symbolic arti dari Firman Tuhan, memberikan kita penglihatan yang kaya kedalam rencana Tuhan. Typology dalam perjanjian lama memperlihatkan gambaran seseorang dan pekerjaan Yesus Kristus untuk menggenapi perjanjian baru. Permulaan dari Mesir oleh anak Israel menyeberangi Laut Merah adalah merupakan pembebasan kita dari ikatan dosa.

Perjanjian

⇒ **Perjanjian adalah suatu janji yang serius dari komitmen dan ikatan persetujuan antara dua kelompok, atau orang, aau dalam pelajaran ini antara Tuhan dengan umat-Nya.**

Segera setelah bangsa Israel menyeberangi Laut Merah, Tuhan membuat perjanjian penyembuhan dan menggambarkan diri-Nya sebagai Penyembuh.

Keluaran 15:26 firman-Nya: "Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit manapun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau."

Nama Ibrani, Jehova-Rapha, digunakan dengan arti, Akulah Allah

doktermu, atau Akulah Allah yang menyembuhkanmu

Nama-nama Perjanjian Tuhan

Jehova adalah nama penyelamat yang digunakan Tuhan dan artinya: Dialah yang menampakkan diri-Nya sendiri

Jehova memiliki tujuh penggabungan nama penyelamat yang menggambarkan Dia sebagai pemenuh kebutuhan orang-orang dalam perjanjian-Nya.

➤ *Jehovah-Shammah*

Tuhan Hadir Di situ

Yehezkiel 48:35b Sejak hari itu nama kota itu ialah: TUHAN HADIR DI SITU

➤ *Jehovah-Shalom*

Tuhan Adalah Keselamatan

Hakim-hakim 6:23,24a Tetapi berfirmanlah TUHAN kepadanya: "Selamatlah engkau! Jangan takut, engkau tidak akan mati."

Lalu Gideon mendirikan mezbah di sana bagi TUHAN dan menamainya: TUHAN itu keselamatan.

➤ *Jehovah-Raah*

Tuhan Adalah Gembalaku

Mazmur 23:1 Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.

➤ *Jehova-Jireh*

Tuhan Akan Menyediakan

Kejadian 22:13,14 Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya. Dan Abraham menamai tempat itu: "TUHAN menyediakan"; sebab itu sampai sekarang dikatakan orang: "Di atas gunung TUHAN, akan disediakan."

➤ *Jehova-Nissi*

Tuhan Adalah Panji, Pemenang atau Pemimpin

Keluaran 17:12,13,15 Maka penatlah tangan Musa, sebab itu mereka mengambil sebuah batu, diletakkanlah di bawahnya, supaya ia duduk di atasnya; Harun dan Hur menopang kedua

belah tangannya, seorang di sisi yang satu, seorang di sisi yang lain, sehingga tangannya tidak bergerak sampai matahari terbenam. Demikianlah Yosua mengalahkan Amalek dan rakyatnya dengan mata pedang. Lalu Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamainya: "Tuhanlah panji-panjiku!"

➤ *Jehova-Tsidkenu*

Tuhan Keadilan Kita

Yeremia 23:6 Dalam zamannya Yehuda akan dibebaskan, dan Israel akan hidup dengan tenteram; dan inilah namanya yang diberikan orang kepadanya: **TUHAN** keadilan kita.

➤ *Jehova-Rapha*

Akulah Tuhan Allah doktermu, atau Akulah Tuhan Allah yang menyembuhkanmu

Keluaran 15:26b sebab **Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau.**

Sekarang ini di dunia dapatkah kita lihat Tuhan membatalkan perjanjian ini. Sekarang dapatkah kita menemukan Dia menjadi "Akulah Tuhan Allahmu yang dahulu doktermu" atau "Akulah Tuhan Allah yang dahulu menyembuhkan mereka." Apakah sekarang Tuhan berkata, "Akulah Tuhan Allahmu yang membuat kamu sakit."

Tuhan tidak pernah berubah. Dia tetap sama kemarin, sekarang dan selamanya, dan Dia tetap penyembuh kita!

Ikatan Perjanjian Penyembuhan

Jehova-Rapha adalah pengikatan perjanjian tentang Tuhan menyediakan penyembuhan bagi umat-umatnya.

Berdasarkan pada Daud, keselamatan dari Tuhan sebagai Jehovah-Rapha sangat diterima dan dipercaya oleh bangsa israel, dimana orang-orang menikmati kesehatan yang baik.

Mazmur 105:37b Diantara suku-suku mereka tidak ada yang tergelincir.

Sewaktu bangsa Israel berdosa dan kesehatan mereka terpengaruh, mereka bertobat, korban persembahan pun dibuat, dan Tuhan menjadi Jehova-Rapha untuk semua. Hari ini, sewaktu kita mengabarkan injil tentang keselamatan dan urapan dari pada Yesus Kristus, kita telah memberikan janji yang sama kepada orang sakit.

PEMBERITAAN YESAYA – KESELAMATAN PENYEMBUHAN

Selama ratusan tahun, orang-orang Ibrani terpelajar yang bukan orang percaya mencoba untuk membuktikan bahwa Yesaya lima puluh tiga bukan merupakan bagian asli dari kitab suci orang Yahudi. Bagaimanapun sewaktu gulungan itu ditemukan di Quram pada tahun 1947, kitab Yesaya adalah satu-satunya gulungan yang lengkap dari awal sampai akhir. Itu berisi ramalan Tuhan secara lengkap yang ditemukan pada pasal lima puluh tiga

Siapa Yang Akan Percaya?

Yesaya menuliskan:

Yesaya 53:1a Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar?

“Siapa yang percaya kepada berita kami?” Seperti berita yang telah kita pelajari, kita telah memilih. Kita dapat percaya berita dan menerimanya sebagai keuntungan sepenuhnya, atau kita bisa meragukan berita itu dan tidak mendapat keuntungan.

Seberapa Bersarkah Kekuatan Tuhan

Yesaya 53:1b ... dan kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?

Mereka yang percaya berita itu adalah kepada merekalah kekuasaan tangan Tuhan akan dinyatakan. Tangan Tuhan menuju kepada Kekuatan-Nya yang luar biasa.

Kita harus bertanya kepada diri kita, “Seberapa besarkah kekuatan Tuhan ku?”

Yesaya menggambarkan kekuatan Tuhan kepada kita.

Yesaya 45:12 Akulah yang menjadikan bumi dan yang menciptakan manusia di atasnya; tangan-Kulah yang membentangkan langit, dan Akulah yang memberi perintah kepada seluruh tentaranya.

Lalu, Yesaya menuliskan tentang tangan dan telinga Tuhan

Yesaya 59:1 Sesungguhnya tangan Tuhan tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar.

Tuhan berkuasa atas segalanya! Dengan lengan dan tangannya Dia menjangkau Sorga. Yesus, Tuhan dinyatakan dalam daging, merentangkan tangan-Nya dan menyembuhkan yang sakit. Tangan-Nya telah dinyatakan dan tangan-Nya tidak kurang panjang sehingga dia dapat menyelamatkan dan menyembuhkan.

Pewahyuan

Kepada mereka yang percaya akan menerima pewahyuan penuh atas berita ini. Mereka akan menyadari bahwa ketetapan Tuhan untuk penyembuhan sama banyaknya sebagai bagian dari pekerjaan penebusan Yesus dalam kepentingannya, sebagai ketetapan untuk keselamatan.

Pengertian mendalam ini datang dari pewahyuan supernatural – kesadaran akan kebenaran Tuhan didalam roh kita. Pewahyuan tidak datang melalui hasil dari kekuatan intelektual kita. Perhatikan kata “revealed.”

Yesaya 53:1b kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?

“Logos” adalah bahasa Yunani untuk mengungkapkan Firman Tuhan. Swaktu Tuhan memberikan pewahyuan dari bagian-bagian tertentu dari Firmannya, itu menjadi rhema. “Rhema” adalah bahasa Yunani yang mengungkapkan suara Tuhan sendiri, atau pewahyuan, berbicara kedalam roh kita oleh roh kudus.

Seringkali sewaktu kita sedang membaca atau merenungi Firman Tuhan, “cahaya akan datang,” kebenaran akan tiba-tiba lompat dari pengertianmu. Kita akan merasa seperti berteriak, “Wow!, Tuhan baru saja meletakkan ayat baru dalam alkitabku! Inilah jawaba yang aku cari-cari. Aku tidak pernah melihat hal seperti ini sebelumnya!”

Tuhan baru saja mewahyukan kebenaran dalam roh kita. Logos menjadi rhema tersendiri untuk kita. Sejak itu, iman akan masuk kedalam roh kita, dan iman itu membuat kita untuk dapat meraih dan menerima kesembuhan yang telah Tuhan sediakan.

Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Kembali ke pemberitaan Yesaya

Yesaya 53:3-7 Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan.

Sesungguhnya Dia Telah

Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tula, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Ayat empat dimulai dengan kata “sesungguhnya.” Apakah arti sesungguhnya itu? Menuju pada kamus Webster, artinya adalah:

- Dengan kepastian atau kepercayaan
- Dalam sikap yang tanpa ragu-ragu
- Tanpa ragu-ragu
- Tidak dapat dipertanyakan
- Tentunya
- Di gunakan sebagai untuk memberi penekanan pada kata percaya

Penderitaan Yesus

Dalam *Versi Penjelasan* dari Alkitab memberikan kita pengertian yang lebih banyak tentang bagian ini.

Yesaya 53:4,5 (Penjelasan) Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya – sakit penyakit, kelemahan, tekanan hidup – dan kesengsaraan kita yang dipikul-Nya [Dalam penyiksaan]. Padahal kita mengira Dia kena tula, dipukul dan ditindas [Sama seperti penyakit kusta]. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Yesaya menuliskan “Sesungguhnya, Dia telah menanggung sakit penyakit, kelemahan dan tekanan hidup kita, dan menanggung kesengsaraan dan kesakitan kita.” Ayat yang sedikit ini memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada kita. Sesungguhnya Yesus menanggung dosa-dosa kita sehingga kita tidak perlu memikulnya lagi. Dia menanggung sakit, penyakit dan kesakitan kita sehingga kita tidak perlu menanggungnya lebih lama lagi.

Apakah pemberitaan Yesaya itu? Untuk apakah Yesus menderita?

- Penyakit kita – Sakit, kelemahan, tekanan hidup
- Kesengsaraan kita – Kesakitan
- Pelanggaran kita
- Kesalahan dan perbuatan salah kita
- Kedamaian dan kehidupan yang baik untuk kita
- Kesehatan dan kebutuhan kita

Kita dapat secara tegas mengatakan “Sesungguhnya dengan

bilur-bilur-Nya, kita menjadi sembuh!”

Sesungguhnya seperti yang kita ketahui Dia telah menanggung dosa-dosa kita sehingga kita tidak perlu memikulnya lagi, kita tahu juga bahwa Dia telah menanggung sakit, penyakit dan kesakitan kita.

Yesus Pengganti Kita

Dalam pekerjaan penyelamatan Tuhan Yesus untuk ditujukan untuk kita, Dia menjadi pengganti kita. Dia mengambil tempat kita. Sebagai pengganti kita, Dia bukan hanya menanggung dosa-dosa kita, Dia juga menanggung akibat dari dosa-dosa itu.

1 Petrus 2:24 Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

Sebelum Yesus dipaku diatas kayu salib, Dia disegani.

Matius 27:26b ... tetapi Yesus disesahkannya lalu diserahkan untuk disalibkan.

Dari penderitaan yang mendalam dari yang disagani Dia menanggungnya seperti daging yang hancur dari punggung-Nya, Dia menjadi pengganti kita. Dia menanggung kesakitan dari penyakit dan kesakitan.

Pekerjaan penyelamatan-Nya yang ditujukan kepada kita bukan hanya membayar hukuman dari dosa-dosa kita, itu juga membebaskan kita dari pemikulan berat secara fisik yang harus kita tanggung dari dosa-dosa kita.

Penyembuhan – Bagian dari Penebusan

⇒ **Pewahyuan sepenuhnya tentang penebusan adalah kedua hal ini:**

➤ **Keselamatan abadi melalui iman didalam Yesus sebagai juruselamat kita.**

➤ **Penyembuhan dari tubuh kita melalui iman dalam Yesus sebagai Allah penyembuh kita.**

Sangat penting bagi orang Kristen untuk menyadari bahwa penyembuhan adalah merupakan bagian dari penebusan dari Tuhan terhadap makhluk hidup yang jatuh dalam dosa. Waktu Yesus datang ke bumi dan membayar harga untuk dosa-dosa kita, Dia juga membayar harga untuk kesembuhan kita. Adalah merupakan tujuan Tuhan agar manusia menikmati kesehatan – secara mental, secara fisik dan secara emosional.

Dalam mencapai secara penuh manfaat dari ketentuan itu, kita

harus memperhatikan itu dan menerimanya dengan iman dalam Firman Tuhan.

IMAN MELAWAN PERASAAN

Ketergantungan Dengan Perasaan

Salah satu halangan terbesar untuk menerima kesembuhan adalah ketergantungan akan perasaan. Meskipun itu melepaskan iman kita untuk melihat seseorang disembuhkan, dasar dari iman untuk kesembuhan haruslah Firman Tuhan. Kita harus tahu apa kata Firman itu!

Kembali ke Yesaya

Yesaya 53:1b Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar?

Pertanyaan ini harus kita semua jawab untuk diri kita sendiri. Apakah saya percaya kepada Firman Tuhan?

⇒ **Saya punya pilihan untuk diambil.**

Apakah saya akan percaya pemberitaan dokter?

Apakah saya akan percaya pemberitaan Tuhan

Apakah saya percaya kepada tradisi-tradisi saya?

Apakah saya percaya bahwa Tuhan telah berbicara dan menyatakan dalam roh saya?

Sewaktu kita menerima rhema perkataan dari Tuhan, iman menjadi sumber bagi roh kita. Tanpa menghiraukan pemberitaan dokter, tradisi-tradisi kita, perasaan atau pengalaman dari masa lalu, iman harus datang dan iman percaya pemberitaan Tuhan.

Dari perbandingan dibawah, kamu dapat melihat secara grafik perbedaan antara iman didalam perasaan dan iman didalam Firman Tuhan

TANGGAPAN TRADISIONAL	TANGGAPAN IMAN
Pertanyaan: Apakah kamu sudah diselamatkan Jawaban: Ya	Pertanyaan: Apakah kamu sudah diselamatkan Jawaban: Ya
Pertanyaan: Bagaimana kamu mengetahuinya? Jawaban: Firman Tuhan berkata demikian!	Pertanyaan: Bagaimana kamu mengetahuinya? Jawaban: Firman Tuhan berkata demikian!
Pertanyaan: Apakah kamu sudah disembuhkan Jawaban: Belum	Pertanyaan: Apakah kamu sudah disembuhkan Jawaban: Sudah
Pertanyaan: Bagaimana kamu mengetahuinya? Jawaban: Saya masih sakit	Pertanyaan: Bagaimana kamu mengetahuinya? Jawaban: Firman Tuhan berkata demikian!

Penyembuhan Melalui Iman

Penyembuhan adalah melalui iman. Kita telah disembuhkan seperti kita belajar, percaya, dan melakukan Firman Tuhan.

Paulus menuliskan:

Roma 3:3,4a Jadi bagaimana, jika di antara mereka ada yang tidak setia, dapatkah kesetiaan itu membatalkan kesetiaan Allah?

Sekali-kali tidak! Sebaliknya: Allah adalah benar, dan semua manusia pembohong.

Tuhan adalah setia. Dia siap untuk memenuhi janji-Nya untuk menyembuhkan. Yang kita semua harus lakukan untuk menerima kesembuhan kita adalah percaya!

“Oleh bilur-bilur-Nya kita telah disembuhkan!”

“Oleh bilur-bilur-Nya kita telah sembuh!”

➤ *Saya Telah Diselamatkan
Karena Tuhan Berkata Demikian!*

“Terkadang saya tidak merasa telah diselamatkan – tetapi Saya tahu saya telah diselamatkan karena saya percaya akan pemberitaan Firman Tuhan.”

1 Yohanes 5:13a Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.

➤ *Saya Telah Disembuhkan
Karena Tuhan Berkata Demikian!*

“Terkadang saya tidak merasa disembuhkan – tetapi saya tahu saya telah disembuhkan karena saya percaya akan pemberitaan Firman Tuhan”

Yesaya 53:5 Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

Kita harus menerima apa yang merupakan kebenaran bagi kita dengan iman tanpa menghiraukan apa yang kita rasakan atau lihat. Kita tidak seharusnya membiarkan ketidakpercayaan atau yang lainnya mencuri kesembuhan kita.

Beberapa bertanya,

“Mengapa, adalah merupakan kehendak Tuhan untuk semua bisa disembuhkan, bukankah semua orang telah

sembuh?”

Kita juga mungkin bertanya

“Mengapa, adalah merupakan kehendak Tuhan untuk kita semua bisa diselamatkan, bukankah semua orang telah selamat?”

Jawaban untuk kedua pertanyaan itu adalah,

Mereka harus percaya.

Kita menerima keselamatan dengan iman didalam Firman Tuhan.
Kita juga menerima kesembuhan dari iman didalam Firman Tuhan.

RASUL-RASUL PERCAYA – PENYEMBUHAN ADALAH BAGIAN DARI ELEPASAN

Jelas dari tindakan mereka bahwa para rasul-rasul percaya penyembuhan merupakan bagian dari pelepasan disaat mereka menyembuhkan yang sakit dan menuliskan pemberitaan mereka yang membangkitkan semangat.

Matius Percaya

Matius percaya pemberitaan akan Tuhan sebagai apa yang telah diramalkan oleh Yesaya.

Matius 8:16,17 Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang-orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Hal itu terjadi supaya yang disampaikan oleh nabi Yesaya: **“Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.”**

Yesaya 53:4 hanya bisa terpenuhi melalui pekeraan Yesus menyembuhkan mereka semua, dan **“semua”** termasuk semua yang ada diantara kita.

Petrus Percaya

Petrus percaya pemberitaan akan Tuhan sebagai apa yang telah diramalkan oleh Yesaya.

1 Petrus 2:24 Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran.

Petrus telah percaya pada pemberitaan akan Tuhan sewaktu dia menyembuhkan orang pertama yang mengikut Yesus meninggalkan dunia ini.

Kisah Para Rasul 3:6 Tetapi Petrus berkata: **“Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, uberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu,**

berjalanlah!”

Seperti pria yang timpang, kita juga harus percaya bahwa Firman Tuhan adalah benar.

Firman Tuhan

➤ *Adalah Kebenaran*

Petrus tidak hanya percaya Firman Tuhan, dia mengetahui bahwa Firman Tuhan adalah yang paling benar dari apapun yang dia pernah alami dan rasakan.

2 Petrus 1:19a Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi.

➤ *Kekal Selamanya*

Petrus mengetahui bahwa Firman Tuhan hidup dan abadi. Hidup dan benar dalam kehidupan kita sekarang.

1 petrus 1:23 Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.

Saya Percaya

Sangat jelas untuk kita dapat melihat dari Firman Tuhan:

Jika kita telah disembuhkan menurut 1 Petrus 2:24

Jika kita telah sembuh menurut Yesaya 53:5

Maka kita telah sembuh!

Hanya itu yang diperlukan untuk percaya kepada pemberitaan akan Tuhan! Bahkan bila tradisi-tradisiku, pemimpin agamaku, bagaimana cara aku memandang, atau bagaimana perasaanku mengatakan kepadaku hal yang berbeda!

Saya harus percaya kesembuhan saya dengan iman

Saya harus mulai berbicara dan melakukan iman saya!

Saat iman saya dibangun, saya akan secara aktif melepaskan iman saya, secara tegas mulai melakukan iman saya, dan menerima kesembuhan saya.

Seperti orang timpang, keraguan saya akan hilang, secara cepat atau seketika. Saya juga, akan berjalan dan melompat dan memuji Tuhan

Apakah Kamu Percaya?

Apakah kamu percaya akan pemberitaan Yesaya?

Sekarang adalah waktunya untuk menerimanya dari Tuhan. Kamu bisa menerimanya dengan perwujudan dari kesembuhanmu sekarang juga!

Kita telah melihat dari seseorang yang bernama Yesus – Jehova-Rapha, dari penderitaan Yesus yang bertujuan untuk kita, dari ramalan Yesaya, dan dari kesaksian para rasul-rasul bahwa penyembuhan adalah bagian yang penting dari rencana Tuhan untuk kehidupan.

Tanpa menghiraukan akan apa yang dirasakan tubuh kita, Firman Tuhan menyatakan, “Dengan bilur-bilur-Nya kita akan sembuh!”

Semakin cepat keselamatan melompat kedalam roh mu, iman untuk menerima kesembuhanmu akan dengan jelas dinyatakan, “Dengan bilur-bilur-Nya saya telah sembuh!” Dengan pengharapan yang jelas sekarang mulai memeriksa bagian dari tubuhmu. Lakukan apa yang tidak dapat kamu lakukan sebelumnya. Bergerak kepada tindakan yang jelas dengan iman dan mulai memuji Tuhan untuk perwujudan dari kesembuhanmu.

Catatan: Keselamatan yang diajarkan dalam pelajaran ini adalah tanpa menghiraukan kelemahan ditubuh kita – Firman Tuhan berkata kita telah disembuhkan hampir dua ribu tahun yang lalu. Daripada disembuhkan sekarang sekarang, atau terkadang di masa nanti, kebenarannya yaitu kesembuhan kita adalah sekarang telah diwujudkan dalam tubuh kita. Dalam pelajaran ini kita berpegang pada kebenaran ini sesering mungkin dengan menggunakan kata-kata, “perwujudan dari penyembuhan kita.”

Perwujudannya bisa di definisikan sebagai “jelas terlihat dalam penglihatan dan pengertian, atau penampakan”

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Apakah perjanjian yang Tuhan miliki antara umat-Nya yang berkenaan dengan penyembuhan? Mengapa ini sangat penting?
2. Jelaskan bagaimana keselamatan dalam penyembuhan ditemukan didalam Yesaya 53 dalam bahasamu sendiri.
3. Tindakan seperti apa yang kamu yakin bahwa Tuhan akan ijinakan kamu lakukan jika tanda-tanda dalam dirimu tidak sesuai dengan pelepasan akan kebenaran seperti ditemukan dalam Firman Tuhan?

Pelajaran Ketiga

Datang Sebagai Manusia

Yesus – Teladan Kita

Sangat penting untuk di mengerti bahwa Yesus mengesampingkan sementara hak-hak-Nya sebagai Allah sewaktu Dia datang ke dunia. Dia datang sebagai sebagai Adam yang terakhir, sebagai anak manusia. Segala sesuatu Dia lakukan didunia, Dia beroperasi seperti Adam yang pertama diciptakan untuk beroperasi. Yesus beroperasi didalam karunia Roh Kudus seperti orang percaya beroperasi hari-hari ini.

Filipi 2:7 Melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

KEDUA MUJIZAT YANG PERTAMA DILAKUKAN YESUS

Mengubah Air Menjadi Anggur

⇒ **Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!**

Mujizat pertama yang dilakukan oleh Yesus adalah mengubah air menjadi anggur pada pesta pernikahan. Setelah Maria, ibu Yesus, mengatakan pada-Nya bahwa mereka telah kehabisan anggur, dia berbicara beberapa kata-kata penting kepada para pelayan,

Yohanes 2:5b “Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!”

Untuk mengalami mujizat Yesus dalam kehidupan, kita harus mendengarkan suara Tuhan dan secepatnya untuk melakukannya tanpa memperdulikan betapa itu mungkin terdengar bodoh. “Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!” Ini mengizinkan Roh Kudus bekerja didalam kita.

Para pelayan mematuhi Yesus; mereka mengisi bejana kosong dengan air. Mereka terus patuh kepada-Nya, dengan mengambil air dan mengantarkannya kepada pemimpin pesta. Saat pemimpin pesta mencicipinya dia berkata, “Engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang.”

Sebenarnya mudah bagi mereka untuk tidak melakukannya saat Yesus meminta mreka untuk mengambil air dan membawanya, air itu, kepada pemimpin pesta. Pelayan itu bukan hanya mulai mentaati Dia, tetapi terus melakukannya saat itu sulit dilakukan!

Untuk mengalami mujizat didalam kehidupan kita, kita harus mengatakan, “Apa yang Dia katakan kepadaku, aku akan melakukannya!”

Menyembuhkan Anak Seorang Pegawai Istana

⇒ **Penyembuhan adalah mujizat kedua Yesus!**

Pegawai istana mendengarkan tentang mujizat yang Yesus lakukan

pada pernikahan dan pendengarannya membawa iman. Sebagai perwujudan dari iman itu, anaknya yang hampir mati hidup.

Ketetapan Tuhan Untuk Penyembuhan

Yohanes 4:46-51 Maka Yesus kembali lagi ke Kana di Galilea, di mana Ia membuat air menjadi anggur. Dan di Kapernaum ada seorang pegawai istana, anaknya sedang sakit. Ketika ia mendengar, bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, pergila ia kepada-Nya lalu meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan anaknya, sebab anaknya itu hampir mati.

Maka kata Yesus kepadanya: “Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya.”

Pegawai istana itu berkata kepada-Nya: “Tuhan, datanglah sebelum anakku mati.”

Kata Yesus kepadanya: “Pergilah, anakmu hidup!”

Orang itu percaya akan perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya, lalu pergi. Ketika ia masih di tengah jalan hambanya telah datang kepadanya dengan kabar, bahwa anaknya hidup.

Orang ini tidak berhasil membujuk Tuhan untuk menyembuhkan anaknya dengan caranya. Dia memohon kepada-Nya untuk datang dan menyembuhkan anaknya. Malah, orang ini percaya akan mujizat kesembuhan ketika dia percaya pada apa yang dikatakan Tuhan!

Banyak yang gagal untuk mengalami mujizat karena mereka mencoba untuk membujuk Yesus dengan caranya. Mereka percaya mereka akan disembuhkan apabila beberapa orang berdoa kepada mereka dengan cara yang berbeda daripada menempatkan iman mereka dalam Tuhan dan Firman Tuhan.

Seperti pelayan dan pegawai istana, kita juga, dapat mengalami mujizat jika kita mendengarkan suara Yesus, percaya pada perkataan yang di ucapkannya, dan menaatinya apapun yang Dia katakan untuk kita lakukan.

YESUS DATANG UNTUK

Memberikan Kebebasan

Yesus telah diurapi oleh Roh Kudus untuk berkhotbah mengenai pelepasan kepada orang-orang yang mendengarkan dan menyiapkan kemerdekaan bagi mereka yang tertindas. Segala ikatan, termasuk ikatan penyakit dan kelemahan, yang tidak pernah menjadi kehendak Tuhan, sejak urapan dari Roh Kudus telah menyembuhkan dan memerdekakan.

Lukas 4:18 “Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi aku,

Untuk menyampaikan kabar baik untuk orang-orang miskin

Ia telah mengutus aku untuk

Menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin

Untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan

Menyembuhkan penglihatan bagi orang-orang buta

Untuk membebaskan orang-orang yang tertindas

Menghancurkan Setiap Belenggu

Yesaya meramalkan tentang pelayanan Yesus bahwa Dia akan memberikan kebebasan untuk orang-orang yang tertindas.

Yesaya 58:6 Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki:

Untuk melepaskan belenggu jahat,

Untuk melepaskan segala beban,

Untuk membebaskan orang-orang tertindas, dan

Kamu menghancurkan semua belenggu?

Menghancurkan Pekerjaan Setan

Menurut Yohanes, alasan Yesus datang adalah,

1 Yohanes 3:8b ... Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.

Membayar Lunas Kehidupan

Dengan menghancurkan pekerjaan Iblis, Yesus menyediakan kehidupan yang melimpah bagi umat-umat-Nya. Yesus berkata,

Yohanes 10:10b Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan

Menyembuhkan Mereka Semua

Kitab Injil menekankan pada pelayan Tuhan dalam penyembuhan adalah bahwa Dia menyembuhkan semua orang yang datang kepada-Nya.

Dalam Alkitab ada beberapa ketentuan yang menggambarkan keselamatan dan kesembuhan. Ketentuan tersebut menggambarkan orang yang disembuhkan adalah sama seperti orang-orang yang lahir baru.

Untuk Keselamatan

*** Semua**

*** Siapa saja**

Untuk Kesembuhan

*** Semua**

*** Segala**

⇒ Ada kitab yang menunjukkan bahwa kesembuhan adalah untuk semua. Seperti yang kamu baca, pelajari penekanan dalam ketentuan untuk segala dan semua

➤ *Segala*

Matius 9:35 Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan

➤ *Semua*

Matius 14:36 Mereka memohon supaya diperkenankan menjamah jumbai jubah-Nya. Dan semua orang yang menjamah-Nya menjadi sembuh.

➤ *Semuanya*

Matius 12:15 Tetapi Yesus mengetahui maksud mereka lalu menyingkir dari sana. Banyak orang mengikuti Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya

➤ *Semuanya*

Matius 8:16 Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit.

➤ *Semua Orang*

Lukas 6:19 Dan semua orang banyak itu berusaha menjamah Dia, karena ada kuasa yang keluar dari pada-Nya dan semua orang itu disembuhkan-Nya.

➤ *Semua Orang*

Kisah Para Rasul 10:38 ... Yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.

Dia Tidak Berubah!

Penulis kitab Ibrani menuliskan bahwa Yesus tidak berubah; Dia masih sama hari ini.

Ibrani 13:8 Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

Jika Dia menyembuhkan saat Dia ada di bumi, Dia akan menyembuhkan hari ini! Semua yang datang kepada-Nya dengan iman dapat menerima kesembuhan mereka.

YESUS TELAH MEMBERIKAN AMANAT AGUNG

Perintah Terakhir

Sesaat sebelum Yesus diangkat ke Sorga, Dia memberikan kita perintah terakhir. Kita menyebutnya *Amanat Agung*. Menandakan rekaman kata terakhir Yesus yang penting bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya.

Markus 16:15-19 Lalu Ia berkata kepada mereka: “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka meminum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.”

Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke Sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah.

Ini bukan saran yang luar biasa – Ini adalah Perintah!

Yesus, Teladan Kita

Banyak kesulitan untuk meyakini bahwa Yesus sebagai teladan kita sewaktu itu datang kepada penyembuhan-Nya dan pelayanan mujizat-Nya. Alasannya bahwa semua hal-hal supranatural itu karena kekuatan-Nya sebagai Anak Allah. Hal ini tidak benar.

Yesus tidak dapat dibanding-bandingkan untuk di jadikan teladan kita karena dia untuk sementara waktu meninggalkan hak-Nya sebagai Anak Allah dan datang ke dunia untuk hidup dan melayani sebagai manusia, sebagai Adam yang terakhir. Meskipun Dia masih Allah yang benar, Dia hidup dan melayani di dunia sebagai Anak Manusia.

Tidak ada mujizat yang terekam dalam kehidupan-Nya sampai Roh Kudus datang ke atas-Nya sewaktu Dia di baptis di sungai Yordan. Pelayanan-Nya dilakukan dalam kekuatan dan dalam karunia supranatural dalam Roh Kudus, sama seperti kita hidup dan melayani dalam baptisan Roh orang percaya.

➤ Uraian Dari Roh Kudus

Yesus berkata bahwa Roh Kudus telah mengurapi-Nya

Lukas 4:18,19 “Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.”

➤ Tiga Area Utama

⇒ Pelayan Yesus termasuk,

Mengajar

Berkhotbah

Menyembuhkan dan membebaskan

Matius 9:35 Dan demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa,

Mengajar dalam rumah ibadah

Berkhotbah tentang Injil Kerajaan Allah, dan

Menyembuhkan semua yang sakit dan semua penyakit yang di alami orang-orang.

➤ *Terbatas*

Pelayanan Yesus terbatas dari satu desa, atau satu kota secara bersamaan. Adalah hal yang tidak mungkin bagi Dia untuk memenuhi kebutuhan orang banyak di kota yang berbeda. Dia memerintahkan murid-murid-Nya untuk berdoa bagi orang yang diutus untuk menjadi pekerja untuk menuai.

Matius 9:36-38 Mereka melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti doma yang tidak bergembala. Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengiriskan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.”

YESUS MEMBERI AMANAT KEPADA YANG LAIN

Murid-murid

Pelayanan Yesus yang supernatural telah diturunkan sebagaimana Dia telah ditugaskan kepada kedua belas murid. Mereka melakukan pelayanan yang sama yang telah di tunjukkan oleh-Nya kepada mereka.

Matius 10:1,7,8 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

⇒ **Tugas baru para murid-murid adalah:**

Khotbah,

Menyembuhkan orang sakit,

Menyembuhkan penderita kusta,

Membangkitkan orang mati,

Mengusir roh jahat.

Mereka melakukannya dengan cuma-cuma dan dengan kasih yang sama dan pengasihannya yang sama dengan Yesus. Pelayanan mereka

seperti pelayanan yang Yesus lakukan.

Ketujuh Puluh

Setelah kedua belas murid diberi tugas dan bertumbuh dalam setiap apa yang dikerjakan, Yesus mengutus tujuh puluh yang lain.

Lukas 10:1,9 Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya.

Dan sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di situ dan katakanlah kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat padamu.

⇒ Tugasnya tidak berubah. **Ketujuh puluh murid melakukan:**

Menyembuhkan orang sakit

Mengabarkan Injil Kerajaan Allah

Pelayanan meluas. Yesus pertama-tama menduplikasi diri-Nya sendiri kedalam kedua belas murid-murid-Nya, lalu kedalam hidup dari ketujuh puluh murid-Nya. Tentu saja mereka masih perlu banyak untuk belajar, tetapi mereka

bertumbuh. Hal yang paling penting, mereka taat kepada Yesus. Sebagai dari hasilnya, mereka mengalami mujizat luar biasa, gembira, dan kemenangan.

Lukas 10:17a Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira ...

Orang-orang Percaya

Dengan segala perintah dari Amanat Agung, Yesus mengirimkan orang-orang percaya. Semua yang lahir baru memiliki amanat yang sama untuk berjalan dalam nama Tuhan Yesus.

Markus 16:15,17,18 Lalu Ia berkata kepada mereka: “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah injil kepada segala makhluk. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.”

Sewaktu rasul-rasul meninggal, apakah penyembuhan berhenti?

Tidak, Amanat Agung adalah untuk “mereka yang percaya,” bukan hanya untuk rasul mula-mula. Orang percaya yang lalu, dan yang sekarang, secara terus menerus membawa penyembuhan bagi dunia.

Orang-orang percaya hari-hari ini, adalah mengajar dan berkhotbah tentang Yesus Kristus sebagai Juru Selamat dan Penyembuh, dan

sebagai mana mereka mengajarkan kebenaran, iman untuk menerima dan pelayanan kesembuhan akan dilepaskan.

⇒ **Orang-orang percaya dikirim keluar untuk:**

Pergi dan mengabarkan Injil

Mengusir Roh Jahat

Berbicara dalam bahasa lidah

Menumpang tangan bagi orang-orang sakit

Semua yang percaya (bukan hanya rasul-rasul, nabi-nabi, penginjil-penginjil, pastur-pastur dan guru-guru) mereka menumpang tangan atas orang-orang sakit, dan mereka semua sembuh.

Semua orang percaya melakukan apa yang Yesus lakukan sehari-hari.

Yohanes 14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab aku pergi kepada Bapa.

Semua orang percaya membagikan Injil, menerima Tuhan untuk bekerja bersama mereka, dan menetapkan firman-Nya dengan tanda-tanda yang akan menyertainya.

Markus 16:20 Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Seluruh orang percaya dikuatkan oleh Roh Kudus, untuk menjadi saksi. Mereka akan mulai dari mereka sendiri, dan lalu mereka akan menjangkau dunia.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Matius 24:14 Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.

Yesus Kristus, Anak Allah, datang ke dunia membawa penebusan kepada semua manusia. Penebusan ini termasuk penyembuhan. Yesus memulai penyembuhan dalam pelayan pribadi-Nya. Lalu Dia mulai proses multiplikasi dengan melatih dan memberi amanat kepada murid-murid. Proses ini berlanjut sampai hari kita. Kita sebagai orang percaya diberi amanat untuk membawa injil ke dalam dunia yang hilang dan hampir mati. Semua orang percaya melanjutkan untuk melakukan pekerjaan yang sama yang telah dilakukan Yesus.

PEMIMPIN GEREJA MULA-MULA MENERUSKAN PENYEMBUHAN

Setelah Yesus diangkat ke Sorga, apakah kisah penyembuhan berhenti? Tidak, murid-murid melanjutkan untuk mengabarkan Injil dan menyembuhkan orang sakit. Disini kita mengingat kembali contoh dari Petrus, Filipus dan Pulus.

Petrus

Petrus berbicara dalam nama Tuhan Yesus kepada orang timpang, dan dia menjadi sembuh.

Kisah Para Rasul 3:1-8 Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah.

Di situ ada seorang laki-laki, yang lumpuh sejak lahirnya sehingga ia harus diusung. Tiap-tiap hari orang itu diletakkan dekat pintu gerbang Bait Allah, yang bernama Gerbang Indah, untuk meminta sedekah kepada orang yang masuk ke dalam Bait Allah. Ketika orang itu melihat, bahwa Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah.

Mereka menatap dia dan Petrus berkata: “Lihatlah kepada kami.” Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka. Tetapi Petrus berkata: “Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!”

Lalu ia memang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah mata kaki orang itu. Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah.

Filipus

Filipus, pembantu gereja yang menjadi penginjil, mengabarkan Injil tentang Yesus Kristus kepada mereka yang ada di Samaria, dan mujizat kesembuhan terjadi.

Kisah Para Rasul 8:5-8 Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan.

Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu.

Paulus

Paulus mengabarkan Injil tentang Yesus Kristus kepada orang pincang, dan orang itu sembuh.

Kisah Para Rasul 14:8-10 Di Listra ada seorang yang duduk saja, karena lemah kakinya dan lumpuh sejak ia dilahirkan dan belum pernah dapat berjalan. Ia duduk mendegarkan, ketika Paulus berbicara. Dan Paulus menatap dia dan melihat, bahwa ia beriman dan dapat disembuhkan. Lalu kata Paulus dengan suara nyaring: “Berdirilah tegak di atas kakimu!” Dan orang itu melonjak berdiri, lalu berjalan kian ke mari.

Dia menyembuhkan orang yang sakit demam dan disentri

Kisah Para Rasul 28:8-9 Ketika itu ayah Publius terbaring karena sakit demam dan disentri. Paulus masuk ke kamarnya; ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia. Sesudah peristiwa itu datanglah juga orang-orang sakit lain dari pulau itu dan mereka pun disembuhkan juga.

Dari ayat diatas kita dapat menyimpulkan bahwa pemimpin gereja mula-mula melakukan pelayanan kesembuhan.

PENYEMBUHAN MEMBUKA PINTU-PINTU BAGI PENGINJILAN

Kesembuhan memberikan kesempatan untuk membagikan Injil bagi orang-orang yang belum di selamatkan. Sebelum seseorang dapat memberikan tanggapan terhadap injil, kita harus pertamanya mendapatkan perhatian mereka. Dalam dunia yang pilu dan menderita, kesembuhan menjamin satu perhatian dan dengan cepat membentuk kebenaran akan Firman Tuhan.

Mujizat Mengikuti Kebangkitan

Pengabaran Injil pertama sampai menemui kebangkitan, di mulai dengan kesembuhan. Mujizat penyembuhan orang timpang di Gerbang Indah, membuka jalan bagi 5000 ribu orang untuk diselamatkan.

Kisah Para Rasul 3:8-11 Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah. Seluruh rakyat itu melihat dia berjalan sambil memuji Allah, lalu mereka mengenal dia sebagai orang yang biasanya duduk meminta sedekah di Gerbang Indah Bait Allah, sehingga mereka takjub dan tercengang tentang apa yang telah terjadi padanya.

Karena orang itu tetap mengikuti Petrus dan Yohanes, maka seluruh orang banyak yang sangat keheranan itu datang mengerumuni mereka di serambi yang disebut Serambi Salomo.

Kisah Para Rasul 4:4 Tetapi di antara orang yang mendengar ajaran itu banyak yang menjadi percaya, sehingga jumlah mereka menjadi kira-kira lima ribu orang laki-laki.

Mari lihat apa yang dilakukan Petrus dan Yohanes.

Mereka melakukan kegiatan normal – mujizat terjadi diluar gereja.

Mereka melihat seseorang dan berbicara kepadanya.
Mereka mengambil inisiatif untuk memberikan kesembuhan.

Mereka tidak menyimpang oleh kebutuhan akan uang

Mereka memberikan yang mereka punya – Firman Tuhan dan kekuatan dalam nama Yesus

Mereka berbicara dengan kuasa.

Metode Tidak Berubah

Metode menjangkau dunia tidaklah berubah.

Yesus melayani dengan:

Mengajar

Berkhotbah

Menyembuhkan

Kedua belas murid dikirim untuk:

Khotbah

Menyembuhkan

Menghapuskan

Membangkitkan orang mati

Mengusir roh jahat

Ketujuh puluh murid dikirim untuk:

Menyembuhkan orang sakit

Memberitakan kepada mereka, “Kerajaan Sorga telah datang.”

Kita diberi amanat untuk:

Pergi dan berkhotbah

Mengusir roh jahat

Berbicara dengan bahasa lidah

Menumpang tangan bagi orang sakit

Kesembuhan tidak hanya tersedia bagi orang-orang percaya, Yesus ingin kita untuk melakukan pelayanan kesembuhan bagi orang-orang yang belum di selamatkan jadi kita akan tahu bahwa Dunia menjadi benar dan telah diselamatkan!

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Apa hal penting yang kita pelajari dari dua mujizat pertama Yesus?
2. Apakah Amanat Agung yang diberikan dalam injil Markus? (Mohon diingat-ingat)
3. Apa metode Yesus untuk menjangkau dunia? Apa yang metode kita? Kenapa?

Pelajaran Keempat

Roh Kudus Dan Kekuatan-Nya

Rasul Paulus menuliskan

1 Korintus 2:4 Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.

Tentu saja, kita memiliki kekuatan dalam Tuhan yang sama dimiliki oleh dia, tetapi kekuatan apakah itu?

KEKUATAN PENYEMBUHAN DALAM KEHIDUPAN YESUS

Pengadaan dari kekuatan Roh Kudus dimulai dalam pelayanan Yesus segera sesudah Roh Kudus datang keatas-Nya sewaktu Dia dibaptis di Sungai Yordan.

Kekuatan yang ada didalam Yesus diberikan kedalam tubuh orang-orang yang memerlukan kesembuhan sewaktu mereka menjamah-Nya dengan iman, atau sewaktu Dia menjamah mereka. Kisah seorang perempuan yang menderita dengan pendarahan selama dua belas tahun adalah merupakan contoh dari bentuk kekuatan ini.

Siapa Yang Menjamah Aku?

Markus 5:25-34 Adalah di situ seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan. Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, sehingga telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaanya makin memburuk. Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka ditengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya. Sebab katanya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh." Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.

Pada ketika itu juga Yesus mengetahui, bahwa ada tenaga yang keluar dari diri-Nya, lalu Ia berpaling di tengah orang banyak dan bertanya: "Siapa yang menjamah jubah-Ku?"

Murid-muridnya menjawab: "Engkau melihat bagaimana orang-orang ini berdesak-desakan dekat-Mu, dan Engkau bertanya: "Siapa yang menjamah Aku?"

Lalu Ia memandang sekeliling-Nya untuk melihat siapa yang telah melakukan hal itu. Perempuan itu, yang menjadi takut dan gemetar ketika mengetahui apa yang telah terjadi atas dirinya, tampil dan tersungkur di depan Yesus dan dengan tulus memberitahukan segala sesuatu kepada-Nya. Maka kata-Nya kepada perempuan itu: "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!"

Kekuatan yang mengalir dari Yesus adalah nyata dan terbukti karena menyebabkan Dia berhenti dan bertanya “Siapa yang menjamah jubah-Ku?”

Kekuatan Dunamis

Dalam ayat tiga puluh, arti kata “kekuatan” adalah kata dalam bahasa Grika “dunamis,” artinya kekuatan Tuhan. Dunamis adalah kata yang paling ekspresif untuk kekuatan yang meledak-ledak dalam bahasa Grika. Sebenarnya kita sangat mengenal dengan kata ini karena dalam bahasa Inggris adalah – dynamic, dynamo, dan dynamite yang berasal dari kata tersebut. Yesus mengetahui bahwa kekuatan dinamis telah hilang dari pada-Nya.

Kata Grika yang sama ini juga telah sering digunakan.

Lukas 4:14 Dalam kuasa (dunamis) Roh kembalilah Yesus ke Galilea. Dan tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh daerah itu.

Yesus mengetahui kekuatan ini telah hilang dari pada-Nya. Itu telah terbukti, kekuatan yang luar biasa telah disalurkan melalui jamaah. Jamaah merupakan maksud dari sentuhan.

Lukas 6:19 Dan semua orang banyak itu berusaha menjamah Dia, karena ada kuasa yang keluar dari pada-Nya dan semua orang itu disembuhkan-Nya.

Kekuatan penyembuhan datang atas Yesus pada saat Dia dibaptis. Yohanes bersaksi atas kekuatan ini.

Yohanes 1:32 Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: “Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya.

Urapan Yang Berbeda

Seperti pelayanan Yesus dalam kekuatan Roh, Dia bekerja dalam urapan-urapan yang berbeda-beda. Seperti contoh, Dia memiliki urapan yang berbeda dalam khotbah atau mengajar lalu mengusir roh jahat atau menyembuhkan orang sakit.

Dalam Lukas, kita melihat waktu Yesus mengajar, dan Dia diurapi untuk menyembuhkan orang sakit.

Lukas 5:17 Pada suatu ketika Yesus mengajar, ada beberapa orang Farisi dan ahli Taurat duduk mendengarkan-Nya. Mereka datang dari semua desa di Galilea dan Yudea dan dari Yerusalem. Kuasa Tuhan menyertai Dia, sehingga Ia dapat menyembuhkan orang sakit.

Kita harus belajar untuk memindahkan urapan untuk sementara. Kita, seperti Yesus, kita harus dipimpin oleh Roh Tuhan.

Yohanes 5:19 Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan

Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.

KEKUATAN KESEMBUHAN DAN RASUL PAULUS

Kekuatan Dunamis

Kata Grika, *dunamis*, juga digunakan untuk kuasa sewaktu Paulus menuliskan pengadaaan Roh dan kuasa dalam pelayanannya.

1 Korintus 2:4 Baik perkataanku maupun perberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan (dunamis) Roh

Rasul Paulus melayani dalam kekuatan yang sama dengan Yesus – dalam kekuatan *dunamis* – kekuatan dalam Roh Kudus.

Kita menemukan banyak contoh dalam Kisah Para Rasul yang merupakan perwujudan dari kekuatan *dunamis* dalam pelayanan Paulus sewaktu dia menumpangkan tangan bagi orang sakit dan bahkan menyalurkan kuasa melalui saputangan dan kain.

Kisah Para Rasul 19:11,12 Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.

Contoh Kita

Dari contoh ini, kita dapat belajar banyak hal

Kuasa kesembuhan Tuhan adalah ada dan nyata, itu dapat di salurkan melalui jubah.

Metode pelayanan penyembuhan ini dapat digunakan oleh Paulus saat dia tidak dapat datang langsung kepada orang-orang sakit atau orang sakit tersebut tidak dapat dibawa kepadanya.

Jubah dapat merupakan tujuan dari sentuhan yang melepaskan iman.

Itu memiliki efek yang sama seperti pada saat Paulus datang secara langsung dan menumpang tangan atas mereka.

Paulus melayani dengan kuasa kesembuhan yang meledak-ledak dari Tuhan dalam pelayanannya.

Seperti Yesus, Paulus memiliki kuasa kesembuhan dalam Roh Kudus bekerja dalam kehidupannya, dan dengan iman, orang-orang menerima kesembuhan.

KEKUATAN KESEMBUHAN DALAM BAPTISAN ROH ORANG-ORANG PERCAYA

Kita Memiliki Kuasa

Banyak orang berkata , “Saya tahu kuasa luar biasa ada ditangan Yesus! Saya tahu kuasa luar biasa ada ditengah rasul Paulus yang hebat. Tetapi, apa yang dapat dikerjakannya kepada ku hari-hari

ini? Saya hanya orang percaya biasa. Bagaimana saya bisa menerima kuasa yang sama ini untuk mewujudkannya di dalam kehidupan dan pelayanan saya?"

Untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan semacam ini, mari melihat pada bagian Firman Tuhan yang tertulis dalam kitab Kisah Para Rasul.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa (dunamis), kalau Roh Kudus turun keatas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi"

Ini adalah kata kuasa yang sama, *dunamis*, yang digunakan untuk menggambarkan kuasa kesembuhan di dalam Yesus dan Paulus. Seperti baptisan Roh orang-orang percaya, kita memiliki kuasa yang sama persis dengan kuasa yang luar biasa yang dimiliki oleh mereka.

Kuasa *dunamis* telah dilepaskan seperti yang telah kita lihat, mengijinkan kekuatan penyembuhan untuk mengalir keluar bagi orang lain. Seperti yang dikatakan Tuhan dalam Firman-Nya melalui kita dalam pelayanan kesembuhan untuk orang-orang sakit, kita akan menjadi saksi yang efektif untuk membawa kabar baik bagi Yerusalem-Yerusalem kita, Yudea-Yudea kita, Samaria-Samaria kita, dan untuk sebagian penuh dari dunia ini.

Kuasa Yang Besar

Seperti tertulis dalam kitab Kisah Para Rasul, kita harus memiliki kuasa yang besar untuk menjadi saksi-Nya.

Kisah Para Rasul 4:33 Dan dengan kuasa yang besar (dunamis) rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah.

Kisah Para Rasul 6:8 Dan Stefanus, yang penuh dengan karunia dan kuasa, mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak.

Kemampuan Tuhan melakukan pekerjaan besar untuk kita dan melalui kita adalah merupakan kekuatan Roh Kudus yang berdiam di dalam kita.

Biarkan Mengalir

Yohanes 7:38 Barang siapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.

Tuhan bukan orang yang ingin dihormati. Kita memiliki kekuatan yang sama seperti Yesus dan rasul Paulus, dan itu ada didalam kita sewaktu kita dibaptis oleh Roh. Kekuatan kesembuhan adalah kekuatan yang berasal dari Roh Kudus.

Penjelasan

Beberapa agama yang salah mengajarkan mengenai kekuatan di dalam dan yang mengarah pada roh manusia. Waktu kita berbicara tentang kekuatan yang ada di dalam, kita berbicara tentang Roh Kudus dan penyembuhan melalui diri kita sendiri atau melalui orang lain, atau dalam, nama Yesus. Dengan diri kita sendiri, tanpa kehadiran Roh Kudus dalam kita, atau tanpa kuasa dalam nama Yesus, kita tidak dapat melakukan apa-apa.

MENERIMA KEKUATAN ROH KUDUS

Baptisan Roh Kudus merupakan perjanjian bagi orang-orang percaya.

Kisah Para Rasul 1:4,5 Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggikan Yerusalem, dan menyuruh mereka atinggal di situ menantikan janji Bapa, yang – demikian kata-Nya – “telah kamu dengar dari pada-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.”

Orang-orang percaya menerima kuasa untuk menjadi saksi-Nya, kuasa yang dinyatakan dan menegaskan Firman Tuhan melalui tanda-tanda, keajaiban dan mujizat penyembuhan.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Orang-orang Yahudi

Orang-orang percaya di Yerusalem adalah yang pertama menerima kuasa ini pada saat mereka di baptis dengan Roh Kudus pada hari pentakosta.

Kisah Para Rasul 2:1-4 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dair langit suatu bunyi seperti tiupan angin yang keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Orang-orang Samaria

Lalu orang Samaria menerima kuasa ini.

Kisah Para Rasul 8:14-17 Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu

beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorang pun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.

Orang-orang Kafir

Orang-orang kafir di Kaisarea adalah orang-orang kafir pertama yang menerima kuasa ini.

Kisah Para Rasul 10:44-46a Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, sebab mereka mendegar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah.

Lalu orang-orang percaya di Efesus menerima kuasa ini.

Kisah Para Rasul 19:2-6 Katanya kepada mereka: “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?”

Akan tetapi mereka menjawab dia: “Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.”

Lalu kata Paulus kepada mereka: “Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?”

Jawab mereka: “Dengan baptisan Yohanes.”

Kata Paulus: “Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus.” Ketika mereka mendegar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.

MELAYANI DALAM KUASA

Bejana Dari Tanah

Kita seperti bejana dari tanah (Bejana tanah liat), berisi harta berupa Roh Kudus. Kesembuhan yang ajaib keluar bukan karena kekuatan kita, tapi tentu melalui kekuatan Tuhan yang ada pada kita.

2 Korintus 4:7 Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

Mikha 3:8a Tetapi aku ini penuh dengan kekuatan, dengan Roh Tuhan ...

Roh Kudus Menguatkan

Kita harus dipimpin dan dikuatkan oleh Roh Kudus dalam pelayanan karunia kesembuhan. Dalam kekuatan kita, kita akan gagal.

Zakharia 4:6 Maka berbicaralah ia, katanya: **“Inilah firman Tuhan kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman Tuhan semesta alam.**

Kuasa Kebangkitan

Kuasa kesembuhan Roh Kudus ini yang mengalir melalui tangan orang-orang percaya adalah merupakan kuasa yang sama yang membangkitkan Yesus dari kematian.

Efesus 1:19,20 dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya, yang dikerjakannya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga.

Kisah Para Rasul 4:33 Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah.

Kisah Para Rasul 5:12a Dan oleh rasul-rasul diadakan banyak tanda dan mujizat di antara orang banyak.

Meneguhkan Firman

Kitab Kisah Para Rasul menggagaung kembali dengan berita-berita demonstrasi dari Roh dan kekuatan Allah dalam pelayanan orang percaya mula-mula.

Rasul Paulus berkata,

1 Korintus 2:4,5 Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.

Keberhasilan dari pelayanan Paulus dalam pengajaran dan khotbah bukan karena kemampuannya untuk berbicara secara logika dan meyakinkan orang dengan kekuatan manusia. Keberhasilan dia dalam pelayanannya karena demonstrasi kuasa Allah yang luar biasa yang ada di dalamnya seperti dilepaskannya agar mengalir kedalam tubuh orang yang butuh kesembuhan dan pelepasan.

Firman dari injil yang di kotbahkan Paulus telah diteguhkan melalui demonstrasi yang luar biasa ini dan iman datang kepada orang banyak.

Markus 16:20 Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke

segala penjur, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Menyangkali Kekuatan

Banyak orang Kristen hari-hari ini tidak mengalami kuasa Allah dalam kehidupan mereka karena mereka belum diajarkan dengan benar atau lebih buruknya, karena mereka menyangkal kuasa Roh Kudus.

2 Timotius 3:5a Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirkan kekuatannya.

Untuk Kita

Kekuatan yang sama yang ada dalam Yesus dan rasul-rasul telah datang atas kita melalui pembaptisan dalam Roh Kudus. Kita terbatas dengan apa yang dapat kita lakukan dalam kekurangan kita dalam iman atau komitmen dalam Dia.

Kita telah diberikan kekuatan dari tempat yang maha tinggi!

PIMPINAN ROH KUDUS

Yesus Dipimpin Oleh Bapa

Kesembuhan yang benar adalah selalu merupakan pelayanan melalui kuasa Roh Kudus dan melalui iman dalam Yesus Kristus. Namun demikian, seringkali orang-orang tidak menerima kuasa kesembuhan dengan berbagai alasan. Kita akan mempelajari ini lebih dalam lagi di pelajaran yang lain.

Yesus menyembuhkan “semua,” “semua orang” dan “sebanyaknya,” tetapi Yesus mengatakan Dia hanya melakukan apa yang dia lihat Bapa lakukan.

Yohanes 5:19,20,30 Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak. Sebab Bapa mengasihi Anak dan Ia menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang dikerjakan-Nya sendiri, bahkan Ia akan menunjukkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar algi dari pada pekerjaan-pekerjaan itu, sehingga kamu menjadi heran.

“Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus aku.”

Dalam ayat ketiga puluh, Yesus memberitahukan bahwa Dia tidak mencari kekuatan-Nya sendiri, tetapi lebih kepada kekuatan Bapa.

Yesus dipimpin Oleh Roh Kudus

Dalam kitab Yohanes, kita melihat bahwa Yesus dipimpin oleh

Roh Kudus seperti Dia melayani kesembuhan. Dalam contoh selanjutnya, ada banyak yang membutuhkan kesembuhan. Bagaimanapun, seperti Yesus yang peka terhadap Roh Kudus, Dia menuntun kepada orang tertentu.

Yohanes 5:1-9 Sesudah itu ada hari raya orang Yahudi, dan Yesus berangkat ke Yerusalem. Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda; ada lima serambinya dan di serambi-serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit: orang-orang buta, orang-orang timpang dan orang-orang lumpuh, yang menantikan goncangan air kolam itu. Sebab sewaktu-waktu turun malaikan Tuhan ke kolam itu dan mengguncangkan air itu; barangsiapa yang terdahulu masuk ke dalamnya sesudah goncangan air itu, menjadi sembuh, apa pun juga penyakitnya. Di situ ada seorang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya sakit. Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: “Maukah engkau sembuh?”

Jawab orang sakit itu kepada-Nya: “Tuhan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu apabila airnya mulai goncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku.”

Kata Yesus kepadanya: “Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah.” Dan pada saat itu juga sembuhlah orang itu lalu ia mengangkat tilamnya dan berjalan. Tetapi hari itu hari Sabat.

Kita seperti Yesus, harus lebih peka dalam pimpinan Roh Kudus seperti kita melayani penyembuhan untuk orang-orang sakit. Bahkan seperti Yesus telah dipimpin kepada “orang tertentu,” Roh Kudus akan memimpin kita kepada orang yang sudah siap untuk menerima kesembuhan sewaktu kita melalui hari-hari kita.

KUASA KESEMBUHAN DILEPASKAN MELALUI IMAN

Banyak yang bertanya, “Jika saya memiliki kekuatan yang luar biasa di dalam saya, mengapa saya tidak mengalami mujizat yang lebih lagi dalam kehidupan saya?” Kita perlu untuk belajar bagaimana untuk dapat dipimpin oleh Roh Kudus. Kita perlu belajar bagaimana menyalakan saklar iman jadi Roh kekuatan yang luar biasa dapat mengalir melalui kita ke dalam tubuh orang sakit.

Menyalakan Iman

Sebagai contoh dapat kita temui dalam dalam sistim kekuatan listrik di dalam kota dan bangunan-bangunan sekarang ini. Tegangan tinggi tenaga listrik dihasilkan dari generator yang sangat kuat (dinamo) mengalir melalui kabel yang besar kepada trafo. Dari sana listrik di distribusikan melalui kabel yang lain yang menjadi kepala untuk banyak bangunan-bangunan dan pada akhirnya kepada lampu-lampu dimana kita berada.

Bahkan dengan adanya kekuatan tersebut yang mengelilingi kita, itu memungkinkan untuk duduk dalam kegelapan total kecuali seseorang menyalakan saklar dan membiarkan kekuatan mengalir hingga terang dapat memenuhi ruangan. Iman seperti saklar.

Yesus menunjukkan kunci menuju mujizat penyembuhan seperti yang diterima oleh wanita yang mengalami pendarahan.

Markus 5:34 Maka kata-Nya kepada perempuan itu: “Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!”

Itu adalah imannya yang melepaskan kekuatan luar biasa dalam Yesus untuk mengalir ke dalam tubuhnya.

Iman adalah merupakan saklar yang mengijinkan kuasa Allah mengalir. Itu dapat merupakan iman dari orang yang membutuhkan kesembuhan, iman dari orang lain yang bersama-sama dengan dia, atau iman dari orang yang melayani kesembuhan tersebut.

Iman Akan Datang

Untuk mengerti bagaimana iman ini datang dan bagaimana menghidupkannya kita akan kembali kepada cerita tentang perempuan.

Markus 5:27 Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya.

Iman datang kepada perempuan itu melalui masalah pendarahan saat ia mendengar tentang Yesus. Iman selalu datang dari pendengaran.

Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendegaran oleh firman Kristus.

Melalui ketekunannya dalam menghadapi segala rintangan, wanita ini telah menerima pewahyuan secara pribadi tentang Yesus dan pekerjaan kuasa mujizat-Nya.

Dia telah pergi dari satu dokter ke dokter yang lain setiap kali dia kembali dengan kekecewaan. Sekarang uangnya telah habis dan keadaanya makin memburuk.

Tetapi iman datang kedalam rohnya, dia meninggalkan rumahnya dan pergi kepada Yesus. Mungkin keluarganya telah menghentikan keingintahuannya sesuai dengan hukum dia wanita yang “tidak bersih” dan bisa saja dia dilempari batu apabila pemimpin agama melihatnya.

Sewaktu iman datang kedalam roh nya dia tidak dapat dihentikan. Bahkan dalam kondisi kelemahannya, dia memaksakan dirinya melewati kerumunan disekeliling Yesus dengan cepat dia mengikutinya. Sewaktu dia mendekati Yesus, salah satu ketua rumah ibadah berjalan bersama Dia, tetapi wanita ini tidak berhenti.

Sewaktu iman datang dalam roh kita, kita, seperti wanita ini, tidak dapat dihentikan. Perasaan kita, kekecewaan kita akan masa lalu, dan tradisi agama kita tidak dapat menghentikan kita!

Iman Berbicara

Rasul Paulus menuliskan,

Roma 10:6 Tetapi kebenaran karena iman berkata demikian ...

Wanita ini tidak berkata “Aku telah berobat ke hampir semua dokter dan mereka tidak dapat menolong saya,” Dia tidak berkata “Saya juga berharap dan berdoa Yesus dapat menyembuhkan saya,” malah dia membuat pernyataan secara jelas melalui imannya yang baru. Katanya, “Jika saya menyentuh-Nya saja, saya akan sembuh!”

Iman Sekarang

Dengan iman, dia tahu dia akan di sembuhkan.

Waktu iman datang, sesuatu akan bergerak dari apa yang telah kita harapkan untuk masa depan, kedalam dunia sekarang ini.

Ibrani 11:1 Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Penulis kitab Ibrani memulai definisinya tentang iman dengan kata-kata, sekarang. Jika itu iman, itu akan selalu sekarang! Dia mengetahui mujizatnya akan datang sewaktu dia menyentuh Yesus. Iman membuat mujizatnya sungguh nyata dia telah percaya akan kenyataan melalui apa yang telah dinyatakan dalam rohnya, bahkan sebelum dia menerima manifestasi kedalam tubuhnya.

Tindakan Iman

Perempuan bertindak dengan imannya dan menyentuh jubah-Nya.

Menjamah merupakan inti dari sentuhan.

Itu akan melepaskan iman yang diterimanya.

Itu akan mengizinkan kesembuhan untuk mengalir kedalam tubuhnya.

Iman akan selalu di ikuti dengan tindakan dari langkah iman. Rasul Yakobus menuliskan,

Yakobus 2:20b ... iman tanpa perbuatan (tindakan tanggapan) adalah kosong

Sewaktu rhema firman dari pewahyuan menyebabkan iman melangkah ke dalam roh kita, sesuatu yang kita harapkan untuk menjadi sumber menjadi nyata dalam kehidupan “sekarang”. Kita dengan tegas mulai mengatakan iman kita seiring kita bergerak kedalam tindakan kita.

Iman adalah merupakan tombol dari menerima dan melepaskan

kekuatan dinamis, kekuatan penyembuhan yang dahsyat dari Tuhan untuk mengalir. Dengan menyalakan tombol iman kita dapat melepaskan kekuatan yang dahsyat dari dalam diri kita untuk mengalir kedalam tubuh-tubuh orang-orang yang memerlukan kesembuhan.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Tuliskan tiga paragraf yang membahas tentang kekuatan dinamis dalam Yesus, dalam Paulus dan dalam diri kita.

2. Jelaskan bagaimana kekuatan dinamis Allah dan iman bekerja bersama untuk membawa mujizat.

3. Bagaimana kebenaran ini diaktifkan dalam kehidupan mu?

Pelajaran Lima

Penyembuhan Melalui Penumpangan Tangan

Ada berbagai macam cara untuk melayani kesembuhan, bagaimanapun penumpangan tangan merupakan metode yang paling sering digunakan dalam Perjanjian Baru. Saat kita mendengar Roh Kudus, Dia akan memperlihatkan bagaimana kita dapat melayani dalam waktu-waktu yang diberikan.

Sewaktu kita menumpangkan tangan kepada orang sakit, kita memberikan sentuhan melalui kekuatan dari Allah yang dapat mengalir dari kita kepada orang lain. Ini seperti meletakkan dua kabel secara bersamaan sehingga kekuatan listrik dapat mengalir. Penumpangan tangan, seperti pengurapan dengan minyak, penggunaan kain, atau jubah, memberikan sentuhan yang dapat melepaskan iman.

Dalam pelajaran selanjutnya, kita akan mempelajari perkataan iman yang harus kita ucapkan dalam pelayanan kesembuhan. Sering, sebelum kita menumpangi tangan kepada orang sakit, kita harus mengambil waktu untuk melepaskan imannya dengan membagikan firman tentang kesembuhan, atau dengan testimonial dari orang lain yang telah mendapatkan kesembuhan yang sama.

DASAR DARI ALKITAB TENTANG PENUMPANGAN TANGAN

Penumpangan tangan memiliki sumber di dalam Perjanjian Lama. Adalah penting untuk kita mengerti bahwa ada kenyataan dan bukti impartasi melalui penumpangan tangan.

Contoh Perjanjian Lama

➤ *Dosa yang di pindahkan kedalam seekor kambing jantan*

Dalam kitab imamat, dosa telah di pindahkan kedalam seekor kambing jantan.

Imamat 16:21,22 Dan Harun harus meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan yang hidup itu dan mengakui di atas kepala kambing itu segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka; ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan itu dan kemudian melepaskannya ke padang gurun dengan perantaraan seseorang yang sudah siap sedia untuk itu. Demikianlah kambing jantan itu harus mengangkut segala kesalahan Israel ke tanah yang tandus, dan kambing itu harus dilepaskan di padang gurun.

➤ *Kebijaksanaan di transfer*

Melalui penumpangan yang dilakukan oleh Musa, roh kebijaksanaan dipindahkan kepada Yosua.

Ulangan 34:9 Dan Yosua bin Nun penuh dengan roh kebijaksanaan, sebab Musa telah meletakkan

tangannya ke atasnya. Sebab itu orang Israel mendegarkan dia dan melakukan seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

Asas-asas Dasar

Kita menemukan dalam Ibrani penumpangan tangan adalah merupakan salah satu prinsip dasar Kristus.

Ibrani 6:1,2 Sebab itu marilah kita tingalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada perkembangannya yang penuh. Janganlah kita meletakkan lagi dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, dan dasar kepercayaan kepada Allah, yaitu ajaran tentang pelbagai pembaptisan, penumpangan tangan, kebangkitan orang-orang mati dan hukuman kekal.

Penumpangan tangan selalu digunakan untuk memberikan, atau memindahkan, dari satu kepada yang lain.

Menerima Roh Kudus

Sewaktu Paulus sampai di Efesus, dia meletakkan tangannya kepada orang percaya dan Roh Kudus datang atas mereka.

Kisah Para Rasul 19:6 Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.

Paulus mengatakan kepada Timotius untuk mengobarkan karunia yang diberikan kepadanya melalui penumpangan tangan.

2 Timotius 1:6 Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.

Sebagai contoh gambaran ini, Kitab Injil mengajarkan ada impartasi spiritual melalui penumpangan tangan.

Jangan Menganggap Enteng

Pelayanan penumpangan tangan yang sering digunakan untuk memberikan karunia Roh Kudus, atau pengurapan dan penghargaan untuk pelayanan bukanlah terjadi dengan pergerakan yang tiba-tiba, tetapi melalui tuntunan dari Roh Allah.

1 Timotius 5:22a Janganlah engkau terburu-buru menumpangkan tangan atas seseorang ...

PELAYANAN YESUS DENGAN MENUMPANGKAN TANGAN

Sewaktu Yesus melayani penyembuhan, Dia selalu melakukan penguluran tangan, menjamah, penumpangan tangan kepada orang-orang.

Penderita Kusta

Penyakit kusta adalah penyakit yang dianggap sangat menular. Bagaimanapun, sewaktu orang-orang sakit kusta memohon

kesembuhannya, Yesus melayani dengan menumpangkan tangan – Dia menyentuhnya.

Markus 1:40,41 Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: “Kalau engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku.”

Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepada kepadanya: “Aku mau, jadilah engkau tahir.”

Anak Perempuan Yairus

Sewaktu Yesus dipanggil mendatangi jenazah anak perempuan Yairus, Dia menjamahnya dengan tangan (penumpangan tangan) dan memberikan kehidupan kepada tubuh fisiknya.

Markus 5:32-42 Ketika Yesus masih berbicara datanglah orang dari keluarga kepala rumah ibadat itu dan berkata: “Anakmu sudah mati, apa perlunya lagi engkau menyusahnyusahkan Guru?”

Tetapi Yesus tidak menghiraukan mereka dan berbicara kepada kepala rumah ibadat: “Janganlah takut, percaya saja!”

Lalu Yesus tidak memperbolehkan seorangpun ikut serta, kecuali Petrus, Yakobus dan Yohanes, saudara Yakobus. Mereka tiba di rumah kepala rumah ibadat, dan di sana dilihat-Nya orang-orang ribut, menangis dan meratap dengan suara nyaring. Sesudah Ia masuk Ia berkata kepada orang-orang itu; “Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak ini tidak mati, tetapi tidur!” Tetapi mereka menertawakan Dia.

Maka diusir-Nya semua orang itu, lalu dibawa-Nya ayah dan ibu anak itu dan mereka yang bersama-sama dengan Dia masuk ke kamar anak itu. Lalu di pegang-Nya tangan anak itu, kata-Nya; “Talita kum,” yang berarti: “Hai anak, aku berkata kepadamu, bangunlah!” Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umurnya sudah dua belas tahun. Semua orang yang hadir sangat takjub.

Orang Tuli dan Bisu

Dalam contoh orang tuli dan bisu ini, kita melihat bahwa Yesus menjamah bagian dari tubuh yang di akibatkan oleh kelemahan. Dia menaruh jari-Nya kedalam telinga laki-laki itu dan menyentuh lidahnya.

Markus 7:31-35 Kemudian Yesus meninggalkan pula Tirus dan dengan melalui Sidon pergi ke danau Galilea, di tengah-tengah daerah Dekapolis. Disitu orang membawa kepada-Nya seorang yang tuli dan yang gagap dan memohon kepada-Nya supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas orang itu.

Dan sesudah Yesus memisahkan dari orang banyak, sehingga mereka sendirian, Ia memasukkan jari-Nya ke telinga orang

itu, lalu Ia meludah dan meraba lidah orang itu. Kemudian sambil menengadah ke langit Yesus menarik nafas dan berkata kepadanya: “Efata!”, artinya: Terbukalah! Maka terbukalah telinga orang itu dan seketika itu terlepas pulalah pengikat lidahnya, lalu ia berkata-kata dengan baik.

Sangat menarik untuk mencatat bagaimana Yesus meletakkan tangan-Nya atas orang-orang. Sering kali dalam area yang memerlukan kesembuhan. Jika tradisi kita adalah menumpangkan tangan atas kepala seseorang, maka kita harus mempelajari dari apa yang dilakukan Yesus.

SEMUA ORANG PERCAYA MELAYANI MELALUI PENUMPANGAN TANGAN

Rasul Paulus

Paulus juga meletakkan tangannya diatas orang-orang yang memerlukan.

Kisah Para Rasul 28:8 Ketika itu ayah Pablius terbaring karena sakit demam dan disentri. Paulus masuk ke kamarnya; ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia.

Orang Percaya Hari-hari Ini

Yesus dan Paulus telah menyembuhkan banyak orang. Mereka sering menjamah orang sakit sewaktu menyembuhkan mereka. Kita, sebagai orang percaya, juga di minta untuk menumpangkan tangan kepada orang-orang sakit.

Markus 16:17a,18b Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: demi nama-Ku ... mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

INSTRUKSI PRAKTIS UNTUK PENUMPANGAN TANGAN

Catatan: Dalam membagikan metode praktis dari pelayanan penyembuhan orang sakit, kita jangan berfikir bahwa ini adalah merupakan satu-satunya metode, atau metode yang sangat perlu untuk kamu gunakan. Memang, bagaimanapun, metode ini telah membuktikan keberhasilan bagi kita dan ribuan orang di dunia.

Ada beberapa petunjuk praktis untuk meletakkan tangan atas orang sakit. Ini adalah dasar yang bersumber dari Firman Tuhan, dan pengalaman bertahun-tahun.

Dimana Harus Berdiri

Sewaktu kuasa kesembuhan Tuhan ada di dalam seluruh tubuh kita, kita harus langsung berdiri tepat di depan seseorang. Ini juga akan menghalangi gangguan-gangguan dan mengijinkan orang ini untuk konsentrasi terhadap apa yang kita katakan dan lakukan. Gunakan satu atau kedua tanganmu sesuai dengan pimpinan Roh Kudus.

Temukan Yang Membutuhkan

Tanyakan ke orang itu kesembuhan apa yang dia ingin agar Tuhan lakukan. Sebagai contoh, orang itu mungkin berada di kursi roda dan kita berfikir bahwa mereka menginginkan kesembuhan pada bagian itu, tetapi sebenarnya mereka mungkin memiliki sakit kepala yang luar biasa yang mereka ingin agar kita doakan.

Paparkan pertanyaanmu agar orang yang memerlukan kesembuhan dapat memberikan tanggapan positif terhadap imannya.

Jangan biarkan orang tersebut memberikanmu daftar-daftar yang tidak berguna secara detail. Dengan melakukan ini mereka akan berkata, “Keadaan saya berbeda. Ini akan sulit buat Tuhan untuk menyembuhkan saya.” Potong pernyataan negatifnya. Tanyakan kembali “Apa yang kamu percaya akan Tuhan lakukan untukmu sekarang?”

Lebih peka, tetapi tetapi positif dan jangan biarkan mereka untuk terus memberikan pernyataan-pernyataan negatif. Ini akan melunturkan iman dan akan menggagalkan penyembuhan mereka.

Apapun yang mereka katakan kepadamu, tetap jawab mereka dengan, “Ini mudah untuk Tuhan!” Mudah. Tetapkan dalam pikiranmu betapa berkuasanya Tuhan, dan berapa besar Dia menginginkan mereka untuk sembuh!

⇒ **Pernyataan negatif membangun keraguan.**

Pernyataan positif berdasarkan Firman Tuhan membangun iman.

Jamah Bagian Yang Membutuhkan Kesembuhan

Jamah bagian tubuh yang memerlukan kesembuhan sebagai sarana untuk langsung memindahkan kuasa kesembuhan dari Roh Kudus.

Matius 9:29 Yesus memandang mereka dan berkata: “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Jangan menumpang tangan pada bagian-bagian pribadi dari tubuh orang lain. Bila seseorang yang memiliki jenis kelamin yang berlawanan memerlukan penyembuhan di daerah-daerah pribadi, ajaklah orang-orang percaya yang lain yang memiliki jenis kelamin yang sama dengan orang yang memerlukan penyembuhan untuk membantumu dengan menumpang tangan pada orang yang memerlukan penyembuhan.

Atau, biarkan orang yang memerlukan kesembuhan menumpang tangannya sendiri pada bagian yang sakit dan tumpangi tanganmu diatas tangannya. Jika kedua hal ini tidak dapat dilakukan, maka letakkan tanganmu diatas kepala mereka.

Melepaskan Kuasa Tuhan

Sewaktu kamu menumpang tanganmu pada seseorang, bentuk

gambaran mental tentang orang-orang yang telah disembuhkan melalui perjanjian Firman Tuhan. Lepaskan kuasa kesembuhan dari Roh Kudus untuk mengalir dalam tubuh mereka sewaktu kamu berbicara secara tegas, berindak, dan mengharapkan hasil yang diinginkan.

Terlalu Banyak Yang Harus Dilayani

Waktu terlalu banyak orang untuk dilayani dan urapan untuk penyembuhan terlalu kuat, biasanya yang terbaik adalah bergerak langsung secara cepat tanpa menghabiskan banyak waktu untuk mendengarkan secara spesifik terhadap segala kebutuhan.

Orang-orang mungkin akan berusaha untuk menghentikanmu untuk mendapatkan perhatian yang lebih kepada mereka. Mereka mungkin melakukan ini karena mereka merasa masalah mereka lebih berat daripada orang lain maka Tuhan akan memerlukan waktu lebih banyak, tetapi ini menunjukkan adanya ketidakpercayaan atau kebanggaan. Jangan biarkan orang lain melunturkan imanmu, atau memadamkan urapan yang kuat saat itu.

Terus bergerak dalam urapan yang luar biasa dari Roh Kudus dan letakkan tangan atas orang-orang dengan cepat dan waktu yang singkat.

Lepaskan Imanmu

Sewaktu menumpangkan tangan kepada orang-orang sakit, lepaskan imanmu agar mereka dapat disembuhkan, bukan membuat mereka berada dibawah kuasa, atau dikalahkan oleh Roh.

Orang-orang bisa dikalahkan oleh Roh, dan dapat jatuh ke lantai dibawah kuasa Tuhan dan tetapi dia tidak sembuh. Yang lain mungkin sembuh tanpa jatuh dibawah kuasa Tuhan. Beberapa hanya mencari pengalaman dikalahkan oleh Roh dan dengan cara itu mereka akan menerimanya.

Selalu lepaskan imanmu untuk seseorang agar disembuhkan.

PENYEMBUHAN PUNGGUNG, LEHER DAN PINGGUL

Banyak orang mengalami sakit pada punggung karena saraf-sarafnya terjepit yang diakibatkan oleh tidak bagusnya susunan tulang belakang, atau pergeseran, atau retaknya tulang belakang. Saraf yang terjepit tidak dapat mengirimkan signal yang bagus dari otak ke bakal otot atau organ yang menyebabkan banyak masalah dalam tubuh selain keluhan sakit pada bagian belakang.

Orang-orang dengan sakit pada bagian belakang sering kali akan mengakibatkan memiliki salah satu tangan atau kaki yang pendek karena terjadi pergeseran di punggung mereka. Seiring dengan penyesuaian yang terjadi, bukti nyata kuasa kesembuhan Tuhan dapat disaksikan dengan melihat ujung jari-jari seseorang atau susunan pergelangan kaki atau tumitnya.

Penyembuhan Pundak

Jika akan melayani bagian pundak, ajak orang sakit itu untuk berdiri dengan kaki menyilang, lalu minta mereka untuk melambatkan tangan mereka disamping untuk lebih santai, dan kemudian kunci bagian siku-sikunya dan rentangkan tangan mereka melebar kesamping. Lalu dengan telapak tangan menghadap satu ke yang lain, tuntun tangannya perlahan-lahan secara bersama-sama sampai jari-jarinya saling menyentuh. Biasanya tangan yang satu akan lebih pendek.

Minta orang tersebut dan semua orang yang melihat untuk tetap membuka mata mereka. Mintalah orang itu untuk membuka tangannya sekitar empat inci supaya tidak ada pergeseran antara tangannya. Dengan tangan terbuka dan saling berhadapan, biarkan tangan mereka dengan perlahan-lahan letakkan diatas tanganmu.

Lepaskan kuasa Tuhan, dengan tegas perintahkan tulang belakang, potongan tulang, otot dan persendian pada punggung untuk sembuh dan kembali kepada susunan yang sempurna. Perhatian sewaktu penyesuaian susunan. Setelah penyesuaian berhenti, minta mereka untuk berputar dan merasakan punggung mereka. Dengan tegas tanyakan, “Apa yang terjadi dengan sakitnya?” Langsung, berikan kemuliaan kepada Tuhan.

Sewaktu kita mulai memuji Tuhan atas apa yang telah Dia lakukan, iman akan menjadi semakin kuat. Penyembuhan yang baru saja di mulai akan langsung selesai. Memuji adalah bagian yang paling penting dalam penyembuhan.

Penyembuhan Punggung Bagian Bawah

Sewaktu melayani seseorang yang memerlukan kesembuhan dibagian punggung bagian bawah minta mereka untuk duduk di kursi dengan pundak mereka ditarik ke belakang. Berdiri, menghadap orang tersebut, berlututlah dan angkat kakinya. Rasakan susunan tulang pergelangan kakinya atau tumit dari sepatunya.

Lepaskan kuasa Tuhan, perintahkan agar tulang belakang, potongan tulang, otot dan persendian untuk sembuh dan kembali kepada susunan yang sempurna. Sewaktu penyusunan selesai minta mereka untuk berdiri dan memeriksa punggung mereka dengan ditekuk atau digerakan, atau lakukan apa yang tidak dapat mereka lakukan sebelumnya. Lagi-lagi, tanyakan dengan tegas, “Apa yang terjadi dengan penyakitnya?” Dan lagi, pastikan mereka memberikan pujian bagi Tuhan.

Penyembuhan Bagian Leher

Untuk melayani penyembuhan bagian leher, berdiri di depan orang yang memerlukan penyembuhan letakan kedua telapak tangan disamping bagian leher seiring kamu meletakkan jari-jari tangan pada tulang belakang dari leher dimulai dari jari telunjuk langsung di bagian bawah tengkorak.

Lepaskan kuasa Tuhan, perintahkan agar tulang belakang, potongan tulang, otot dan persendian dari leher untuk kembali kesusunan yang sempurna. Dengan perlahan-lahan tuntun dia untuk menggerakkan lehernya kesegala arah. Lepaskan tanganmu dan biarkan dia menggerakkan lehernya sendiri. Dengan tegas tanyakan, “Apa yang terjadi dengan sakitnya?” Berikan kemuliaan buat Tuhan.

Penyembuhan Bagian Pinggul

Pergeseran yang terjadi pada tulang pinggul seringkali disebabkan oleh pergeseran yang terjadi pada kaki, masalah dengan organ dibagian pundak, tulang bengkok atau pegal-pegal. Berdiri saling berhadapan, letakkan tanganmu diatas tulang pinggulnya (tepat dibawah rusuk) pada kedua bagian disamping. Jika orang itu memiliki jenis kelamin yang berbeda denganmu, letakkan tanganmu diatas tangannya. Dengan iman, lepaskan kuasa Tuhan untuk mengalir.

Biasanya tubuh mereka akan mulai berputar dari satu sisi kesisi yang lain seiring dengan kamu memerintahkan tulang pinggul, tulang kelangkang (tulang pipih yang lebar dibawah tulang belakang diatas tulang ekor) dah organ-organ untuk bergerak posisi yang benar. Lagi, minta orang itu untuk bergerak dan memeriksa bagian tubuhnya. Tanyakan, “Apa yang terjadi dengan sakitnya?” Dan berikan kemuliaan buat Tuhan!

KESEMBUHAN MELALUI PENGURAPAN DENGAN MINYAK

Pengurapan dengan minyak dapat dilakukan dengan menuangkan minyak diatas kepala atau dengan memberikannya di kening seseorang dengan jari-jarimu.

Penatua-penatua Mengurapi Dengan Minyak

Metode penyembuhan ini secara spesifik digunakan oleh penatua-penatua gereja. Ini terlihat lebih efektif sebagai metode penyembuhan sewaktu dosa telah membuka pintu bagi setan untuk menyerang dengan penyakit. Jika penyebabnya adalah dosa, pengakuan dosa diperlukan agar kesembuhan bisa diterima.

Yakobus 5:14-16 Kalau ada seseorang diantara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan.

Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Janji ini untuk semua orang yang sakit yang akan terpanggil, atau

minta penatua-penatua gereja untuk mengurapi dengan minyak untuk penyembuhan.

Murid-murid Diurapi Dengan Minyak

Murid-murid diurapi dengan minyak

Markus 6:13 Dan mereka mengusir banyak setan, dan mengoles banyak orang sakit dengan minyak dan menyembuhkan mereka.

Pengurapan Dengan Minyak Hari-hari Ini

Melalui Alkitab, minyak akan selalu merupakan simbol dari Roh Kudus. Sewaktu seseorang menerima Baptisan Roh Kudus, dia memiliki kuasa kesembuhan Tuhan didalamnya dan simbol tidak lagi dibutuhkan; tetapi itu akan digunakan sebagai sentuhan untuk melepaskan iman!

Pengurapan dengan minyak harus diselesaikan dengan doa dalam penyerahan iman supaya orang sakit bisa disembuhkan.

Yakobus 5:15a Dan doa yang lahir dari iman itu akan menyelamatkan orang sakit dan Tuhan akan membangunkan dia.

Pengurapan dengan minyak harus tidak boleh dengan keadaan kosong. Harus dilakukan dengan iman yang aktif, melepaskan kuasa Tuhan untuk mengalir.

PENYEMBUHAN MELALUI KAIN DAN SAPUTANGAN

Keterangan Kami

Pengurapan yang menggunakan kain hanya satu kali disebutkan dalam perjanjian baru

Kisah Para Rasul 19:11,12 Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat luar biasa, bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.

Kuasa kesembuhan Roh Kudus dipindahkan dari tubuh Paulus kepada kain dan saputangan. Sakit penyakit disembuhkan dan roh jahat meninggalkan mereka.

Masih Berlaku Hari-hari Ini?

⇒ **Apakah urapan kain berlaku hari-hari ini?**

Tuhan akan melakukan cara yang berbeda-beda untuk membawa seseorang kepada suatu titik iman. Jangan batasi Dia! Kuasa kesembuhan Tuhan sangat nyata dan terbukti dan dapat dipindahkan bahkan melalui kain.

Kuasa kesembuhan dilepaskan melalui setidaknya seseorang yang

telah terlibat dengan iman dalam kuasa Tuhan untuk kesembuhan. Saat orang itu membawa kain kepada orang lain dan meminta pengurapan kepada kain tersebut, dua atau lebih orang berdoa agar orang itu menjadi sembuh. Lalu, dalam iman orang itu mengambil kain itu dan meletakkannya dibagian yang sakit.

Kain yang telah diurapi lalu menjadi nilai dari sentuhan, dan iman lagi-lagi dilepaskan untuk kuasa kesembuhan Tuhan untuk diaktifkan. Itu adalah tindakan melebihi iman dimana Tuhan akan ditinggikan.

Bagaimana Itu Digunakan?

⇒ Bagaimana kain yang telah diurapi digunakan hari-hari ini?

Semua orang percaya yang telah dibaptis roh yang percaya akan kuasa kesembuhan oleh Roh Kudus tumpang tangan atas kain itu, dan melepaskan kuasa Tuhan kedalamnya melalui iman.

Disarankan kain yang digunakan adalah kain dengan bahan netral, (bukan bahan sintetis, kertas, atau bahan-bahan lain).

Metode ini dapat juga digunakan sewaktu mengusir roh jahat, atau roh kelemahan.

Sering kali seseorang terlalu sakit untuk datang kepada orang percaya yang dipenuhi roh. Penggunaan kain yang diurapi adalah salah satu cara untuk melayani pada saat yang tidak mungkin untuk bisa bersama-sama dengan orang sakit secara langsung.

Penyembuhan melalui pengurapan dengan minyak dan pengurapan melalui kain tertulis dalam kitab injil dan berlaku di hari-hari ini.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Mengapa sentuhan sangat penting sewaktu melayani penyembuhan untuk orang sakit?
2. Mengapa terkadang merupakan suatu yang penting menumpang tangan kepada bagian tubuh yang memerlukan kesembuhan?
3. Dalam kondisi apa pengurapan dengan minyak dapat dilakukan sesuai dengan metode pelayanan penyembuhan dalam alkitab?
4. Dalam kondisi apa disarankan menggunakan kain untuk melayani penyembuhan kepada orang sakit?

Pelajaran Enam

Kata-Kata Yang Kita Ucapkan

Iman dibatasi atau dilepaskan oleh kata-kata yang kita ucapkan. Dalam pelajaran empat, kita telah belajar iman adalah tombol untuk melepaskan kuasa kesembuhan dunamis dari aliran Roh Kudus. Kita juga telah belajar bahwa iman selalu mengucapkan kata-kata peneguhan iman. Kita melihat contoh dari seorang wanita yang menderita pendarahan, kata-kata iman yang diucapkan adalah, “Saya akan sembuh.”

Ada empat kategori dari peneguhan iman yang kita ucapkan untuk menambahkan penegasan dari pengharapan positif dari iman kita. Kuasa kesembuhan Tuhan dilepaskan melalui,

- Menyebut nama Yesus,
- Menghancurkan roh kelemahan,
- Berbicara tentang mujizat yang kreatif,
- Dan berbicara tentang Firman Tuhan.

BERBICARA DALAM NAMA YESUS

Adakah sesuatu yang sangat spesial dalam nama Yesus? Apakah benar-benar ada kekuatan dalam namanya?

Arti dari nama “Yesus” sebenarnya adalah doa “Allah menyelamatkan kita,” atau pernyataan “Jehova adalah Juru Selamat.” Ada kekuatan yang nyata dalam mengucapkan nama Yesus.

Kekuasaan dalam Nama

Apa kekuasaan dalam nama Yesus?

Seluruh kuasa di sorga dan di bumi.

Matius 28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.”

Nama Yesus diatas segala nama

Filipi 2:5-11 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama diatas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: “Yesus Kristus adalah Tuhan, “ bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Segala penyakit dan penderitaan memiliki nama. Kanker, radang sendi, lumpuh karena otak adalah nama-nama. Nama Yesus di atas segala nama

penyakit-penyakit ini, dan mereka harus tunduk sewaktu iman mengucapkan, “Yesus!”

Penyembuhan Melalui Nama

Orang Kristen mula-mula mengucapkan penyembuhan dalam nama Yesus. Ingat kembali contoh dari Petrus dan Yohanes waktu mereka menyembuhkan seorang laki-laki, timpang dari kandungan ibunya. Mereka melakukannya dalam nama Yesus.

Kisah Para Rasul 3:6 Tetapi Petrus berkata, “Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunya, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah.”

➤ *Iman Dalam Namanya*

Petrus, dibawah urapan Roh Kudus, memberitahukan kita bahwa melalui iman dalam nama Yesus laki-laki itu telah disembuhkan

Kisah Para Rasul 3:16 Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberikan kesembuhan kepada orang ini di depan kamu semua.

➤ *Ancaman Dalam Menggunakan*

Nama

Sebagai hasil dari kesembuhan ini, Petrus dan Yohanes ditangkap, dipenjara, dan diancam oleh pemimpin yahudi yang mengatakan mereka tidak boleh berbicara dalam nama Yesus. Pemimpin agama menyadari kekuatan dalam nama Yesus.

Petrus secara tegas menjawab pertanyaan mereka tentang penyembuhan kepada laki-laki yang timpang dengan mengucapkan,

Kisah Para Rasul 4:10 Maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus, orang Nazaret, yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati – bahwa oleh karena Yesus itulah orang ini berdiri dengan sehat sekarang di depan kamu.

➤ *Tanda-tanda dan Mujizat*

Dalam Nama-Nya

Sewaktu Petrus dan Yohanes kembali kepada orang-orang mereka dan mengabarkan apa yang terjadi, mereka meninggikan suara mereka bersama-sama untuk berdoa kepada Allah. Mereka mengakhiri doa mereka dengan meminta lebih lagi tanda-tanda dan mujizat.

Kisah Para Rasul 4:29-31 Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kamu dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus.

Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani.

➤ *Lakukan Segala Sesuatu*

Dalam Nama-Nya

Dalam Kolose kita diperintahkan untuk melakukan segala sesuatu dalam nama Yesus.

Kolose 3:17 Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.

➤ *Percaya Dalam Nama-Nya*

Markus 16:17 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama0Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka.

Dalam bahasa Greeka yang asli tidak ada penggunaan tanda baca. Kita harus secara akurat, baca bagian ini,

Tanda-tanda ini diikuti oleh mereka yang percaya dalam nama-Ku:

- Mereka akan mengusir setan.
- Mereka akan berbicara bahasa-bahasa baru.
- Mereka akan berkuasa atas iblis.
- Jika mereka minum sesuatu yang mematikan, tidak akan menyakiti mereka.
- Mereka akan menumpangkan tangan kepada orang-orang sakit, dan mereka akan sembuh.

Ada kuasa dalam nama Yesus, nama diatas segala nama. Pada mulanya orang Kristen bicara kesembuhan dalam nama Yesus melalui iman. Bahkan kepada orang mati, Petrus secara empati menyatakan bahwa kesembuhan adalah dalam nama Yesus.

MENGUSIR ROH JAHAT

Pelayanan Yesus

Kebanyakan pelayanan kesembuhan yang dilakukan Yesus diselesaikan dengan mengusir roh jahat. Bahkan hari-hari ini, banyak sakit-penyakit yang ditaklukkan oleh orang-orang percaya yang diutus oleh musuh untuk mencuri, membunuh dan menghancurkan.

Dalam lukas kita membaca wanita yang dibelenggu setan oleh karena roh kelemahan.

Lukas 13:11-13,16 Di situ ada seorang perempuan yang telah delapan belas tahun dirasuk roh sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya dan tidak dapat berdiri lagi dengan tegak. Ketika Yesus melihat perempuan itu,

ia memanggil dia dan berkata kepadanya: “Hai ibu, penyakitmu telah sembuh.”

Lalu Ia meletakkan tanganNya atas perempuan itu, dan seketika itu juga berdirilah perempuan itu, dan memuliakan Allah.

Yesus secara jelas mengetahui roh sakit penyakit ini adalah belunggu setan.

Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun diikat oleh Iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu, karena ia adalah keturunan Abraham?”

Kata “kelemahan” berarti sakit-penyakit atau lemah. Roh kelemahan adalah sakit-penyakit. Itu bisa sakit-penyakit apa saja.

Penyakit Yang Tidak Dapat

Di Sembuhkan

Dengan Tuhan, tidak ada penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Hampir semua penyakit yang dokter deskripsikan sebagai penyakit yang tidak dapat disembuhkan, adalah disebabkan oleh roh jahat. Dalam melayani hal-hal ini, kita dapat berbicara dengan roh kelemahan, atau memanggilnya dengan nama penyakit tertentu. Contohnya, kita menyebutnya sebagai roh kanker, leukemia, ataupun arthritis.

Termasuk daftar penyakit yang biasanya disebabkan oleh roh kelemahan adalah sebagai berikut:

Aids

Kecanduan Alkohol, kecanduan tembakau (merokok), kecanduan obat-obat terlarang

Alergi

Arthritis

Asma

Kebutaan

Kanker

Lumpuh otak

Tuli

Depresi

Diabetes

Epilepsi

Infeksi

Sakit jiwa (Gila)

Lepra

Leukimia

Lupus

Multiple Sclerosis (Gangguan saraf ganda)

Muscular dystrophy (Lumpuh otot)

Parkinson

Kesakitan

Palsy (Lumpuh)

Sclerosis (Gangguan saraf)

Tumor

Contoh Dalam Alkitab

➤ *Bisu*

Matius 9:32,33a Sedang kedua orang buta itu keluar, dibawalah kepada Yesus seorang bisu yang kerasukan setan. Dan setelah setan itu diusir, dapatlah orang bisu itu berkata-kata.

➤ *Tuli dan Bisu*

Markus 9:25 Ketika Yesus melihat orang banyak makin datang berkerumun, Ia menegor roh jahat itu dengan keras, kata-Nya: “Hai kau roh yang menyebabkan orang menjadi bisu dan tuli, Aku memerintahkan engkau, keluarlah dari pada anak ini dan janganlah memasukinya lagi!

➤ *Seizures (Semacam Penyakit Epilepsi)*

Matius 17:15,18 Katanya: “Tuhan, kasihanilah anakku, Ia sakit ayan dan sangat menderita. Ia sering jatuh kedalam api dan juga sering ke dalam air.

Dengan keras Yesus menegor dia, lalu keluarlah setan itu dari padanya dan anak itu pun sembuh seketika itu juga.

➤ *Buta dan Bisu*

Matius 12:22 Dan kemudia dibawalah kepada Yesus seorang yang kerasukan setan. Orang itu buta dan bisu, lalul Yesus menyembuhkannya, sehingga si bisu itu bisa berkata-kata dan melihat.

➤ *Arthritis*

Lukas 13:11,12 Di situ ada seorang perempuan yang telah delapan belas tahun dirasuk roh sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya dan tidak dapat berdiri lagi dengan tegak. Ketika Yesus melihat perempuan itu, ia memanggil dia dan berkata kepadanya: “Hai ibu, penyakitmu telah sembuh.”

Lalu Ia meletakkan tanganNya atas perempuan itu, dan seketika itu juga berdirilah perempuan itu, dan memuliakan Allah.

Di Ikat dan di Lepaskan

Dalam menghadapi roh kelemahan, kita telah diberikan kuasa dan instruksi untuk melakukan pelayanan yang efektif.

Matius 16:19 Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.

➤ *Ikatan*

Mengikat artinya memaksa, diikat, atau dibatasi kemampuannya untuk bertindak. Sebagai contoh:

- “Aku ikat setan dari tubuh orang ini...”
- “Aku ikat kau roh kanker...”

➤ *Melepaskan*

Melepaskan berarti melepas seseorang dari belenggu penyiksaan.

Lukas 13:12b “Hai ibu, penyakitmu telah sembuh.”

Mengusir Setan

Bagian dari tugas kita adalah mengusir setan.

Markus 16:17a Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku ...

Matius 9:33 Dan setelah setan itu diusir, dapatlah orang bisu itu berkata-kata. Maka heranlah orang banyak, katanya: “Yang demikian belum pernah dilihat orang di Israel.”

➤ *Kanker – Contoh*

Sewaktu seorang mengalami kanker, telah ditanam kedalam tubuhnya benih roh kanker. Mari kita lihat anjuran untuk menyembuhkan kanker.

- Pertama-tama, ikat setan dalam nama Yesus.
- Ikat roh kanker dan perintahkan untuk keluar dalam nama Yesus
- Kutuk benih kanker, atau tumor, dan perintahkan untuk mati.

Kita harus meletakkan mata kapak Perintah Tuhan kepada akar kanker.

Matius 3:10 Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik pasti di tebang dan dibuang ke dalam api.

Kanker pastinya bukan buah yang baik. Kita dapat dengan jelas memerintahkan itu agar mati dan hancur dari bagian paling atas akarnya.

Tumpang tangan kepada bagian tubuh yang terkena kanker, lepaskan kuasa kesembuhan dengan iman, berbicaralah kata-kata muzijat yang kreatif, dan perintahkan untuk hancur, jaringan dan organ yang mati kembali hidup, atau dipulihkan dalam nama Yesus.

BERBICARA KEPADA GUNUNG PENYAKIT

Sering kali, bagian dari tubuh hilang waktu kecelakaan, bawaan dari lahir, ataupun karena sakit tertentu. Kita dapat melayani dengan muzijat dengan “berbicara kepada gunung” penyakit dan memerintahkan bagian tubuh yang baru untuk terbentuk dengan menyebutkan kuasa Firman Tuhan dengan kreatif.

Markus 11:23 Aku berkata kepadamu sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.

Hari sebelumnya, Yesus telah mengutuk pohon ara. Para muridnya tarkagum sewaktu mereka melewatinya dan pohon itu telah mati. Ayat dua puluh tiga adalah merupakan penjelasan Yesus kepada mereka. Dia berkata, “Pohon ara kecil, kamu bisa memerintahkan gunung untuk dipindahkan!”

Gunung-gunung dalam kehidupan kita mungkin spiritual, emosional, atau fisik. Gunung-gunung berbicara tentang kekuatan dan stabilitas, tetapi Tuhan dan Firmannya lebih kuat dan stabil dari gunung apapun.

Perintah!

Yesus berkata, “Siapa pun berkata.” Dia tidak berkata “Siapa pun berdoa dan meminta Tuhan untuk melakukannya.” Berkata berarti memberikan perintah.

Tidak disebutkan dalam Alkitab bahwa murid-murid berdoa untuk orang sakit setelah Roh Kudus datang. Mereka melayani kesembuhan melalui kekuatan-Nya – kekuatan kesembuhan yang sama yang ada pada kita sekarang.

Menyembuhkan Orang Sakit!

Banyak dari kita berdoa untuk orang sakit seperti kita memohon kepada Tuhan untuk menyembuhkan dan mendapatkan hasil yang tidak baik. Kita seharusnya tidak meminta Tuhan untuk melakukan sesuatu. Dia telah meminta kita untuk melakukannya melalui kekuatan-Nya

Matius 10:8 Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

Markus 16:18b Mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

Berkuasalah

Tuhan memberikan manusia wewenang untuk berkuasa dan mengatur.

Kejadian 1:26a Berfirmanlah Allah: “Hendaklah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa.”

Kita berkata-kata dengan wewenang dan kekuatan seperti yang Yesus lakukan karena Dia telah memberikan kita kekuatan itu.

Lukas 4:32 Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab perkataan-Nya penuh kuasa.

Lukas 10:19 Sesungguhnya aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.

Firman dan wewenang Yesus ada dalam kita dan masih memiliki kekuatan!

Berbicara Firman Tuhan

Kita bisa berbicara kepada pohon sakit penyakit.

Lukas 17:6 Jawab Tuhan: “Kalau sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini: **Terbantunlah engkau dan tertanamlah di dalam laut, dan ia akan taat kepadamu.**”

Yesus menghardik demam dari ibu mertua Simon. Dia berkuasa atas itu.

Lukas 4:39 Maka Ia berdiri di sisi perempuan itu, lalu menghardik demam itu, dan penyakit itu pun meninggalkan dia. Perempuan itu segera bangun dan melayani mereka.

Sebagai contoh, kita perintahkan tubuh kita untuk kembali normal.

- “Tekanan darah – kembali normal!”
- “Saya perintahkan ginjal ini untuk berfungsi normal dalam nama Yesus!”

Kita berkata-kata mujizat yang kreatif.

- “Aku berkata jantung yang baru kedalam tubuh ini!”
- “Saya perintahkan jari-jari ini untuk tumbuh keluar!”

Markus 3:1,3,5b Kemudian Yesus masuk lagi ke rumah ibadat itu. Di situ ada orang yang mati sebelah tangannya.

Kata Yesus kepada orang yang mati sebelah tangannya itu: “Mari, berdirilah di tengah!”

Lalu Ia berkata kepada orang itu: “Ulurkanlah tanganmu!” Dan ia mengulurkannya, maka sembuhlah tangannya itu.

Berkata-kata Dengan Tegas dan dengan paksa

Saat kita membaca keterangan penyembuhan dalam perjanjian baru, kita sering membaca bagian seruan seperti:

Yohanes 11:43 Dan sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: “Lazarus, marilah keluar!”

Kisah Para Rasul 3:6b “Demi nama Yesus Kristus orang Nazaret itu, berjalanlah!”

Paulus melayani orang yang timpang di Lystra

Kisah Para Rasul 14:9,10 Paulus menatap dia dan melihat, bahwa ia beriman dan dapat disembuhkan. Lalu kata Paulus dengan suara nyaring: “Berdirilah tegak di atas kakimu!” Dan orang itu melonjak berdiri, lalu berjalan kian ke mari.

Kita mendapat contoh dan langsung dengan tegas berbicara kata-kata penyembuhan. Bahkan jika hal ini berbeda dari tradisi kita, mari kita mengikuti Firman Tuhan.

BERKATA-KATA FIRMAN TUHAN

Apa yang kita katakan memainkan peranan penting dalam membawa penyembuhan bagi umat Tuhan. Kata-kata kita dapat membawa hidup atau mati, sakit atau sehat. Firman Tuhan yang harus kita perkatakan. Firman Tuhan membawa kesembuhan.

Hidup atau Mati

Raja Salomo membuat itu menjadi jelas hidup dan mati ada dalam kekuatan lidah.

Amsal 18:21 Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

Banyak orang bunuh diri dan membunuh orang lain karena apa yang mereka katakan. Yang lainnya belajar untuk hidup melalui iman dalam Firman Tuhan.

Pengakuan Keselamatan

Hati percaya, dan mulut mengaku keselamatan.

Roma 10:8-10 Tetapi apakah katanya? Ini: “Firman itu dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.” Itulah firman, iman yang kamu beritakan. Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan mengaku dan diselamatkan.

Keselamatan yang sempurna termasuk penyembuhan dan pelepasan. Seperti yang kita percaya dengan hati kita dan mengaku dengan mulut kita untuk keselamatan, maka seharusnya kita percaya dengan hati kita dan mengaku dengan mulut kita untuk kesembuhan.

Berkata-katalah

Saat perwira datang kepada Yesus dan meminta kesembuhan buat pelayannya, dia mengetahui kekuatan dari kekuasaan dan kata-kata. Katanya kepada Yesus, “Hanya dengan berkata-kata, maka pelayanku akan sembuh.”

Matius 8:5-10,13 Ketika Yesus masuk ke Kapernaum, datanglah seorang perwira mendapatkan Dia dan memohon kepada-Nya. “Tuan, hambaku terbaring di rumah karena sakit lumpuh dan ia sangat menderitanya.”

Yesus berkata kepadanya: “Aku akan datang menyembuhkannya.”

Tetapi jawab perwira itu kepada-Nya: “Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh. Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata

kepada salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya.”

Setelah Yesus mendengar hal itu, heranlah Ia dan berkata kepada mereka yang mengikuti-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai pada seorang pun di antara orang Israel.

Lalu Yesus berkata kepada perwira itu: “Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya.” Maka pada saat itu juga sembuhlah hambanya.

Yesus sangat memuji perwira ini karena imannya yang mengetahui bahwa yang harus Yesus lakukan adalah berkata-kata maka pelayannya akan sembuh. Dia tidak hanya mengerti kuasa, dia juga mengetahui pentingnya berkata-kata Firman Tuhan. Jika kita hanya berkata-kata Firman Tuhan, kita tidak berbicara perasaan kita, keraguan kita, atau pun ketidakpercayaan kita.

Dengar-dengaran Firman Tuhan

Kita di instruksikan untuk mendengarkan Firman Tuhan.

Amsal 4:20-22 Hai anakku, perhatikanlah perkataanku; arahkanlah telingamu kepada ucapanku. Janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuh hatimu. Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.

Sampaikan Firmannya

Dalam Mazmur, kita menemukan bahwa Tuhan menyampaikan Firman-Nya dan menyembuhkan mereka.

Mazmur 107:20 Disampaikan-Nya firman-Nya dan disembuhkan-Nya mereka, diluputkan-Nya mereka dari liang kubur.

Kita terus menyampaikan Firman dengan memperkatakannya. Kita memiliki kekuatan Yesus. Kita dapat terus menyampaikan Firman Tuhan, dengan memperkatakannya dalam iman dan kekuatan.

Tidak Kembali Dengan Sia-sia

Tuhan telah berjanji bahwa Firman-Nya tidak akan kembali tanpa hasil. Itu tidak akan kembali dengan sia-sia.

Yesaya 55:10,11 Sebab seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke situ, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

Kita melihat dengan jelas bahwa Firman Tuhan diberikan dengan tujuan dan tidak akan kembali sia-sia. Bagian dari rencana Tuhan adalah

membawa penyembuhan bagi bangsa. Kita adalah tangan-tangan dan mulut Tuhan hari ini. Mari dengarkan suara-Nya, berbicara tentang Firman-Nya tentang keselamatan, dan membawa penyembuhan bagi umat-Nya.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Apa yang kamu harapkan akan terjadi sewaktu kamu menggunakan nama Yesus untuk pelayanan kesembuhan orang sakit?

Jelaskan kenapa.

2. Jika kamu dipanggil untuk berdoa bagi seseorang yang divonis dokter bahwa dia sekarat karena kanker, atau karena penyakit tertentu yang tidak bisa disembuhkan, bagaimana pelayananmu menyembuhkan mereka?

3. Tuliskan lima contoh alkitab perkataan tegas dalam pelayanan kesembuhan.

Pelajaran Tujuh

Penyembuhan Melalui Tindakan Dan Doa

Kita telah belajar dalam pelajaran sebelumnya bahwa sangatlah penting untuk mengerti akan Firman Tuhan yang berhubungan dengan penyembuhan orang-orang sakit. Meski sebanyak apapun yang kita tahu, tanpa tindakan, penyembuhan tidak akan terjadi. Kita harus mengucapkan iman kita. Kita harus mengambil tindakan. Kita harus menjangkau kepada orang-orang sakit.

BAGIAN TUHAN – BAGIAN KITA

Agar mujizat terjadi, kita harus melakukan bagian kita dan mengharapkan Tuhan untuk melakukan bagian-Nya.

Nuh membangun bahtera – Tuhan membanjiri bumi.

Musa melemparkan tongkatnya – Tuhan memisahkan air.

Yosua mengelilingi tembok Yeriko – Tuhan meruntuhkannya.

Elisa melemparkan tongkat ke sungai – Tuhan membuat mata kapak timbul dipermukaan air

Bagian Tuhan

Dalam melayani penyembuhan orang sakit, ada tindakan yang harus kita lakukan, dan disana akan terjadi tindakan yang sama dengan tindakan Allah. Sangat penting untuk di mengerti proses dua kali ganda ini. Seperti kita percaya kepada perkataan Yesus dan melakukan tindakan berdasarkan iman, Tuhan akan melakukan bagian-Nya dan membawa keuntungan bagi penyembuhan.

➤ *Segala Hal Adalah Mungkin*

Adalah mudah mengatakan bersama Yesus, “Segala hal adalah mungkin dalam Tuhan!”

Lukas 18:27 Kata Yesus: “Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah.”

Markus 10:27 Yesus memandang mereka dan berkata: “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bukan demikian bagi Allah. Sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah.”

Lebih sulit untuk setuju dengan Yesus waktu Dia berkata, “Segala adalah mungkin bagi orang percaya.”

Markus 9:23 Jawab Yesus: “Katamu: Jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!”

Dalam keadaan natural, mungkin rasanya mustahil. Tapi jika Tuhan telah memperkatakannya, itu adalah mungkin dilakukan, bukan dalam kekuatan kita, tetapi dalam kekuatan Tuhan. Tuhan tidak pernah meminta kita untuk melakukan sesuatu yang tidak dapat kita lakukan.

Matius 17:20 ... Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, - maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.

Bagian Kita

➤ *Menjadi Taat*

Yesus memerintahkan kita untuk menumpangi tangan atas orang sakit. Kita tidak boleh membiarkan ketakutan menyebabkan kita menjadi tidak taat kepada perintah-Nya.

1 Samuel 15:22 Tetapi jawab Samuel: “Apakah Tuhan itu berkenan kepada koban bakaran dan koban sembelihan, sama seperti kepada mendengarkan suara Tuhan?”

Jika kita ingin mengalami mujizat kesembuhan dalam hidup kita, kita harus taat kepada perintahnya dan tauratnya atas Firman Tuhan. Kita harus cepat untuk taat apapun yang di perintahkan oleh Roh Kudus untuk kita lakukan, tidak peduli seberapa anehnya perintah tersebut.

➤ *Menumbuhkan Sifat “Saya Bisa”*

Kita dapat melakukan segala yang Tuhan perintahkan jika kita menumbuhkan iman kita: jika kita berehenti berkata, “Saya tidak bisa!” dan mulai menyetujui perkataan Tuhan dengan berkata, “Saya bisa!”

Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

➤ *Mengatasi Ketakutan*

Ketakutan untuk gagal atau bahkan ketidak yakinan bukan dari Tuhan. Itu akan menghalangi kita untuk melakukan segala yang Tuhan rencanakan bagi kehidupan kita. Ketakutan yang tidak normal adalah roh ketakutan yang dikirim oleh setan untuk menyembunyikan kita daripada taat akan Tuhan.

2 Timotius 1:7 Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

Untuk bertindak dalam Firman Tuhan, kita harus mengatasi ketakutan untuk gagal, dan jangan pernah takut akan reputasi kita jika mujizat tidak terjadi. Jika Yesus menyerah atas reputasi-Nya untuk kita, mengapa kita harus peduli tentang reputasi kita?

Filipi 2:7 Melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

Jangan pernah mempertanyakan kepada dirimu sendiri, “Tetapi bagaimana jika tidak terjadi apa-apa?” tetapi pertanyakan, “Bagaimana jika saya taat dan mereka benar-benar menerima kesembuhan?”

Perasaan ketakutan, ketidak yakinan, ketidak mampuan dan rendah hati telah menghalangi orang-orang untuk menerima keuntungan kesembuhannya dirinya sendiri, atau dari kehilangan iman dan melayani penyembuhan. Kita tidak dapat bekerja dalam ketakutan dan iman dalam waktu yang bersamaan.

Sebagai orang percaya, kita harus hidup dalam Roh. Pikiran kita harus diperbaharui oleh pewahyuan Firman Tuhan. Tindakan kita harus berdasarkan ketaatan dari apa yang telah dinyatakan Tuhan melalui Firman-Nya dan dikatakan kedalam Roh kita.

Iman Dalam Perkataan

Jika kita percaya akan mujizat kesembuhan Tuhan, kita harus terlebih dahulu mengetahui melalui Firman Tuhan apa yang sebenarnya Dia katakan dan apa yang ingin Dia lakukan.

⇒ **Iman:**

- **Bukanlah perasaan dan perasaan bukanlah Iman**
- **Tidak ada hubungannya dengan perasaan – acuhkan perasaan**
- **Datang melalui Firman Tuhan**
- **Mengetahui, percaya dan menerima yang telah Tuhan nyatakan dalam Firman-Nya.**

Perasaan berkata,

“Aku terlalu lelah.”

“Aku tidak tahu harus bagaimana ... Mungkin aku gagal.”

“Aku telah berusaha sebelumnya dan ...“

“Saya harus, tapi kamu tahulah aku tidak yakin ...”

Iman berkata,

“Saya akan percaya dan bertindak menurut Firman Tuhan”

“Saya harus percaya dan menerima”

“Saya tidak ragu dan melakukannya tanpa keraguan”

Seseorang dapat menerima penyembuhannya melalui kekuatan Tuhan dan tidak merasakan sesuatu. Seseorang yang lain mungkin mengalami suatu gelombang yang hebat dari kekuatan kesembuhan Tuhan, panas, dingin, atau kejut-kejutan seperti kejut listrik.

Untuk mendapatkan manfaat dari kesembuhan, yang pertama adalah tidak melihatnya melalui perasaan, tetapi mencarinya, mempercayainya, dan mengharapkan hasil dari perjanjian.

BERTINDAK DALAM FIRMAN TUHAN

Pelayanan Yesus Tegas

Yesus sering menyembuhkan dengan melakukan tindakan yang tegas.

➤ “Penguluran Tangan”

Yesus menyembuhkan orang yang mati sebelah tangannya dengan cara menyuruh orang itu untuk melakukan yang tidak bisa dia lakukan.

Matius 12:10a,13 Di situ ada seorang yang mati sebelah tangannya ...

Lalu kata Yesus kepada orang itu, “Ulurkan tanganmu!” Dan ia mengulurkannya, maka pulihlah tangannya itu, dan menjadi sehat seperti tangannya yang lain.

Cerita yang sama ini juga diceritakan dalam Markus 3:1-5, dan Lukas 6:6-10. Ayat-ayat menceritakan tentang tindakan Yesus memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Orang itu melakukan apa yang diperintahkan Yesus, dia mengulurkan tangannya. Dengan tindakan yang Yesus katakan, dia menjadi sembuh.

➤ “Basuhlah”

Yesus menyembuhkan orang buta dengan menyuruhnya membasuh di dalam kolam tertentu.

Yohanes 9:6,7 Setelah Ia mengatakan semuanya itu, Ia meludah ke tanah, dan mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi dan berkata kepadanya: Pergilah, basuhlah dirimu di kolam Siloam.” Siloam artinya: “Yang diutus.” Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek.

Apakah orang itu menerima penglihatannya sewaktu Yesus membuat tanah pekat dengan ludahnya, sewaktu Yesus mengurapi matanya, atau sewaktu dia membasuhnya di kolam?

Orang itu menerima penglihatannya sewaktu dia percaya, menaati Tuhan, dan berindak dalam imannya.

➤ “Bangkit dari Tempat Tidur”

Yesus memerintahkan seorang laki-laki yang lumpuh, “Bangkit, angkatlah tempat tidurmu dan pergi.”

Markus 2:11,12 “Kepadamu kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!”

Dan orang itu pun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: “Yang begini belum pernah kita lihat.”

Secara alamiah, hal itu adalah mustahil untuk orang itu bangun, mengambil tempat tidurnya, dan pergi! Tetapi dia tahu apa yang dikatakan Tuhan. Dia bertindak segera setelah dia disembuhkan.

Murid-murid Mengikuti Contoh

Petrus dan Yohanes mengikuti contoh penyembuhan yang telah Yesus berikan. Mereka memerintahkan orang timpang untuk berdiri dan berjalan.

Kisah Para Rasul 3:6,7 Tetapi Petrus berkata: “Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!”

Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah mata kaki orang itu.

Iman Plus Tindakan

Yakobus memberitahu kepada kita bahwa Iman tanpa tindakan adalah mati.

Yakobus 2:14,17, 18, 20 Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia?

Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Tetapi mungkin ada orang berkata: “Padamu ada iman dan padaku ada perbuatan, aku akan menjawab dia: “Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku.”

Hai manusia bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong?

Kita harus bertindak dalam Firman Tuhan, karena iman tanpa tindakan adalah mati. Seiring iman kita diwujudkan dalam tindakan, kita melepaskan kuasa kesembuhan Tuhan untuk bertindak. Sewaktu kuasa Tuhan di ijinkan untuk mengalir dalam tindakan, kesakitan harus pergi.

Tindakan iman adalah penting dalam pelayanan kesembuhan. Terkadang itu akan melalui satu kali saja pelayanan kesembuhan. Tetapi di lain waktu, tindakan itu harus dilakukan dengan mengharapkan ketaatan untuk perintah kesembuhan itu sendiri.

Saran Untuk Tindakan

Cara singkat untuk melakukan pelayanan kesembuhan bagi seseorang, minta mereka untuk melakukan apa yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Sebagai contoh:

- “Gerakan tangan itu” – “Tekuk” – “Coba rasakan”
- Dengan tegas tanyakan, “Bagaimana sakitnya?”

Engkau Percaya Firman Tuhan adalah nyata! Bertindaklah demikian! Bertindaklah dalam Firman Tuhan. Bertindaklah dalam level imanmu.

- **Iman berlanjut kepada tindakan.**

- **Kuasa kesembuhan Tuhan dilepaskan.**
- **Kesembuhan terjadi!**

➤ *Peringatan*

Kita tidak boleh mengatakan kepada seseorang untuk melepaskan alat bantu atau berhenti minum obat, bahkan melalui satu pengertian. Kita tidak tahu sejauh mana iman seseorang, atau bahkan jika mereka mempunyai halangan dalam hidupnya yang menghalangi untuk menerima hasil dari kesembuhan mereka.

Kita harus berbicara secara positif dan biarkan iman bangkit didalam mereka. Jika mereka memiliki iman untuk melepaskan alat bantu itu adalah luar biasa!

Catatan: Kita mungkin akan di hakimi dan segera diminta pertanggung jawaban, atau nantinya, atas hasil yang negatif atau tindakan yang diambil karena bertentangan dengan instruksi medis dari dokter.

MENGETI AKAN DOA DAN KESEMBUHAN

Gambaran yang salah

Ada beberapa gambaran yang salah tentang doa, dan itu adalah merupakan bagian dari pelayanan kesembuhan orang sakit. Beberapa orang berfikir kita harus berdoa dan meminta, atau bahkan memohon kepada Tuhan jika Tuhan tidak ingin menyembuhkan. Mereka menemukan diri mereka memberikan alasan kepada Tuhan untuk kesembuhan seseorang. Sebagai contoh, “Dia adalah seorang pemimpin komunitas Kristen ... Dia adalah orang yang baik, Kau harus menyembuhkan dia.”

Tuhan tidak enggan untuk menyembuhkan orang sakit! Dia melakukan pekerjaannya dua ribu tahun yang lalu, sewaktu Yesus menanggung kesakitan kita, dan kesengsaraan kita dengan tanda di tubuh-Nya. Sekarang, Dia meminta kita untuk melakukan apa yang Dia lakukan; untuk menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati; untuk menumpangkan tangan kita atas orang sakit dan mereka akan sembuh!

Tradisi kita mungkin memiliki cara untuk berdoa bagi orang sakit, tapi Tuhan berkata sembuhkan mereka.

Selain dari Yakobus 5:14 dan 15, dimana orang sakit dapat meminta pemimpin mereka untuk mengurapi mereka dengan minyak dan berdoa melalui iman mereka membuat orang sakit menjadi sembuh, kita tidak memiliki contoh untuk penyembuhan setelah hari pentakosta oleh orang-orang percaya “berdoa bagi orang-orang sakit.”

Definisi Doa

Doa tidak seharusnya memohon kepada Tuhan untuk melakukan sesuatu kepada kita.

⇒ **Doa merupakan ekspresi iman kita dalam Firman Tuhan, dalam kemampuan Tuhan untuk melakukan Firman-Nya, dan meyakini bahwa apa yang telah Tuhan janjikan, maka Ia akan genapi.**

Sewaktu kita berdoa Firman Tuhan, harapan kita menjadi iman, dan iman kita bergerak untuk taat akan Tuhan dengan tindakan penuh iman. Sewaktu kita berdoa dalam ekspresi iman, kita mulai menerima apa yang telah Tuhan katakan bahwa ini adalah milik kita. Kita mulai untuk melakukan pekerjaan Yesus. Doa melepaskan iman kita ke dalam tindakan yang positif.

Doa, sebagai ekspresi akan iman kita kepada Firman Tuhan, adalah merupakan waktu kita untuk mendengarkan Tuhan untuk mempersiapkan kita untuk waktu-waktu pelayanan sewaktu kita akan menyembuhkan dalam ketaatan akan Firman Tuhan.

Dua darimu Setuju

Pembahasan alkitab mengenai doa yang sehati adalah merupakan pengajaran yang penting untuk kita mengerti dan lakukan dalam penyembuhan orang sakit.

Matius 18:19,20 Dan lagi aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

Persetujuan

Sewaktu kamu setuju, kamu berada sepenuhnya dalam ikatan dengan seseorang. Sewaktu dua orang bersatu, dan percaya dalam Yesus nama dalam kesembuhan, doa menjadi loncatan untuk jawaban karena Tuhan ada disana!

Ada kekuatan yang lebih juga waktu kita bedoa dalam satu hati untuk orang lain.

Yosua 23:10 Satu orang saja dari pada kamu dapat mengejar seribu orang, sebab Tuhan Allahmu, Dialah yang berperang bagi kamu, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu.

Ulangan 32:30a Bagaimana mungkin satu orang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat membuat lari sepuluh ribu orang ...

Kita perlu satu sama lain. Ingat, satu dapat menjejari seribu, tetapi dua orang dapat membuat lari sepuluh ribu orang. Doa dalam satu hati dapat meningkatkan efektivitas kita sepuluh kali lipat.

Sewaktu memungkinkan, kita harus membangun iman orang yang sakit dengan mengajarkan mereka Firman Tuhan untuk kesembuhan mereka untuk membawa mereka kepada level yang sama dengan kita.

Ada beberapa kasus dimana seseorang itu terlalu sakit untuk menggenggam kebenaran dalam alkitab mengenai kesembuhan, atau bahkan untuk mendengar Firman Tuhan, dan ada pula kasus seperti dua orang percaya dapat secara luar biasa setuju dalam doa dengan orang tersebut.

Sewaktu kita setuju bersama, iman kita berlipat ganda dan efektivitas kita dalam pelayanan meningkat.

DOA IMAN

Iman dalam Firman Tuhan

Doa adalah merupakan elemen pokok dalam pelayanan. Doa kita harus efektif dan tanpa pengulangan yang tidak berguna. Mendoakan doa iman seringkali merupakan kunci untuk hasil yang luar biasa.

Doa iman adalah merupakan kesehatan dengan kebenaran, perintah, dan janji-janji Tuhan. Doa iman melihat kedalam dunia yang tidak nyata dan diyakinkan telah terjadi. Doa iman membawa perjanjian.

Yakobus 5:14,15 Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan.

Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan di ampuni.

Markus 11:22-24 Yesus menjawab mereka: “Percayalah kepada Allah! Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. Karena itu aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

Musuh Dari Iman

Musuh terkuat dari iman adalah pikiran yang belum diperbaharui. Kita tidak dapat mengoperasikan Roh dan akal budi kita dalam waktu yang bersamaan.

➤ *Dendam*

Akan menjadi doa iman yang tidak efektif apabila ada dendam didalam kehidupan kita. Dendam merupakan pemisah antara kita dan Allah. Kita tidak dapat menyimpan dendam dan menjalankan iman pada saat bersamaan.

Markus 11:25 Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.

➤ *Bimbang*

Bimbang merupakan lawan dari iman. Doa iman “percaya bahwa kamu telah menerimanya.” Kebimbangan mencegah kita untuk menerima apa yang Tuhan kerjakan untuk kita.

Kepercayaan bukan berdasarkan dari kesaksian orang, melalui kesaksian biasanya cara untuk kita membangun iman kita. Kepercayaan adalah berdasarkan Firman Tuhan.

➤ Keraguan

Keraguan juga merupakan lawan dari iman. Doa iman tidak dapat diberikan untuk kesembuhan jika kita ragu bahwa Allah memiliki kuasa untuk menyembuhkan. Mengajarkan itu akan membawa perlawanan bagi Firman Tuhan dan membawa kebimbangan dan keraguan. Dendam, bimbang dan keraguan adalah merupakan bagian dari pikiran.

Jika memang keinginan Tuhan untuk kita sakit, lalu apakah salah jika kita berdoa iman untuk kesembuhan? Apakah salah untuk mencari pengobatan profesional, atau minum obat?

Jika Tuhan ingin kita sakit untuk menghukum kita, atau mengajarkan kita sesuatu, atau untuk membawa kemuliaan untuk Dia, bukankah seharusnya kita menerima saja keadaan sakit itu dan tidak melakukan apapun untuk menghalangi keinginan Tuhan?

Puji Tuhan! Dia tidak berkata Dia menginginkan kita untuk menderita kesakitan untuk dia. Dia berkata Dia menderita sakit, kesakitan dan penderitaan untuk kita!

Hasil Yang Cepat?

Apakah semua pendoa selalu memiliki hasil cepat yang kelihatan?

Jika kita tidak mengalami hasil yang cepat sewaktu kita berdoa iman, kita tetap percaya jika kita akan menerimanya. Firman Tuhan adalah kebenaran. Itu adalah untuk kita percayai dan bukan untuk diragukan, percaya sepenuhnya kepada-Nya dan sepenuhnya membuang seluruh gejala-gejala penyakit. Seringkali, kita mengalami hasil dari kesembuhan setelah beberapa waktu dari pada mujizat yang instan.

Doa iman adalah bagian yang sangat penting dalam proses penyembuhan. Sewaktu kita setuju dengan Firman Tuhan dan melakukan kebenarannya, gunung yang tinggi dapat dipindahkan.

Dari pada fokus kepada gejala negatif yang ada, mulailah memuji Tuhan yang kamu yakini bahwa Firman-Nya adalah kebenaran. Mulailah memuji dia dalam segala gejala positif yang ada, tidak peduli seberapa besar hal tersebut dapat dirasakan. Jangan membuang keyakinanmu. Tetap percaya dan menerimanya sampai seluruh hasilnya datang.

BERDOA FIRMAN TUHAN

Pengertian

⇒ **Doa Firman Tuhan berarti mengambil contoh Ayat dan doa kan itu kembali kepada Allah, tetapi menjadikan ayat itu pegangan pribadi. Ini melepaskan iman kita kepada Tuhan untuk menyatakan apa yang dikatakan-Nya. Contohnya,**

Bapa, Engkau menuliskan dalam Yesaya 53:5 bahwa Yesus telah ditikam karena pemberontakan kita, Dia telah diremukkan oleh

karena kejahatan kita: ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Bawa Firman Tuhan bersamamu saat kamu datang kepada-Nya dalam doa.

Efesus 6:17,18a Dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh ...

Pedang Roh adalah Firman Tuhan. Ambilah persenjataan Tuhan yang telah diberikan kepada kita untuk mengalahkan iblis. Seperti kita berdoa dalam firman Tuhan, kita dapat yakin kita berdoa dalam kesehatan dengan Tuhan.

Doa Yang Efektif

Berdoa Firman Tuhan secara efektif dalam iman dan kesehatan adalah merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pekerjaan Tuhan dan pelayanan kesembuhan bagi orang-orang sakit.

Markus 1:35 Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana.

Yakobus 5: 16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

DOA UNTUK PENGAJARAN

Kita akan lebih efektif dalam berdoa untuk diri kita sendiri dan orang lain, jika kita terlebih dahulu mengambil waktu meminta Tuhan untuk pengajaran-Nya yang lebih spesifik tentang bagaimana seharusnya doa dan pelayanan kesembuhan. Kita memiliki contoh ini sewaktu Paulus melayani di Malta.

Kisah Para Rasul 28:8 Ketika itu ayah Publius terbaring karena sakit demam dan disentri. Paulus masuk ke kamarnya; ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia.

Kenapa Alkitab menceritakan secara jelas bahwa Paulus melayani penyembuhan untuk orang ini setelah dia selesai berdoa? Itu menyatakan bahwa doanya adalah untuk mendengarkan Tuhan – untuk menerima petunjuk yang spesifik mengenai bagaimana cara yang lebih efektif untuk melayani. Dalam ketaatan, Paulus menumpangkan tangannya kepada orang itu dan menyembuhkannya.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Jelaskan bagian kita dan bagian Allah dalam penyembuhan orang sakit.
2. Terangkan bagaimana kamu dapat masuk kedalam doa Firman Tuhan.
3. emukan Doa Kesehatan dan Doa Iman, dan jelaskan bagaimana doa yang baik dapat membuat kamu lebih efektif dalam pelayanan orang sakit.

Pelajaran Delapan

Penyembuhan Dari Dalam Keluar

Firman Tuhan memperlihatkan kebenaran – kesehatan dan kesembuhan dari tubuh kita bergantung pada kesehatan dan kesembuhan dari jiwa kita. Dipelajari oleh ahli kesehatan profesional telah memasukkan dendam, kemarahan, kepahitan, dan kebencian dapat menjadi penyebab dari penyakit seperti radang sendi, rematik dan kanker.

Tutup Pintu

Sikap negatif dalam pikiran maupun emosi, dapat memberi tempat, pintu yang terbuka, bagi iblis untuk menyerang tubuh fisik kita.

Efesus 4:26,27 Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu dan janganlah memberi kesempatan kepada Iblis.

Seringkali sakit secara fisik adalah merupakan gejala dari sakit yang ada didalam, dalam jiwa. Dengan memaafkan mereka yang tertolak, mengkhianati, atau melukai kita, memberikan pikiran kita untuk diperbaharui oleh Firman Tuhan, dan jiwa kita diisi kembali oleh kuasa kesembuhan Allah, kita dapat menutup pintu dan mengusir iblis untuk langsung menyerang tubuh kita.

Dendam dan sikap negatif lainnya adalah rintangan bagi seseorang untuk dapat menerima manfaat dari kesembuhan tubuh mereka. Bahkan mereka yang menerima penyembuhan fisik akan kehilangan kesembuhan mereka apabila mereka menolak untuk memaafkan orang yang telah menyakiti mereka.

Sekali seseorang menaati Tuhan dan memaafkan orang-orang yang menyakiti mereka, mereka akan menjadi lebih mudah untuk menjaga kesehatan mereka. Kita menyebut ini telah disembuhkan dari dalam dan luar!

Rasul Yohanes menuliskan

3 Yohanes 1:2 Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.

MENGERTI ROH

Sejak kesehatan dan kesejahteraan tubuh fisik kita bergantung pada kesehatan jiwa, sangatlah penting untuk mengerti lebih banyak lagi tentang jiwa.

Jiwa adalah merupakan bagian dari kita yang ada hubungannya dengan indera natural kita dan bagaimana respon kita terhadap apa yang diterimanya dalam lingkup mental dan emosional. Terdiri dari:

- **Intelektual kita – bagian yang menjadi sebab dan pikiran**
- **Emosi kita – perasaan kita yang respon terhadap indera kita**

➤ **Keinginan kita – kemauan kita yang membuat pilihan bagi kita**

Untuk mengerti jiwa kita, kita harus mampu membedakannya dari roh dan tubuh kita. Kita diciptakan seperti tritunggal, dan itu adalah bagian yang membentuk keberadaan kita.

Sebelum kita dilahirkan kembali, kita mati secara roh. Roh kita tidak bekerja karena dosa. Pada saat penyelamatan, kita menjadi hidup secara roh seperti kita adalah ciptaan baru Yesus Kristus. Tubuh kita bisa ditunjuk sebagai rumah dari jiwa dan roh. Dalam keterangan sederhananya dapat dikatakan seperti ini:

- Kita adalah roh
- Kita memiliki jiwa
- Kita hidup dalam tubuh

Roh kita yang lahir baru, memiliki hidupnya Tuhan di dalam mereka. Roh kita adalah merupakan bagian dari kita yang menyadari adanya Tuhan dan dapat bersahabat dengan Tuhan dan menyembah Dia. Sebagai ciptaan yang baru, roh kita suci, benar, tidak cacat, dan sempurna selamanya.

Karena pengalaman kepedihan masa lalu, jiwa kita, seperti tubuh kita, perlu untuk di pulihkan. Pikiran kita perlu untuk diperbaharui oleh Firman Tuhan. Emosi kita perlu untuk disembuhkan dengan memaafkan orang yang pernah menyakiti kita dan dengan menerima kuasa kesembuhan Allah. Keinginan kita harus ditujukan kepada kepemimpinan Yesus.

Petrus menyebutnya dengan pemuridan mencapai tujuan iman, keselamatan dari jiwa kita.

1 Petrus 1:9 Karena kamu telah mencapai tujuan imanmu, yaitu keselamatan jiwamu.

Ini adalah pengalaman proses penyucian, yang telah ditentukan untuk Tuhan, yang mana membawa jiwa dan tubuh kita lebih dan lebih lagi kepada keseluruhan seperti roh kita.

1 Tesalonika 5:23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

PENDERITAAN JIWA

Sumber masalah

Ada banyak sumber penderitaan yang berperang melawan jiwa kita. Karena orang tua kita, saudara perempuan, saudara laki-laki, atau keadaan keluarga kita tidak sempurna, kita semua telah disiksa dengan keadaan emosional, fisik, atau bahkan seksual secara terus menerus saat kita bertumbuh. Banyak penderitaan lain yang datang melalui penolakan, atau perasaan ditolak. Beberapa memiliki perasaan tidak di cintai, atau mengalami pengkhianatan oleh keluarga atau teman.

Daud menuliskan,

Mazmur 34:19 Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.

Yakobus 5:13 Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa! Kalau ada seorang yang bergembira baiklah ia menyanyi!

➤ *Sikap Kasar Orang Tua*

Sikap kasar orang tua dapat menyebabkan kerusakan dari jiwa dan mengakibatkan masalah bagi anak sewaktu itu terjadi ataupun pada masa yang akan datang.

Efesus 6:4 Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan.

➤ *Pelanggaran Susila*

Pelanggaran kesusilaan merusak jiwa dan membawa masalah bukan hanya orang-orang yang terlibat tetapi mereka yang ada di sekitarnya.

Amsal 6:32-34 Siapa melakukan zinah tidak berakal budi; orang yang berbuat demikian merusak diri. Siksaan dan cemooh diperolehnya, malunya tidak terhapuskan. Karena cemburu adalah geram seorang laki-laki, ia tidak kenal belas kasihan pada hari pembalasan dendamnya.

➤ *Keinginan Penuh Dosa*

Keinginan yang penuh dosa, seperti birahi, mencintai kekayaan dan jabatan, adalah musuh dari jiwa.

1 Petrus 2:11 Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, supaya sebagai pendatang dan perantau, kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa.

➤ *Tindakan Penuh Dosa*

Tindakan penuh dosa membuat jiwa menjadi sakit.

Galatia 5:19-21 Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semua itu kuperingatkan kamu – seperti yang telah kubuat dahulu- bahwa barang siapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

DIA MEMULIHKAN JIWAKU

Kita telah diajarkan tentang kesembuhan di area fisik, tetapi adakah penyembuhan untuk jiwa kita?

Doa Raja Daud

Daud berdoa untuk kesembuhan jiwanya.

Mazmur 41:5 Kalau aku, kataku: “Tuhan kasihanilah aku, sembuhkanlah aku, sebab terhadap Engkau lah aku berdosa!”

Menyadari, bahwa jiwa Daud telah dirusak oleh dosanya sendiri.

Mazmur 6:2-5a Ya Tuhan, janganlah menghukum aku dalam murka-Mu, dan janganlah menghajar aku dalam kepanasan amarah-Mu. Kasihanilah aku, Tuhan, sebab aku merana; sembuhkanlah aku, Tuhan, sebab tulang-tulangku gemetar, dan jiwaku pun sangat terkejut; tetapi Engkau, Tuhan, berapa lama lagi? Kembalilah pula, Tuhan, luputkanlah jiwaku ...

Mazmur dua puluh tiga adalah merupakan gambaran yang indah tentang bagian Tuhan yang ingin untuk kita miliki di segala situasi. Kita dapat bersyukur bersama Daud dalam pemulihan jiwa kita.

Mazmur 23:1-3 Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.

Dia membaringkan aku di padang yang berumput hijau,

Ia membimbing aku ke air yang tenang,

Ia menyegarkan jiwaku.

Jiwa Yang Dipuaskan

Ada janji yang spesial untuk kepuasan jiwa.

Yesaya 58:10,11 Apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa yang kauinginkan sendiri dan memuaskan hati orang yang tertindas maka terangmu akan terbit dalam gelap dan kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari. Tuhan akan menuntun engkau senantiasa dan akan memuaskan hatimu di tanah yang kering, dan akan membaharui kekuatanmu; engkau akan seperti taman yang diairi dengan baik dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan.

Yesaya menuliskan jika kita dengan rela memberikan diri kita untuk membantu orang lain, kegelapan kita akan menjadi terang. Allah akan menuntun kita, menguatkan kita, dan memuaskan segala kebutuhan jiwa kita.

Yesus Menyembuhkan Orang

Patah Hati

Yesus menyembuhkan orang yang patah hati. Katanya,

Lukas 4:18 Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas.

PEPERANGAN DI DALAM

Roh

Sebelum pembebasan, kita adalah mati secara spiritual. Jiwa kita dan tubuh kita menguasai kehidupan kita. Saat kita lahir baru, kita lahir secara Roh. Kita menjadi ciptaan baru – Roh yang hidup.

Sampai jiwa kita telah disembuhkan dan kehendak telah masuk kedalam kepatuhan pada Yesus sebagai Raja dalam kehidupan kita, akan ada peperangan di dalam yang terus berlanjut.

Tuhan adalah Roh. Satu-satunya jalan kita untuk bersekutu dengan-Nya adalah hidup dan berjalan dalam Roh.

Yohanes 4:24 Allah itu Roh dan barang siapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran

Yohanes 3:5,6 Yesus menjawab, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, seungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.

2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Daging

Meskipun kita telah dilahirkan kembali dan sekarang telah hidup dalam roh sebagai ciptaan baru, kita menemukan tubuh kedagingan kita dan jiwa kita tetap ingin mengendalikan hidup kita. Kita harus memilih untuk hidup dan berjalan dalam Roh.

Galatia 5:16,17,24,25 Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging – karena keduanya bertentangan – sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.

Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh.

Saat kita memutuskan keinginan kita untuk dipimpin oleh Yesus Kristus, kita memulai proses penghapusan dosa. Yang berakibat, kita menyalibkan daging berikut keinginan dan kemauannya supaya kita dapat hidup dan berjalan dalam Roh.

Kepandaian

Kepandaian (bagian dari jiwa) orang-orang yang belum diubah dengan pemikiran baru tidak dapat mengerti perihal tentang Roh. Itu adalah pembodohan bagi pemikiran alamiah.

1 Korintus 2:13,14 Dan karena kami menafsirkan hal-hal rohani kepada mereka yang mempunyai Roh, kami berkata-kata tentang

karunia-karunia Allah dengan perkataan yang bukan diajarkan kepada kami oleh hikmat manusiawi, tetapi oleh Roh. Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu dinilai secara rohani.

Segala hal tentang Roh adalah rohani, bukan secara mental, tidak dapat dipikirkan.

➤ *Diubahkan dan Diperbaharui*

Untuk menjadi pokok dalam Roh kita, pikiran kita harus diubahkan.

Roma 12:1,2 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihati kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Bagian dari perubahan kekuatan Roh Kudus, psikologi dan konseling akan selalu menemukan kegagalan dalam upaya pembaharuan pemikiran. Pikiran kita tidak dapat di perbaharui dengan kekuatan kita untuk berurusan kembali dengan sakit hati masa lalu kita melalui alasan manusia. Pembaharuan pikiran kita hanya bisa diselesaikan dengan cara supernatural, pekerjaan perubahan oleh Roh Kudus.

⇒ **Pikiran kita hanya dapat diperbaharui oleh Firman Tuhan.**

- **Dengan membaca, mempelajari, dan meditasi akan Firman Tuhan setiap hari.**
- **Dengan mendengarkan guru yang diurapi yang dipenuhi oleh Firman Tuhan, dan yang diajarkan oleh kekuatan dan pernyataan Roh Kudus.**
- **Dengan bermeditasi akan Janji Tuhan sampai Janji menjadi nyata dalam segala permasalahan kita.**

Sebagai contoh, jika kita takut, kita dapat mengambil 2 Timotius 1:7 di frase ulang untuk menjadi ayat pribadi kita.

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

Seperti yang telah kita baca, pelajari dan meditasikan Firman Tuhan, Roh Kudus akan menampakkan pemikirannya kepada kita melalui Roh.

Yesaya 55:8,9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.

PENYEMBUHAN JIWA

Iman Untuk Kesembuhan

Sewaktu Allah memberikan pemikiran-Nya kepada kita, iman akan masuk kedalam roh kita. Iman ini melepaskan kekuatan Allah untuk menyembuhkan dan memperbaharui jiwa kita.

Iman berbicara demikian:

- “Saya bukan lagi dibawah kesalahan dan penghukuman. Melalui Yesus, saya memiliki kebenaran Allah di dalam saya!”
- “ Saya tidak berharap untuk bisa disembuhkan nanti. Firman Tuhan berkata, ‘Oleh bilur-bilurnya saya telah disembuhkan.’ Saya percaya kesembuhan total akan terjadi sekarang.
- “Tubuh dan jiwa bersatu dalam Firman Tuhan! Kehendak Tuhan adalah bahwa saya akan mengabarkan segala sesuatu dan saya akan menjadi sehat seiring dengan jiwa saya memberikan kesaksian.”

Untuk melayani kepada dirikita sendiri ataupun kepada orang secara efektif, harus dilakukan dengan iman, melalui kekuatan Roh Kudus.

Pengampunan Tuhan membawa Kesembuhan

➤ *Saat Keselamatan*

Saat kita lahir baru melalui pertobatan kitadan iman dalam Yesus Kristus, seluruh dosa kita yang lalu telah di ampuni. Kita telah menerima kebenaran akan Tuhan itu sendiri. Dalam kebodohan, banyak yang telah tersiksa dengan perasaan bersalah dan penghukuman, tidak menyadari mereka telah di ampuni.

2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

Roma 8:1 Demikiablh sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

➤ *Setelah Keselamatan*

Setelah kita menjadi orang percaya, jika kita berdosa, kita harus cepat untuk bertobat, untuk menjauh dari dosa itu, dan mengakuinya dihadapan Tuhan.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Ayat ini sangat indah. Jika kita berdosa, kita mengaku dosa kita dan Tuhan akan memaafkan kita. Ini sangat penting hari-hari ini sewaktu kita memiliki banyak orang yang menyangkal dosa dengan mengatakan,

“Aku tidak bertanggung jawab.”

- “Sejak kecil aku diperlakukan seperti ini.”
- “Ini kesalahan suami atau istriku.”
- “Itu karena lingkungan sekitarku.”

- “Ini karena kondisi ekonomi.”

Dalam lingkup sosial kita, kita harus belajar untuk memikirkan tindakan kita sebagai kesalahan dari orang lain. Kita telah diajarkan kita adalah produk yang gagal dari lingkungan kita. Tapi ini tidak sejalan dengan Firman Tuhan.

Kita harus secara jujur bertanggung jawab atas apa yang telah kita lakukan dan menyadarinya dan mengakuinya dihadapan Tuhan sebagai dosa. Dengan iman, kita dapat menerima keyakinan penuh bahwa kita telah di ampuni.

Melalui Pengampunan Kepada

Orang Lain

Ada tiga area yang umum dari pengampunan:

- **Orang lain**
- **Diri sendiri**
- **Allah**

Matius 6:14,15 Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

Kita menemukan kesembuhan dari jiwa kita saat kita mengampuni orang lain. Pengampunan adalah merupakan cara satu-satunya untuk membawa situasi berakhir.

Seringkali kita mendengar orang-orang berkata seperti ini, “mereka tidak pantas untuk di ampuni,” atau “mereka tidak pernah menyadari yang mereka lakukan adalah salah!” Allah tidak pernah menjadikan ini sebagai prasyarat sebelum kita di ampuni. Mereka tidak merasa mereka melakukan kesalahan. Mereka mungkin tidak mau di ampuni. Semua ini tidak membuat perbedaan kepada kita.

- *Kita Layak Kebebasan*

⇒ Meski orang yang terlibat tidak layak untuk di ampuni, kita layak untuk bebas dari belenggu itu, dan satu-satunya cara kita bisa bebas adalah mengampuni.

Contohnya, jika kita mengalami kekerasan sewaktu kita kecil orang yang melakukan kekerasan itu tidak menyadarinya. Jangan berpegang pada keinginan untuk menghukum, atau menyakiti mereka kembali. Bahkan jangan berpegang pada hak kita untuk merasa tersakiti.

Jika kita tidak mengampuni, kita telah mengijinkan orang tersebut menyakiti kita terus menerus, tahun demi tahun, dengan mengingatnya terus untuk menghantui kita. Kita berpegang pada diri kita sendiri dalam belenggu yang buruk seperti sakit yang dulu pernah kita rasakan.

⇒ Kita punya hak yang luar biasa! Kita layak untuk dibebaskan dari kekerasan.

Jadi ampuni mereka! Tinggalkan itu dalam tangan Tuhan, dan lalu pergi kepada kekayaan, sepenuhnya dalam hidup.

➤ *Ini Adalah Ketaatan*

Yesus memerintah kita untuk mengampuni orang lain.

Matius 18:21,22 Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: “Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?”

Yesus berkata kepadanya: “Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.”

Efesus 4:32 Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Markus 11:25 Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.

Kita harus mengampuni sesama dalam ketaatan kepada perintah Yesus. Kita bisa mengampuni karena Yesus sekarang hidup dalam kita, ampuni. Pengampunan bukan sesuatu yang kita tunggu untuk kita lakukan sewaktu kita ingin lakukan. Pengampunan adalah pilihan. Itu adalah tindakan yang harus kita lakukan untuk menaati perintah Tuhan.

Kita dapat menemukan penyembuhan bagi jiwa kita dengan tidak berpegang pada dendam.

Efesus 4:26,27 Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis.

Filipi 3:13 Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku...

Sewaktu kita berpegang kepada kemarahan yang tidak termaafkan, kita memberi tempat, membuka pintu, kepada iblis untuk menyerang kita secara fisik, mental dan emosi.

Setelah mengampuni, kita dapat menerima kuasa kesembuhan Yesus kedalam hati kita yang hancur. Jiwa kita yang tertekan dapat diserahkan dan di lepaskan.

Lukas 4:18 Roh Tuhan ada padaku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang tertindas ...

Jika kita terus membicarakan tentang hal-hal negatif dari masa lalu dan kesakitan yang lalu, tekanan dan kemarahan akan tetap ada, kita mungkin tidak benar-benar mengampuni semua orang, atau kita mengizinkan musuh jiwa kita untuk meletakkan kembali semua “sampah” kepada kita.

Setelah kita diampuni, kita mungkin butuh untuk melawan memori kita dari waktu yang lalu, tapi pada akhirnya, kita bukan hanya akan mengampuni, tetapi kita telah lupa dan mulai kehilangan hal-hal yang menyakitkan.

Perhentian dan Pemulihan

Kita dapat menemukan kesembuhan untuk jiwa kita melalui perhentian dan pemulihan dalam Tuhan. Sering kali jiwa kita tertekan oleh hari-hari kita. Kita sangat sibuk kita tidak mengambil waktu untuk kita habiskan bersama Tuhan atau melakukan keinginan yang sangat ingin kita lakukan.

Meski itu berat, kita harus memikirkan kembali prioritas kita. Belajar untuk mengatakan tidak bila dipaksa untuk mengambil banyak proyek. Belajar dan dengarkan Tuhan dan lakukan apa yang dikatakan-Nya.

Yesus berkata,

Matius 11:28,29 Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah padaKu, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

Penulis kitab Ibrani berbicara tentang masuk kedalam perhentian-Nya

Ibrani 4:1-3a Sebab itu, baiklah kita waspada, supaya jangan ada seorang di antara kamu yang dianggap ketinggalan, sekalipun janji akan masuk kedalam perhentian-Nya, masih berlaku. Karena kepada kita diberitakan juga kabar kesukaan sama seperti kepada mereka, tetapi firman pemberitaan itu tidak berguna bagi mereka, karena tidak bertumbuh bersama-sama oleh iman dengan mereka yang mendengarnya. Sebab kita yang beriman, akan masuk ketempat perhentian seperti yang Ia katakan: “Sehingga aku bersumpah dalam murka-Ku: Mereka takkan masuk ketempat perhentian-Ku.”

Dengan iman dan disiplin diri, kita bisa masuk kedalam dan menerima momen demi momen perhentian dan kedamaian jiwa kita.

Puji Tuhan bagi Kesembuhan Mu

Sebagaimana jiwa kita telah disembuhkan, sangat penting bagi kita untuk mulai menyembah Tuhan dengan ekspresi pujian.

Mazmur 103:1-5 Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.

Memuji adalah ekspresi dari iman kita. Taat akan Tuhan dalam setiap area yang kita pelajari, kita beriman, meminta Tuhan untuk menyembuhkan jiwa kita, percaya bahwa kita akan menerima kesembuhan seutuhnya di dalam kita, jiwa dan tubuh.

Markus 11:24 Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Kita memuji Tuhan yang telah memberikan kesembuhan bagi jiwa dan tubuh kita, jadi kita bisa dipulihkan seperti ciptaan-Nya yang diciptakan menurut gambarannya – jiwa dan tubuh.

Suatu kesukaan mengetahui bahwa kita telah disembuhkan di luar dan di dalam! Karena jiwa kita telah di sembuhkan, iblis tidak lagi mendapat tempat, tidak ada pintu, atau kesempatan untuk meletakkan kesakitan dan penyakit dalam tubuh kita.

Kita dapat terus berjalan dalam kondisi yang sehat. Kita dapat terus dengan tegas melayani kesembuhan bagi orang lain. Ini adalah kehendak Tuhan! Ini adalah perjanjian kita bukan! Sebenarnya, Dia telah menyatakan diri-Nya sendiri sebagai Jehova Rapha, Allah penyembuh kita!

Catatan: Untuk pengajaran selanjutnya tentang topik ini baca *New Creation Image* oleh A.L. and Joyce Gill.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Deskripsikan tiga bagian dari jiwa.

2. Dengan kata-kata kita sendiri, deskripsikan peperangan antara jiwa dan roh.

3. Deskripsikan bagaimana menerima kesembuhan bagi jiwa.

Pelajaran Sembilan

Roh Kudus Dan Karunianya

PERWUJUDAN DARI ROH KUDUS

Satu dari sembilan karunia Roh Kudus tertulis pada 1 Korintus 12, adalah karunia kesembuhan. Hal itu menuju kepada karunia karena banyak karunia mengalir dan dikerjakan bersama-sama pada saat kita melayani kesembuhan.

Karunia kesembuhan adalah perwujudan Roh Kudus melayani kekuatan kesembuhannya melalui Roh yang ada di dalam orang-orang percaya. Itu merupakan karuniaNya, bukan kita. Kita adalah kapal yang Dia gunakan untuk melepaskan karuniaNya kepada mereka yang memerlukannya.

Sewaktu kita memasuki lebih dalam, hubungan pribadi dengan Roh Kudus, karunia ini akan bekerja melalui kita dalam waktu yang berbeda seiring dengan meningkatnya kebutuhan.

Pribadi Ketuhanan

⇒ Allah adalah satu sumber, yang akan dikenal dalam tiga wujud dan individu pribadi. Tiap pribadi Ketuhanan adalah sama dan memiliki semua atribut Allah. Masing-masing berwujud secara terpisah, dan memiliki fungsi dan personaliti tertentu.

Roh kudus, bahkan sebagai Ayah dan Anak, memiliki keinginan untuk bersekutu secara intim dengan orang-orang percaya.

2 Korintus 13:13 Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian. Amin.

Paulus menuju kepada “persekutuan dengan Roh Kudus.” Persekutuan dalam bahasa Grika, “Koinonia” dan berarti pertemanan, atau partisipasi. Kita akan berteman dengan Roh Kudus. Kita akan berpartisipasi dan bersahabat dengan Dia.

Penolong atau Penghibur

Dalam kitab Yohanes, Roh Kudus menuju kepada penolong dalam empat bagian yang terpisah. Versi The King James menggunakan nama, Penenang. Dalam bahasa Grika asli kata “Parakletos” yang berarti dipanggil ke bagian lain. Disaranka

Roh Kudus telah dipanggil ke sisi kita untuk menjadi penolong kita, berjalan bersama kita, untuk bersekutu dengan kita dalam persahabatan yang intim. Dia berada ditengah kita, membuat kita nyaman, dan menghibur kita.

Yesus mengejutkan murid-muridnya sewaktu Dia berkata itu adalah untuk keuntungan mereka bahwa Dia pergi. Dengan pernyataan ini, Dia memperjelas bahwa kita sangat berharga, menghargai keintiman Roh Kudus di sisi kita bahkan lebih dari jika Yesus berjalan di sisi kita dalam daging.

Yohanes 16:7 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Menurut perkataan Yesus dalam Yohanes 14:15, Yohanes 14:26, dan Yohanes 15:26 Roh Kudus akan bersaksi tentang Dia, mengajarkan kita segala hal, membawa segala sesuatu kedalam ingatan kita dan akan diam dalam kita selamanya.

MENGENAL DIA

Bahkan saat kita menghargai waktu intim kita bersahabat dengan Bapa dan Anak dalam penyembahan dan doa, kita harus menghargai kehadiran Roh Kudus secara terus menerus saat Dia ada di sisi kita sebagai penolong, Penghibur, Penasehat, Guru dan Penuntun.

Kekuatan Roh Kudus meledak-ledak, luar biasa dan melebihi yang seharusnya. Bagaimana pun, Dia juga sangat lemah lembut, perhatian, sosok yang pecinta yang dapat sedih atau padam oleh perbedaan, ketidaktaatan dan dosa.

➤ *Diam dalam Kita*

Karena Yesus bekerja dalam dunia ini sebagai manusia, Dia hanya dapat ada di satu tempat dalam satu waktu. Seberapa hebatnya hal itu bagi kita hari ini karena Roh Kudus dan Yesus diam dalam kita dalam tiap-tiap hidup kita secara terus menerus.

Yohanes 14:16,17 Dan aku akan meminta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

➤ *Mengajar Kita*

Roh Kudus adalah Guru kita

1 Korintus 2:13a Dan karena kami menafsirkan hal-hal rohani kepada mereka yang mempunyai Roh, kamu berkata-kata tentang karunia-karunia Allah dengan perkataan yang bukan diajarkan kepada kami oleh hikmat manusia, tetapi oleh Roh.

Roh Kudus yang akan memberikan kita perkataan untuk di ucapkan saat waktu genting.

Lukas 12:11,12 Apabila orang menghadapkan kamu kepada majelis-majelis atau kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, janganlah kamu kuatir bagaimana dan apa yang harus kamu katakan untuk membela dirimu. Sebab pada saat itu juga Roh Kudus akan mengajar kamu apa yang harus kamu katakan.

➤ *Memberikan Kekuatan*

Kekuatan yang kita kerjakan adalah kekuatan Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 1:8a Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu ...

➤ *Memberikan Keberanian*

Roh Kudus memberi kita keberanian

Kisah Para Rasul 4:31b ... dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani.

➤ *Memberikan Tuntunan*

Dia memberi tuntunan.

Lukas 2:26a Dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus ...

Lukas 4:1a Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali ke sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ...

Kisah Para Rasul 13:4a Oleh karena disuruh Roh Kudus ...

Kisah Para Rasul 16:6b Karena Roh Kudus mencegah mereka ...

➤ *Memberikan Kasih*

Roh Kudus adalah Satu-satunya yang membuat kasih Allah nyata kepada kita.

Roma 5:5 Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

➤ *Kebenaran, Damai dan Sukacita*

Melalui Roh Kudus, kita mendapat kebenaran, damai dan sukacita.

Roma 14:17 ... sebab kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

Jaminan Penebusan

Roh Kudus adalah jaminan dari warisan kita.

Efesus 1:13-14 Di dalam Dia kamu juga – karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu injil keselamatanmu – di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimateraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu. Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.

Efesus 4:30 Dan janganlah kamu menduakan Roh Kudus Allah, yang telah memateraikan kamu menjelang hari penyelamatan.

Perwujudan Karunia

Roh Kudus telah memberikan kita sembilan macam karunia spiritual. Karunia ini berkaitan langsung dengan kesembuhan bagi orang sakit. Kita dapat mempelajarinya semua untuk melayani karunia ini sehingga kita dapat melakukan pelayanan yang efektif.

1 Korintus 12:1,7-10 Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya. Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepingan bersama.

- **Kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat,**
- **Kepada yang laen Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan,**
- **Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman,**
- **Kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan,**
- **Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat,**
- **Kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat,**
- **kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk memberdakan bermacam-macam roh,**
- **kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh,**
- **kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu.**

Pekerjaan karunia Roh Kudus dalam kehidupan kita adalah tanda kehadiran-Nya bersama kita. Mereka seharusnya tidak pernah digunakan untuk membangun kesombongan. Mereka seharusnya mengalir secara normal tanpa keriuhan, untuk mempertunjukkan kasih Allah untuk menyakiti dunia.

Dalam bagian selanjutnya, kita akan mempelajari tujuh karunia Roh Kudus dan bagaimana mereka berhubungan secara spesifik untuk penyembuhan.

MEMBEDAKAN ANTAR ROH

Keterangan

Membedakan antara roh adalah penglihatan supernatural dalam ruang kehidupan roh. Akan terlihat tipe dari roh, atau roh-roh, yang dibelakang seseorang, keadaan, tindakan, ataupun pesan. Merupakan pengetahuan dalam roh kita yang datang secara supernatural menampakan hubungan dari sumber, natural, dan aktifitas semua roh.

Ada tiga area dalam ruang roh yang dapat kita bedakan melalui pekerjaan dari karunia.

- Roh Allah, atau Malaikat
- Roh manusia
- Setan atau roh jahat

Roh Kelemahan

Seringkali, roh jahat roh kelemahan bertanggung jawab untuk sakit-penyakit seseorang. Untuk contoh ada roh kanker, arthritis, kebencian, dan kepaitan. Dengan karunia spiritual melihat roh, Roh Kudus akan terlihat, atau letakkan jari-Nya pada sumber masalah, maka orang tersebut akan dilepaskan dan disembuhkan.

Lukas 11:20 Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

Bagaimana Karunia Bekerja

Saat seseorang dipimpin oleh roh Roh Allah, perwujudan dari karunia dari penglihatan roh akan datang mempengaruhi, atau pikiran, yang memperlihatkan jatidiri atau nama dari roh yang menjadi sumber masalah.

⇒ **Matius 9:32,33 Sedang kedua orang buta itu keluar, dibawalah kepada Yesus seorang bisu yang kerasukan setan. Dan setelah setan itu diusir, dapatlah orang bisu itu berkata-kata. Maka heranlah orang banyak, katanya: “Yang demikian belum pernah dilihat orang di Israel.”**

Bekerja dalam ruang roh dan berperang dalam peperangan spiritual menjadi sangat-sangat efektif, kita perlu untuk mengerti dan memberikan diri kita kepada pekerjaan karunia roh yang terlihat. Melalui karunia ini, Roh Kudus akan menunjukkan dan menguatkan kita.

KATA-KATA PENGETAHUAN

Keterangan

⇒ **Kata-kata pengetahuan adalah penampakan spiritual oleh Roh Kudus dalam beberapa fakta, sekarang dan yang lalu, tentang seseorang atau keadaan, yang tidak dipelajari melalui pikiran natural. Karunia ini memberikan informasi dari Tuhan yang tidak natural.**

Yesus dan Wanita Samaria

Dalam cerita wanita samaria, Yesus mengetahui melalui kata-kata pengetahuan bahwa dia memiliki lima suami, dan suaminya yang sekarang menjadi suaminya bukan karena pernikahan.

Yohanes 4:18 ... sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar.

Pengetahuan tentang wanita ini datang kepada Yesus bukan karena Dia anak Allah, tetapi semata, karena dia mengerjakan Anak Manusia melalui karunia Roh.

Kata-kata Pengetahuan untuk

Kesembuhan

Seringkali dalam pelayanan kesembuhan, Tuhan akan menyatakan kata-kata pengetahuan tentang penyakit secara spesifik. Terkadang untuk orang-orang tertentu, dan terkadang untuk beberapa orang.

Itu bisa diketahui melalui nama penyakit, melalui bagian yang sakit, atau melalui nama bagian dari tubuh yang akan Allah nyatakan kesembuhannya pada saat itu.

Bagaimana Itu Datang

Kata-kata pengetahuan datang dalam cara yang berbeda-beda sewaktu pelayanan kesembuhan.

- Melalui perasaan yang tidak nyaman kadang akan muncul sebagai tekanan, rasa tertusuk, ataupun sensasi.
- Terkadang dapat dirasakan sedikit sakit.

Kata-kata pengetahuan dapat berupa kata-kata, atau pikiran, yang memaparkan sakit-penyakit.

- Nama penyakit
- Nama bagian tubuh yang terkena sakit

Kata-kata pengetahuan dapat juga datang melalui penglihatan bagian tubuh yang memerlukan kesembuhan.

➤ *Orang Sakit Terlihat*

Terkadang Allah akan menyatakan beberapa orang, atau bahkan orang yang tepat yang mana kesembuhan akan dinyatakan. Terkadang ini menggambarkan tarikan (seperti magnet) maju kepada bagian dari ruangan, atau bagian tempat duduk tertentu, atau untuk lokasi tepat dari seseorang.

Dalam waktu yang lain, hal ini bisa datang sebagai cahaya, atau terang, atau perasan lain yang menggambarkan perhatianmu pada seseorang.

Terkadang, Allah akan menampakkan nama dari seseorang, atau memberikan pengenalan, yang akan menjamin mereka bahwa Roh Kudus menunjuk mereka untuk kesembuhan khusus.

➤ *Iman Dilepaskan*

Saat Roh Kudus memperlihatkan kesembuhan khusus melalui kata-kata pengetahuan, dan orang tersebut segera menyadari bahwa dia, adalah orang yang telah di tunjuk, iman akan dilepaskan, dan kesembuhan akan dinyatakan.

➤ *Peringatan Melawan Roh yang*

Dikenal

Orang yang bekerja dalam karunia ini harus berhati-hati bahwa dia benar-benar menerima kata-kata pengetahuan, dan tidak mendengarkan kepada roh-roh yang dikenal. Satu hal yang mudah untuk mengetahui kehadiran roh yang dikenal, adalah melihat siapa yang dimuliakan.

- Apakah orang yang melayani menggambarkan perhatian kepada diri sendiri dan kemampuan sendiri?
- Apa orang menjadi penonton dan menikmati “pertunjukan”?
- Apakah pekerjaan kata-kata pengetahuan membawa penonton kepada iman yang lebih tinggi kepada Allah, atau iman kepada orang yang melayani?

Roh Kudus tidak pernah memberikan kemuliaan kepada seseorang, selalu kepada Allah.

➤ *Miliki Keinginan Untuk Melangkah*

Keluar

Saat seseorang belajar untuk melayani dalam area kata-kata pengetahuan menerima penglihatan tertentu dari Allah, dia harus melangkah keluar dengan iman, dan mengucapkan kata-kata itu.

- Kita harus dapat terlihat bodoh bila kita melakukan kesalahan.
- Kita tidak boleh ditahan oleh roh yang takut akan kegagalan.
- Kita harus belajar lebih sensitif kepada Roh Kudus.
- Kita harus taat kepada Allah, melangkah keluar dengan iman, dan biarkan Allah dimuliakan dalam kesembuhan.

KATA-KATA HIKMAT

Keterangan

⇒ **Kata-kata hikmat adalah penglihatan supernatural diberikan kepada orang-orang percaya. Adalah hikmat Tuhan dalam proses bagian dari pekerjaan berdasarkan pengetahuan natural ataupun supernatural. Ini menyatakan rencana dan tujuan Allah:**

- Untuk kehidupan dan pelayanan kita
- Untuk diselesaikan dengan segera atau terkadang dikemudian hari
- Bagaimana kita melayani kepada orang-orang yang membutuhkan

Kata-kata hikmat datang dalam berbagai wujud: suara dari hati, melalui penglihatan sewaktu bangun, melalui mimpi waktu tidur, melalui pekerjaan dalam karunia berbicara.

Dalam Kesembuhan

Kata-kata hikmat bekerja dekat dengan karunia roh yang kelihatan dan kata-kata pengetahuan. Ini adalah penglihatan tentang bagaimana melayani kebutuhan khusus.

Kata-kata hikmat diberikan untuk melindungi dan menginstruksikan dan terkadang memperlihatkan bagaimana mengerjakan pengetahuan diperlihatkan melalui kata-kata pengetahuan dan penglihatan oleh roh. Itu akan memberikan penglihatan melalui pelayanan dalam banyak cara.

Kata-kata hikmat akan membawa kita kepada:

- Menumpangkan tangan kepada seseorang
- Mengucapkan kata-kata
- Melakukan mujizat yang kreatif
- Mengusir iblis

Kata-kata hikmat memberikan kita hikmat untuk lebih efektif melayani karunia kesembuhan. Itu akan membentuk iman untuk melayani secara berani.

KARUNIA IMAN

Keterangan

⇒ **Karunia iman adalah iman supernatural untuk waktu dan tujuan yang spesifik. Adalah karunia kekuatan untuk menyelesaikan segala tugas dalam situasi apapun yang kau hadapi dalam waktu-waktu tertentu.**

Supranatural

Karunia iman datang secara supranatural dan tanpa upaya dalam bagian pelayanan seseorang.

- Bukan merupakan takaran iman yang diberikan kepada orang-orang percaya.
- Bukan iman yang datang dengan belajar Firman Tuhan.
- Hal itu datang secara supranatural melalui Roh Kudus sewaktu memerlukan mujizat yang spesial.

➤ *Dengan Mujizat*

Karunia iman adalah sesuatu yang diberikan pada waktu mujizat yang kreatif dinyatakan. Tiba-tiba, orang yang melayani akan melihat dalam Roh, bagian tubuh yang hilang akan dipulihkan. Ini merupakan pekerjaan karunia spiritual dari kata-kata hikmat.

Contoh

Petrus tampak telah diberikan karunia iman sewaktu dia dengan berani berbicara kepada orang timpang.

Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah! (Kisah Para Rasul 3:6).

BEKERJA DALAM MUJIZAT

Keterangan

Dalam pekerjaan mujizat ada campur tangan supranatural dalam rangkaian natural. Adalah demonstrasi supranatural kekuatan Allah oleh hukum alam yang mengubah, menahan atau mengendalikan.

Saat digunakan untuk membawa pemulihan dalam bentuk mujizat yang kreatif untuk tubuh fisik, itu bekerja sebagai satu karunia kesembuhan.

Mujizat Kreatif

Seringkali, bagian tubuh orang-orang hilang saat kecelakaan, operasi, bawaan lahir, ataupun memburuknya suatu penyakit. Mungkin, iman kita tidak bertumbuh ditempat dimana kita dapat percaya kepada Allah untuk mujizat yang kreatif untuk menggantikannya.

Iman yang kita perlukan harus jelas berdasarkan pengetahuan akan Firman Tuhan.

Dinyatakan dalam Firman

Kita telah membaca, mempelajari, dan merenungkan tentang apa yang dinyatakan Firman Tuhan tentang mujizat yang kreatif. Kita harus mengetahui bahwa segala hal itu pasti terjadi bersama Tuhan.

Matius 19:26 Yesus memandang mereka dan berkata: “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Yesus melayani mujizat yang kreatif.

Markus 3:3,5b Kata Yesus kepada orang yang mati sebelah tangannya itu: “Mari, berdirilah di tengah!” lalu Ia berkata kepada orang itu: “Ulurkanlah tanganmu!” Dan ia mengulurkannya, maka sembuhlah tangannya itu.

Kita tahu bahwa Yesus berkata kita harus melakukan pekerjaan yang sama yang Ia lakukan. Kita tahu janji Yesus.

Markus 9:23 Jawab Yesus: “Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!”

Kata-kata Hikmat – Karunia Iman

Secara tiba-tiba, kata-kata hikmat dalam wujud pengaruh dan penglihatan akan datang kedalam roh kita. Kita melihat diri kita sendiri melayani mujizat yang kreatif kepada orang itu dalam cara tertentu. Dalam Roh, kita melihat mujizat mengambil alih sebelum hal itu terjadi dalam ruang fisik.

Tidak ada lagi perlawanan untuk percaya. Karunia iman telah datang kedalam roh kita. Iman kita di pompa dengan percaya diri yang besar bahwa mujizat akan terjadi.

Pekerjaan Mujizat

Kita langsung mulai melakukan apa yang sudah kita lihat kita lakukan dalam Roh. Ini adalah pekerjaan mujizat.

Kita mulai berbicara dengan berani dan memerintahkan jaringan, tulang dan organ untuk membentuk kembali. Kita ciptakan iman kita dengan harapan yang positif sampai wujud nyata mujizat kita yang kreatif selesai.

Yesus Bekerja Bersama Kita

Kita tahu bahwa Yesus ada di dalam bekerja bersama kita seperti Dia bersama orang-orang percaya mula-mula.

Markus 16:20 Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

KARUNIA KESEMBUHAN

Keterangan

Karunia kesembuhan adalah impartasi supranatural dari kuasa kesembuhan Allah kepada orang yang memerlukan kesembuhan. Mereka digambarkan sebagai karunia (jamak) karena banyak karunia mengalir dan bekerja bersama sebagai karunia kesembuhan. Orang yang menerima kesembuhan telah menerima karunia kesembuhan.

Adalah Supranatural

Karunia spiritual dari kesembuhan tidak sama dengan ilmu pengetahuan medikal. Lukas, penulis kitab Lukas dan Kisah Para Rasul memberikan contoh. Menulis kepada orang-orang Kolose, Paulus menyatakan dia sebagai tabib.

Kolose 4:14 Tabib Lukas yang terkasih

Lukas berada di Pulau Malta dengan Paulus, tapi disana tidak disebutkan orang sakit yang datang kepadanya. Setelah Paulus menyembuhkan Publius, orang-orang membawa orang sakit kepadanya dan mereka disembuhkan.

Kisah Para Rasul 28:8,9 Ketika itu ayah Publius terbaring karena sakit demam dan disentri. Paulus masuk ke kamarnya; ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia. Sesudah peristiwa itu datanglah juga orang-orang sakit lain dari pulau itu dan mereka pun disembuhkan juga.

Meski dokter medikal ada disana, tapi rasul Paulus yang menyembuhkan orang-orang secara supranatural.

Catatan: Sewaktu kita melayani, kita ingin agar seimbang dan bekerjasama dengan dokter dan ilmu pengetahuan medikal. Banyak dari kita hidup hari ini karena dokter membuat kita hidup sampai iman kita bertumbuh lebih kita untuk kita bisa menerima kesembuhan kita. Tetapi jangan membingungkan ilmu pengetahuan medikal dengan karunia kesembuhan

Jangan pernah menyuruh orang untuk tidak pergi ke dokter mereka atau berhenti menggunakan obat. Saat mereka sembuh, mereka tidak lagi memerlukan obat. Sejak dokter mereka memberikan obat, dia harus menjadi orang yang memberitahukan dia untuk berhenti!

Tujuan dari Karunia Kesembuhan

Ada tiga tujuan karunia kesembuhan:

- **Untuk melepaskan orang sakit,**
- **Untuk menghancurkan pekerjaan iblis dalam tubuh manusia,**
- **Untuk memegaskan pesan keselamatan melalui tanda-tanda dan keajaiban.**

Seiring semakin dekatnya hubungan kita dengan Roh Kudus, karunia kesembuhan dan karunia Roh Kudus yang lainnya akan mengalir dan bekerja dalam kita.

Dengan kata-kata pengetahuan, kita akan menerima pengetahuan supranatural yang menyatakan bahwa Allah ingin menyembuhkan sakit-penyakit orang-orang tertentu. Karunia yang diperlihatkan roh mungkin menyatakan sumber sakit-penyakit dari iblis yang perlu di usir.

Melalui kata-kata yang hikmat, kita menerima penglihatan supranatural tentang bagaimana kita bisa melayani orang itu secara efektif. Kita akan melihat diri kita sendiri melakukan itu. Ini akan melepaskan karunia iman dan kita dengan berani akan melayani dalam pekerjaan yang ajaib.

Seiring dengan kita belajar untuk melayani dalam segala karunia dari Roh Kudus, dan dalam iman kita berharap mereka akan mengalir dan bekerja dalam kehidupan kita, kita akan menemukan bahwa hal ini semudah kita bekerja hal-hal yang ajaib seperti kita memberikan pesan melalui bahasa-bahasa lidah, atau bekerja dalam karunia lain dari Roh Kudus.

Catatan: *Supranatural Living Through the Gifts of the Holy Spirit* oleh A.L dan Joyce Gill adalah pelajaran lebih mendalam tentang karunia Roh Kudus.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Deskripsikan siapa Roh Kudus dan apa yang Dia lakukan dalam hidup kita.
2. Bagaimana penglihatan roh membantu saat berdoa bagi orang sakit?
3. Jelaskan pekerjaan dari kata-kata hikmat dan karunia iman sementara kita melayani penyembuhan dan mujizat yang kreatif.

Pelajaran Sepuluh

Menerima Dan Menahan Kesembuhan Kita

Dalam pelajaran ini, kita akan mempelajari rintangan untuk menyembuhkan dan bagaimana menyimpan kesembuhan kita. Seringkali hal-hal yang membiarkan kita sembuh adalah hal-hal yang, jika diijinkan untuk kembali, yang menyebabkan seseorang kehilangan kesembuhan mereka.

Bagian pertama dari pelajaran ini adalah tinjauan tentang hal-hal yang kita telah pelajari. Adalah waktu untuk membawa kebenaran kedalam fokus didalam kehidupan kita.

RINTANGAN UNTUK KESEMBUHAN

Saat seseorang tidak menerima perwujudan dari kesembuhannya, ada alasannya. Orang tersebut harus memberikan waktu bersama Allah untuk mencari penyebabnya. Dia harus berhati-hati untuk tidak menerima penghukuman pada saat dia melalui waktu-waktu untuk mencarinya. Tuhan tidak menghuku. Dia membenarkan dan memberikan arahan dalam kebenaran-Nya seperti Dia menyatakan kita serupa gambaran Anak-Nya.

Jika kamu percaya kepada penyembuhan Tuhan sekarang, berenti disini dan minta kepada Roh Kudus untuk menyatakan kepada mu kenapa kamu belum menerima perwujudan dari kesembuhanmu. Bertindak cepat dalam apapun yang Tuhan nyatakan kepadamu seiring dengan kamu melanjutkan pelajaran ini.

Pertanyaan Kepada Diri Sendiri

➤ *Dosa Yang Tak Termaafkan*

⇒ **Apakah ada dosa yang tak termaafkan yang merintang antara saya dan Tuhan?**

Dosa melukai jiwa dan membukakan pintu bagi roh kelemahan untuk membawa sakit-penyakit kedalam tubuh kita. Mengaku dosa kita kepada Tuhan dan menerima pengampunan adalah penting untuk menerima kesembuhan.

Yakobus 5:15,16 Dan doa yang terlahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan di ampuni. Karena itu hendaklah kamu mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Dosa yang tak termaafkan mengijinkan sakit-penyakit untuk tinggal. Setan mungkin akan mencoba menyembunyikan dosa ini dari kita. Kita mungkin mencoba untuk menguraikannya, tetapi sakit-penyakit akan tinggal. Kita harus mengaku dosa ini dihadapan Tuhan untuk menerima pengampunan-Nya.

Matius 9:2,5-7 Maka dibawa oranglah kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidurnya. Ketika Yesus melihat iman

mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: “Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni.”

Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah dan berjalanlah? Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa” – lalu berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu –: “Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!”

Dan orang itu pun bangun lalu pulang. Maka orang banyak yang melihat hal itu takut lalu memulikan Allah yang telah memberikan kuasa sedemikian itu kepada manusia.

Jika ada suatu dosa didalam hidup kita, kita mengaku kepada Tuhan dan akan menerima pengampunan.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

➤ *Tidak Dapat Memaafkan*

Orang Lain

⇒ **Sudahkan saya memaafkan setiap orang yang pernah menyakiti saya? Sudahkah saya memaafkan semua orang? Sudahkan saya memaafkan Tuhan?**

Dalam melayani orang-orang selama bertahun-tahun, dan dalam berbicara dengan orang lain dalam pelayanan, kita telah menemukan hal yang tak termaafkan yang menjadi penyebab seseorang tidak dapat disembuhkan.

Adalah hal yang mudah untuk memaafkan orang lain, daripada memaafkan diri kita sendiri. Kita mendengar orang-orang berbicara hal-hal seperti, “Bagaimana bisa saya sampai sebodoh ini. Kenapa saya membiarkan diri saya masuk kedalam situasi seperti ini?” Seberapa sering kita memaklumi orang lain dan menerima kesempurnaan kita sendiri.

Ampuni dirimu sendiri!

Saat hal-hal buruk terjadi, orang selalu menyalahkan Tuhan. “Kenapa Tuhan membiar hal ini terjadi kepada saya? Dia adalah Tuhan! Dia seharusnya bisa menghentikan itu!”

Jika ini benar ada dalam keadaanmu, mengaku perasaanmu dengan jujur kepada Tuhan. Dia akan tahu bagaimana perasaanmu. Katakan,

“Tuhan, saya telah salah mengerti. Saya tahu Engkau adalah Allah maha kasih. Saya tahu Engkau mengasihi saya lebih dari yang saya bayangkan. Sekarang, saya mengerti bahwa saya adalah setan, dan bukan Engkau yang harus bertanggung jawab untuk tragedi yang terjadi didalam kehidupan saya.. Saya telah melawan Engkau. Tetapi sekarang saya memaafkan Engkau dan melepaskan segala hal buruk dalam perasaan ini tentang Engkau.”

Markus 11:24,25 Karena itu aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu. Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.

➤ *Tertolak, Kesalahan, Penghukuman*

⇒ **Apakah saya mengizinkan perasaan tertolak, bersalah dan penghukuman menahan saya dari menerima Allah?**

Beberapa senjata iblis yang paling tajam dan berbahaya adalah pikiran tertolak, bersalah, dan penghukuman. Perasaan bersalah diatasi melalui pengakuan dosa dan melalui iman menerima pengampunan. Jika perasaan bersalah berkelanjutan, mereka, dengan perasaan tertolak dan penghukuman, berasal dari Setan.

Kepantasan adalah melalui Yesus. Kita adalah kebenaran Allah didalam Dia. Kita telah berdiri dengan Tuhan Bapa karena Yesus.

Untuk perasaan tertolak kita akan menyangkal pekerjaan penebusan Yesus, kebenaran akan Dia, dan posisi kita dalam Dia.

Roma 8:1 Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Tolak perasaan itu. Mulai nyatakan Firman Tuhan dan menjadi kuat dalam area ini.

➤ *Harapan Yang Salah*

⇒ **Apakah saya mengizinkan harapan yang salah, khayalan bahwa nanti di masa depan saya akan sembuh, beriman?**

Ada harapan sejati yang mendahului iman. Adalah kepercayaan bahwa kita akan menerima perwujudan dari apa yang kita inginkan di masa depan.

Saat kita mendengar ato membaca Firman Tuhan, kita akan bergerak dari putus asa pada harapan. Meski demikian, jika kita tidak bergerak kepada harapan iman, itu bisa menjadi harapan yang gagal.

Ibrani 11:1 Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Saat kita mengharapkan kesembuhan kita, itu berarti kita belum menerima iman untuk kesembuhan, tetapi kita berharap bahwa kita akan menerimanya suatu saat.

Terkadang orang-orang percaya akan disembuhkan nanti atau sampai waktunya. Sering mereka meletakkan harapan yang tidak nyata pada diri mereka sendiri dan lalu bergerak kepada kepercayaan diri mereka sendiri.

Harapan yang salah tidak berkembang kepada iman adalah khayalan. Itu adalah rintangan untuk kesembuhan yang Setan ingin untuk kau terima – tolak itu!

➤ *Pengajaran Yang Salah*

⇒ **Adakah benih atau pengajaran yang salah yang telah saya terima dan telah menahan saya untuk menerima kesembuhan?**

Pengajaran yang berlawanan kepada Firman Tuhan, atau menyimpang dari ajaran yang benar telah mengizinkan Setan untuk mencuri dari orang Kristen segala kebenaran tentang kita. Pengajaran yang salah mengatakan:

- Sakit-penyakit adalah kehendak Tuhan
- Kesakitan akan mengajarkan kamu kesabaran
- Penyakit akan membawamu lebih dekat pada Tuhan
- Penderitaan akan memuliakan Tuhan

Ambil semua pengajaran yang salah dan katakan, “Saya tolak ... hari ini. Saya memerintahkan semua pemikiran yang berlawanan kepada Firman Tuhan untuk membuka dirinya dan keluar dari pikiran saya.”

➤ *Keraguan dan Tidak Percaya*

⇒ **Apakah saya menyimpan ketidakpercayaan didalam hati saya?**

Tidak percaya mungkin dari pengajaran yang lalu, dari dosa yang tidak terselesaikan dalam hidup kita, atau bahkan dari waktu kekecewaan saat mencoba untuk percaya kepada Tuhan akan kesembuhan kita di masa lalu. Tidak percaya adalah lawan dari iman.

Jika kita melawan ketidakpercayaan kita dapat berdoa, “Allah tolong ketidakpercayaan saya!” Dan lalu merenungi apa yang Firman Tuhan katakan tentang kesembuhan.

Markus 9:24 Segera ayah anak itu berteriak: “Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!”

➤ *Percaya Pada Perasaan Natural*

⇒ **Saya percaya pada perasaan natural dari pada saya membiarkan roh saya percaya pada Firman Tuhan?**

Dengan perasaan natural kita, kita percaya bahwa kita bisa melihat, mendengar, menyentuh, mencium (membau) atau merasakan. Kita harus menyadari bahwa penglihatan kita akan Firman Tuhan lebih nyata dan benar dari apapun yang kita rasakan. Mari lihat keraguan Thomas.

Yohanes 20:24-28 Tetapi tomas, seorang dari kedua belas murid itu, yang disebut Didimus, tidak ada bersama-sama mereka, ketika Yesus datang ke situ. Maka kata murid-murid yang lain itu kepadanya: “Kami telah melihat Tuhan!”

Tetapi Tomas berkata kepada mereka: “Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke

dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya.”

Delapan hari kemudian murid-murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama-sama dengan mereka. Sementara pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan Ia berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: “Damai sejahtera bagi kamu!”

Dan kemudian Ia berkata kepada Tomas: “Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah.”

Tomas menjawab Dia: “Ya Tuhanku dan Allahku!”

Yesus menjawab Thomas dan masih menjadi jawaban terbaik untuk kita hari ini.

Ayat 29 Kata Yesus kepadanya: “Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun mereka percaya.”

Doa, “Tuhan, biarkan Firman-Mu mengajarkan kebenaran kepadaku lebih dari apapun yang dapat aku lihat, dengan, sentuh, cium, atau kecap. Biarkan aku bergerak sedikit demi sedikit kedalam ruang Roh dan percaya kepada Firman-Mu lebih lagi!”

TERUS DISEMBUHKAN DENGAN DIPERLENGKAPI SENJATA UNTUK BERPERANG

Mengenali Musuh

Iblis adalah perampok dan pencuri, dia adalah musuh dari kesehatan kita.

Yohanes 10:10 Pencuri hanya datang untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan: Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

Iblis datang bagai auman singa mencari yang untuk di hancurkan.

1 Petrus 5:8,9 Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama.

Setan musuh dari tubuh, roh, dan jiwa kita. Kita harus menyadari kekuatannya dan menahan dia mengalahkan hidup kita.

Kuat Dalam Tuhan

Kita harus belajar kuat dalam Tuhan, untuk menggunakan baju perang, untuk berjaga-jaga, siap untuk memenangkan tiap peperangan. Panglima yang hebat, rasul Paulus, menuliskan kepada kita mengenai hal ini.

Efesus 6:10-13 Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan

senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.

Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari uyang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.

Melihat Panah Setan

Iblis mencoba untuk merampas kesehatan kita dengan menggunakan panah api yang menyakitkan, tanda-tanda, pikiran negatif, dan keraguan.

Efesus 6:16 Dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat.

Kita telah diberikan perisai iman untuk menahan serangan setan. Kesakitan, gejala-gejala, dan pikiran negatif dari keraguan tidak dapat menghancurkan kita jika tubuh kita terus menggunakan perisai iman kita.

➤ *Pikiran Negatif*

Kita harus mengawasi pikiran kita dan jangan biarkan keraguan bersarang didalam pikiran kita. Cara terbaik untuk melakukan ini adalah dengan memfokuskan mata kita kepada Yesus.

Matius 14:27-31 Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: “Tenanglah! Aku ini, jangan takut!”

Lalu Petrus berser dan menjawab Dia: “Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air.”

Kata Yesus: “Datanglah!” Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus. Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: “Tuhan, tolonglah aku!”

Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: “Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?”

Saat kita mulai untuk dipengaruhi oleh pikiran kita, ketakutan kita, penampakan negatif, ataupun perkataan yang lain, kita akan tenggelam.

➤ *Khawatir*

Khawatir, seperti keraguan, adalah lawan dari iman. Seseorang tidak dapat berjalan dalam iman dan khawatir dalam waktu yang sama! Khawatir adalah dosa. Khawatir sebenarnya adalah percaya bahwa Firman Tuhan itu tidak benar.

Lukas 12:22,29 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Jadi, janganlah kamu mempersoalkan apa yang

akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum dan janganlah cemas hatimu.

➤ *Tolak Mereka*

Kita harus belajar untuk menolak pikiran negatif secepatnya. Kita harus mampu menolah pikiran sakit-penyakit yang dengan langsung akan menyerang pikiran kita. Paulus menuliskan bahwa kita harus membawa setiap pikiran kita kedalam suatu penangkapan dalam Yesus.

2 Korintus 10:3-5 Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang dilengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus ...

Kita harus selalu jaga pikiran kita dan menahan mereka dalam kesepakatan dan keataatan kepada pikiran Kristus sebagaimana yang dinyatakan dalam Firman-Nya melalui kesembuhan dan kesehatan kita.

Pikiran kita harus di disiplinkan untuk menolak pikiran atau tanda-tanda yang tidak sejalan dengan Firman Tuhan.

Kita harus menolak pikiran yang membawa sakit-penyakit seperti “Saya pikir saya sakit flu.” Ini akan membuka pintu bagi Setan untuk mengalahkan kita. Seiring kita berhati-hati dalam rencana jahat setan, kita bisa memperhatikan kesehatan kita.

TETAP BERTAHAN DALAM BADAI KEHIDUPAN

Dalam perumpamaan penabur, kita diperingati bahwa setelah kita menerima benih Firman dalam hati kita, Setan, berbagai macam burung diladang, akan datang segera untuk mencuri benih itu.

Markus 4:3,4,14-17 Dengarlah! Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. Pada waktu ia menabur sebagian benih itu jauh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis.

Untuk menjelaskan bagian ini Yesus berkata

Penabur itu menaburkan firman. Orang-orang yang di pinggir jalan, tempat firman itu ditaburkan, ialah mereka yang mendengarkan firman, lalu datanglah Iblis dan mengambil firman yang baru ditaburkan di dalam mereka. Demikian juga yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu, ialah orang-orang yang mendengarkan firman itu dan segera menerimanya dengan gembira, tetapi mereka tidak berakar dan tahan sebentar saja.

Apabila kemudian datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, mereka segera murtad.

Yesus telah memperingatkan itu saat kita telah menerima kebenaran akan Firman Tuhan, Setan akan datang segera untuk mencurinya. Yesus juga

menjelaskan bahwa perbuatan buruk Setan untuk merampok kita akan melalui kesengsaraan dan penganiayaan.

Kesengsaraan dan Penganiayaan

Apa itu kesengsaraan dan penganiayaan?

Kamus Webster menggunakan kata-kata seperti distress (keadaan tertekan), affliction (penderitaan), misery (kesengsaraan), oppression (tindasan), sorrow (dukacita), suffering (penderitaan), dan trials (pencobaan) untuk menjelaskan kesengsaraan. Dikatakan bahwa penganiayaan adalah keras hati, perhatian yang tidak diharapkan, hukuman penyakit, penghukuman, atau kematian terutama untuk alasan keagamaan.

Setan tahu bahwa jika Firman Tuhan diijinkan untuk berdiam didalam hidup seseorang, dia tidak akan dapat mengalahkan mereka. Jadi dia akan mencoba segala cara untuk membuat mereka ragu terhadap Firman tertentu.

Jika seseorang telah menerima Firman Tuhan mengenai kesembuhan dan telah menerima perwujudan kesembuhan dalam tubuhnya, setan sering kali melemparkan anak panah berapi-api dari sakit-penyakit.

Dia mencoba untuk meletakkan anak panah berapi tentang imajinasi yang negatif dalam pikiran mereka yang mengatakan sakit-penyakit telah kembali.

Badai Angin Yang Hebat

Yesus duduk di perahu sewaktu Dia mengajarkan perumpamaan penabur kepada orang banyak yang dikumpulkan dari pinggir pantai. Dia memperingati orang-orang bahwa Setan akan datang segera untuk mencuri benih Firman.

Setelah itu pada hari yang sama, saat mereka menyeberang ke seberang, Dia pergi tidur di belakang perahu.

Markus 4:37-39 Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air. Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: “Guru Engkau tidak peduli kalau kita binasa?” Ia pun bangun dan berkata kepada danau itu: “Diam! Tenanglah!” Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.

➤ *Datang Untuk Kepentingan*

Firman

Kesengsaraan dan penganiayaan telah bangkit untuk kepentingan Firman dalam bentuk badai angin yang luar biasa. Yang seperti Yesus telah katakan, Setan telah datang secepatnya untuk mencuri benih firman dari hati mereka. Sebagai ganti dari bertindak dalam iman dan berbicara kepada badai itu sendiri, mereka seperti yang ada didalam perumpamaan, mereka disakiti.

Para nelayan ini, berpengalaman dalam mengendalikan badai angin di laut, panik dan takut bahwa mereka akan tenggelam. Mereka sakit hati karena Yesus tidur dan tampaknya tidak peduli dengan keadaan itu. Mereka membangunkan Yesus dan menghakimi Dia, “Guru, apakah Kau tidak peduli kalau kita binasa?”

Mungkin, kita menjawab kesengsaraan dan penganiayaan sakit-penyakit, dengan menangis kepada Tuhan “Apakah Kamu tidak peduli bila aku binasa?” Mungkin kita seperti pengikut-pengikut mula-mula, yang menjadi sakit hati dan menyalahkan Tuhan untuk mengijinkan ini terjadi kepada kita. Dengan melakukan ini, kita juga mengijinkan setan untuk mencuri benih Firman keluar dari hati kita.

➤ *Diam dan Tenanglah*

Markus 4:39-41 Ia pun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: “Diam! Tenanglah!” Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali. Lalu ia berkata kepada mereka: “Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?”

Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada yang lain: “Siapa gerakan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya?”

Jika setan dapat mencuri Firman Tuhan yang telah kita terima, dia juga bisa membawa tanda-tanda sakit-penyakit kembali kepada kita.

Saat setan membawa badai-badai melawan kehidupan kita, kita, seperti Yesus harus berdiri di perahu kita dan secara berani, percaya diri berbicara Firman Tuhan. Saat kita melakukan itu, iman kita akan bertumbuh. Kita akan membuktikan Firman Tuhan dalam kehidupan kita dan kita akan menjadi lebih kuat dan lebih kuat lagi dalam iman!

Keputusan Kita

Sementara anak panah api kesengsaraan dan penganiayaan datang, kita harus mengambil keputusan.

- Apakah kita percaya kepada Firman Tuhan, atau kita percaya kepercayaan tradisional kita?
- Apakah kita percaya kepada Firman Tuhan, atau kita percaya keadaan kita?
- Apakah kita percaya kepada Firman Tuhan, atau kita percaya kata-kata yang membuat kita ragu-ragu?
- Apakah kita percaya kepada Firman Tuhan, atau laporan dokter?

Kita harus memutuskan dalam diri kita untuk berdiri atas Firman Tuhan apapun kata dokter, teman-teman, atau keadaan. Kita tidak bisa, saat ini, berdiri pada iman yang lain, mengajarkan, atau bersaksi. Kita harus berdiri pada iman kita dengan tegas berdasarkan Firman Tuhan.

Kekuatiran akan Dunia Ini

Yesus juga memperingatkan bahwa Firman yang telah kita terima juga akan menekan kehidupan kita, jika kita mengizinkan kekuatiran dunia ini, tersirat dalam pikiran dan sikap-sikap itu datang kedalam pikiran kita.

Markus 4:19 ... lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal yang lain masuklah menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah.

Sewaktu kita terus menanam tanah didalam hati kita, mengairinya dengan terus merenungi Firman Tuhan, hati kita akan menghasilkan tanah yang subur. Kita akan hidup dalam kemenangan dan berkat yang melimpah

Markus 4:20 Dan akhirnya yang ditaburkan di tanah yang baik, aialah orang yang mendengar dan menyambnut firman itu lalu berbuah, ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enak puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat.

JANGAN BERIKAN TEMPAT UNTUK SETAN

Kita tidak boleh memberikan celah bagi iblis dengan menyimpan dosa dalam kehidupan kita.

“Jangan Berdosa Lagi”

Setelah Yesus menyembuhkan orang yang tidak berdaya di kolam Bethesda yang telah menyimpan roh kelemahan selama delapan puluh tahun, Yesus pergi mencari dia untuk memberikan dia satu pesan yang penting.

Yohanes 5:14 Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam bait Allah lalu berkata kepadanya: “Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk.”

Jika kita memegang dosa yang tidak diakui, atau dosa kita belum dinyatakan dalam hidup kita, kita memberikan tempat bagi iblis untuk membawa sakit-penyakit kepada kita, dan untuk merampas kesembuhan kita.

Efesus 4:27 ... dan janganlah memberi kesempatan kepada iblis.

Tidak Memberi Tempat Kepada

Roh

Roh kelemahan akan selalu mencari kesempatan untuk kembali dan masuk kedalam rumah.

Matius 12:43-45 Apabila roh jahat keluar dari manusia, ia pun mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian. Tetapi ia tidak mendapatkannya. Lalu ia berkata: Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu. Maka pergilah ia dan mendapat rumah itu kosong, bersih tersapu dan rapi teratur. Lalu ia keluar dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya dan mereka masuk dan berdiam di situ. Maka akhirnya keadaan

orang itu lebih buruk dari pada keadaannya semula. Demikian juga akan berlaku atas angkatan yang jahat ini.

Membiarkan Rumah Kita Penuh

Kita harus membiarkan rumah kita, tubuh kita, penuh.

➤ *Oleh Yesus*

Wahyu 3:20 Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

➤ *Oleh Roh Kudus*

1 Korintus 3:16 Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?

➤ *Oleh Firman Tuhan*

Yohanes 15:7 Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

➤ *Oleh Iman*

1 Yohanes 5:4 Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: Iman kita.

Sifat natural Allah yang sempurna tidak bisa mentolerir dosa. Jika kita mengizinkan dosa untuk terus ada didalam hidup kita, kita memindahkan diri kita dari perlindungan Tuhan dan membuka pintu bagi setan untuk merampok kesehatan dan kedamaian pikiran kita.

BERJUANG UNTUK MENYIMPAN KESEMBUHANMU

Kenakan Jubah Perang

Biarkan perisai iman mu kuat dan selalu siap untuk memadamkan panah api iblis akan keraguan dan ketidakpercayaan.

Kesembuhan Adalah Kehendak

Tuhan

Kamu bisa berjalan dalam kesembuhan kekal dengan mengetahui bahwa merupakan keinginan Tuhan lah kamu disembuhkan.

Kisah Para Rasul 10:38 ... yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.

3 Yohanes 1:2 Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.

Pegang Iman dengan Teguh

Kita harus pegang teguh iman yang kita akui. Apa yang kita akui adalah bagaimana kita hidupi, apa yang kita lakukan, dan apa yang kita katakan.

Ibrani 4:14 Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita.

Roma 10:6-10 Tetapi kebenaran karena iman berkata demikian: “Jangan katakan di dalam hatimu: Siapakah akan naik ke sorga?”, yaitu: untuk membawa Yesus turun, atau: “Siapakah akan turun ke jurang maut?”, yaitu: untuk membawa Kristus naik dari antara orang mati. Tetapi apakah katanya? Ini: “Firman itu dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.” Itulah firman iman, yang kami beritakan. Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Kita harus berhati-hati jangan bairkan mulut kita menghancurkan kesaksian kita dengan kata-kata yang tidak hati-hati. Kita berpegang pada iman dan kepada Firman Tuhan dengan cara selalu memberitakan apa yang dikatakan Firman Tuhan.

Memperkatkan Firman Tuhan

Tanpa memperhatikan kondisi yang berlawanan, tetap percaya dan memperkatkan Firman Tuhan.

Yoel 3:10b ... baiklah orang yang tidak berdaya berkata: “Aku ini pahlawan!”

2 Korintus 4:13 Namun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: “Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata”, maka kami juga percaya dan sebab itu kami juga berkata-kata.

Pada awalnya terasa aneh dan bahkan sulit, tetapi jika kita mendisiplinkan diri kita sendiri untuk memperkatkan Firman Tuhan dan tidak ragu, kita akan hidup dalam kemenangan yaitu kita dalam Kristus!

Lebih Dari Pemenang!

Kita harus tahu bahwa kita lebih dari pemenang!

Roma 8:37-39 Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Keadaan sekitar, iblis, atau orang lain tidak dapat memisahkan kita dari perlindungan Tuhan. Kita sendirilah yang bisa memisahkan diri kita

